



PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS SILIWANGI  
NOMOR 6 TAHUN 2024

TENTANG

PEDOMAN PENYUSUNAN DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI  
BAGI PROGRAM STUDI DI UNIVERSITAS SILIWANGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS SILIWANGI,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 10 ayat (7), Pasal 11 ayat (5), Pasal 12 ayat (3), dan Pasal 16 ayat (3) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Siliwangi; perlu menetapkan Peraturan Rektor Universitas Siliwangi tentang Pedoman Penyusunan dan Implementasi Kurikulum Pendidikan Tinggi Bagi Program Studi di Universitas Siliwangi;
- b. bahwa berdasarkan Berita Acara Senat Universitas Siliwangi Nomor 20/UN58.01/HK/2024 tanggal 22 Agustus 2024 perihal Pertimbangan/ Persetujuan Peraturan Rektor dan Dokumen Kurikulum Universitas Siliwangi tentang Pedoman Penyusunan dan Implementasi Kurikulum Pendidikan Tinggi Bagi Program Studi di Universitas Siliwangi;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Rektor Universitas Siliwangi tentang Pedoman Penyusunan dan Implementasi Kurikulum Pendidikan Tinggi Bagi Program Studi di Universitas Siliwangi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
5. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Siliwangi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 64);

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019 tentang Musyawarah Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1203);
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 14 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1129);
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 19 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1569);
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1633);
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Siliwangi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 153);
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 27 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Siliwangi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 391);
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 638);
14. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 26499/MPK.A/KP.07.00/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Siliwangi Periode Tahun 2022-2026;
15. Peraturan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 8 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 7 tahun 2023 tentang Pedoman Akademik Universitas Siliwangi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS SILIWANGI TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI BAGI PROGRAM STUDI DI UNIVERSITAS SILIWANGI.

## BAB I KETENTUAN UMUM

### Pasal 1

1. Universitas Siliwangi yang selanjutnya disebut UNSIL adalah perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan program akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan program profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.
2. Rektor adalah pemimpin UNSIL.
3. Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang dapat dikelompokkan menurut jurusan, yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan UNSIL.
4. Jurusan adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/ atau pendidikan profesi.
5. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
6. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi yang terdaftar dan belajar di UNSIL.
8. Satuan kredit semester merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada Mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran.
9. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

## BAB II PEDOMAN PENYUSUNAN DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM

### Pasal 2

- (1) Pedoman Penyusunan dan Implementasi Kurikulum Pendidikan Tinggi bagi Program Studi di Universitas Siliwangi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.
- (2) Pedoman sebagaimana dimaksud pada ayat (1), wajib digunakan sebagai acuan dasar dalam penyusunan, implementasi, evaluasi, dan pengembangan kurikulum di Program Studi.

## BAB III KETENTUAN PERALIHAN

### Pasal 3

Pada saat Peraturan Rektor ini mulai berlaku, Kurikulum yang sedang diselenggarakan tetap berjalan sampai dengan dilakukan penyesuaian Kurikulum berdasarkan Peraturan Rektor ini.

BAB IV  
KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 4

Hal-hal teknis operasional yang belum diatur dalam Peraturan Rektor ini, akan diatur lebih lanjut dengan Surat Keputusan Rektor.

BAB V  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

- (1) Peraturan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 10 tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan dan Implementasi Kurikulum Universitas Siliwangi dinyatakan masih berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan ini.
- (2) Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 960/UN58/KM/2021 tentang Pedoman Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Lingkungan Universitas Siliwangi dinyatakan masih berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan ini.
- (3) Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.


Ditetapkan di Tasikmalaya  
pada tanggal 9 September 2024

REKTOR,

TTD

NUNDANG BUSAERI  
NIP 196206301992021001

Salinan sesuai dengan aslinya  
Kepala Biro Keuangan dan Umum  
Universitas Siliwangi,

  
Nana Sujana  
NIP 196808301989031004



# **PEDOMAN PENYUSUNAN DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI BAGI PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS SILIWANGI**

**Disusun Oleh:**

**Pusat Pengembangan Pembelajaran  
Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran  
Universitas Siliwangi  
2024**

*PEDOMAN PENYUSUNAN DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI  
BAGI PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN UNIVERISTAS SILIWANGI*

Penyusun:

*Pusat Pengembangan Pembelajaran LPMPP UNSIL*

*Catatan Penggunaan*

*Buku Pedoman Penyusunan dan Implementasi Kurikulum ini dapat direproduksi atau disimpan dalam bentuk apapun misalnya dengan cara fotokopi, pemindaian/scanning, maupun cara-cara lain dengan izin dari Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran UNSIL*

*Hak Cipta:*

*© 2024 pada Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran UNSIL*

*MILIK NEGARA TIDAK DIPERJUAL BELIKAN*

*Disclaimer:*

*Buku pedoman ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Pusat Pengembangan Pembelajaran Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran Universitas Siliwangi. Buku Pedoman ini merupakan “panduan dinamis” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai perkembangan dan tantangan yang ada. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku pedoman ini*

## KATA PENGANTAR

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan IPTEKS yang dituangkan dalam Capaian Pembelajaran.

Universitas Siliwangi (UNSIL) sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki ‘kemampuan’ setara dengan capaian pembelajaran yang telah dirumuskan dalam jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Oleh karenanya Kurikulum Pendidikan Tinggi harus dikembangkan dengan mengacu pada KKNI serta Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) yang terakhir diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 tahun 2023.

Setiap program studi yang berada di lingkungan UNSIL wajib menyesuaikan diri serta terus meningkatkan mutu proses pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan perkembangan standar di tingkat nasional maupun internasional. Dengan harapan pada gilirannya kelak dapat menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dan peluang kehidupan yang semakin kompleks dan siap bersaing di era global.

Tasikmalaya, Agustus 2024  
Kepala LPMPP,

Dr. Siti Fadjaradjani, Dra., M.T.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR GAMBAR	5
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Rasional .....	1
1.2. Dasar Hukum.....	3
1.3. Tujuan .....	4
1.4. Ruang Lingkup .....	4
BAB 2. PENYUSUNAN DOKUMEN KURIKULUM PROGRAM STUDI	5
2.1. Pengembangan Kurikulum .....	5
2.2. Sistematika Dokumen Kurikulum Program Studi .....	7
A. Identitas Program Studi .....	7
B. Evaluasi Kurikulum dan <i>Tracer Study</i> .....	7
C. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum .....	8
D. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan <i>University Value</i> .....	8
E. Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan .....	10
F. Penetapan Bahan Kajian.....	11
G. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS .....	12
H. Matriks, Peta Kurikulum, dan Masa tempuh.....	13
I. Modalitas Pembelajaran dalam Perencanaan Proses Pembelajaran atau Rencana Pembelajaran Semester (RPS).....	14
J. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Program Studi .....	15
K. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum .....	15
L. Tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum.....	16
BAB 3. PENYUSUNAN DOKUMEN KELENGKAPAN MATA KULIAH	17
3.1. Definisi .....	17
3.2. Sistematika Dokumen Kelengkapan Mata Kuliah .....	17
A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah .....	17
B. Analisis Pembelajaran .....	17
C. Rencana Pembelajaran Semester .....	18

D. Rencana Kegiatan Pembelajaran.....	18
E. Metode Pembelajaran .....	19
F. Rancangan Tugas.....	19
G. Rancangan Penilaian .....	19
H. Instrumen Penilaian .....	19
I. Kontrak Perkuliahan.....	19
<b>BAB 4. PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI</b>	<b>20</b>
4.1. Persyaratan Umum .....	21
4.2. Pelaksanaan .....	21
1) Pertukaran Mahasiswa .....	21
2) Non Pertukaran Mahasiswa .....	23
<b>BAB 5. TATA KELOLA IMPLEMENTASI KURIKULUM DAN EVALUASI KURIKULUM</b>	<b>47</b>
5.1. Pelaksanaan Kurikulum.....	47
5.2. Koordinasi dan Pengelolaan .....	48
5.3. Pemberlakuan .....	48
5.4. Tujuan Evaluasi Kurikulum .....	49
5.5. Model Evaluasi Kurikulum .....	49
5.6. Jenis Evaluasi Kurikulum .....	50
<b>BAB 6. PENUTUP</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Deskripsi dan Indikator Profil Lulusan	10
2	Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	10
3	Peta Keterkaitan PEO dengan CPL	11
4	Kodifikasi dan Deskripsi Bahan Kajian	11
5	Peta Keterkaitan BK dengan CPL	12
6	Pembentukan Mata Kuliah dan Bobot SKS	12
7	Keterkaitan Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan	13
8	Struktur Mata Kuliah	13
9	Contoh Matriks Organisasi Mata Kuliah yang Mengakomodasi Pembelajaran di Luar Program Studi (MBKM)	14
10	Pemilihan Mata kuliah Model Praktik Kerja/Magang Mode Penuh	25
11	Pemilihan Mata kuliah Model Praktik Kerja/Magang Mode Kombinasi	26

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Tahapan Penyusunan Dokumen Kurikulum Program Studi	6
2	Macam Struktur Penyusunan Sub-CPMK yang Menyatakan Tahapan Pembelajaran pada Mata Kuliah	18
3	Model Diskrepansi untuk Evaluasi Kurikulum Prodi	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Dokumen Kurikulum Jurusan/ Prodi	54
2	Rumusan CPL Universitas	66
3	Template Dokumen Kelengkapan Mata Kuliah	74

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Rasional

Kurikulum merupakan inti dari suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) yang terakhir ditetapkan melalui Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023 seiring dengan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) ikut mendorong terjadinya penyesuaian kurikulum di Universitas Siliwangi.

Filsafat pendidikan yang dikemukakan oleh Bapak Pendidikan Nasional, Ki Hajar Dewantoro, bahwa hakekat pendidikan, serta strategi mencapai hasil pendidikan yang sesuai dengan budaya Indonesia. Kemerdekaan menjadi syarat dinamisasi kekuatan lahir dan batin peserta didik agar dapat memiliki pribadi yang kuat dari hasil berpikir serta bertindak merdeka tanpa tekanan dan hambatan dalam mengembangkan potensi dirinya. Prinsip yang dikemukakan ini sejalan dengan karakter yang diharapkan mengejawantah sebagai sikap pendidik dan pemimpin yaitu: *Ing ngarso sung tulodo, Ing madya mangun karso, dan Tut wuri handayani*.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), mendorong semua perguruan tinggi untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut. KKNI merupakan pernyataan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Perguruan tinggi sebagai penghasil SDM terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki ‘kemampuan’ setara dengan capaian pembelajaran yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI. Sebagai kesepakatan nasional, ditetapkan lulusan Program Sarjana/Sarjana Terapan misalnya paling rendah harus memiliki “kemampuan” yang setara dengan “capaian pembelajaran” yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI, Magister/Magister Terapan setara jenjang 8, dan Doktor/Doktor Terapan setara jenjang 9.

Perguruan tinggi dalam menyusun atau mengembangkan kurikulum, wajib mengacu pada KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum di era Industri 4.0 adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama. Perguruan tinggi perlu melakukan reorientasi pengembangan kurikulum yang mampu menjawab tantangan tersebut.

Kurikulum perlu direncanakan, dikembangkan, dan dimutakhirkan secara berkala. Perencanaan, pengembangan dan pemutakhiran ini dilakukan dengan tetap mempertimbangkan perkembangan eksternal, seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kecenderungan perkembangan dunia industri, maupun perkembangan internal perguruan tinggi, standar nasional pendidikan tinggi, visi, misi, tujuan, dan sasaran universitas, fakultas, dan program studi agar lulusan mampu menjawab tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan profesinya.

Pengembangan kurikulum mencakup evaluasi dan pengembangan substansi materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran sebagai satu kesatuan model pembelajaran sesuai dengan sistem penjaminan mutu universitas. Kurikulum dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya keterampilan berpengetahuan dan berpikir serta keterampilan kepribadian dan perilaku yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi. Subjek materi pembelajaran dalam kurikulum merupakan substansi keilmuan yang terus bertumbuh dan berkembang. Demikian pula, kebutuhan pengguna lulusan terhadap kompetensi lulusan juga mengalami perkembangan yang meminta respon dari profil lulusan yang dihasilkan suatu kurikulum pendidikan.

Sedangkan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan oleh dosen bersama para mahasiswa merupakan proses implementasi kurikulum yang bersifat dinamis dan hidup. Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran, penyusunan dan penyelenggaraan kurikulum tidak bisa dilepaskan dari pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi kurikulum yang dilakukan terhadap proses dan hasil penyelenggaraan sebelumnya, kekhasan dan kemampuan program studi, serta dihubungkan dengan kajian terhadap kebutuhan di masa mendatang.

Kebijakan tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang terakhir diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Permendikbudristek) Nomor 53 tahun 2023 di dalamnya juga mencakup tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Pasal 15 dalam peraturan tersebut menyatakan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan dengan sistem kredit semester dan beban belajarnya dinyatakan dalam Satuan Kredit Semester (SKS). SKS merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. 1 SKS setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester. Pemenuhan beban belajar dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pelatihan bela negara, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain. Pemenuhan beban belajar dapat dilakukan di luar program studi dalam bentuk pembelajaran: a) dalam program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama; b. dalam program studi yang sama atau program studi yang berbeda pada perguruan tinggi lain; dan c. pada lembaga di luar perguruan tinggi. Peraturan tersebut juga menegaskan bahwa **Perguruan tinggi wajib memfasilitasi pemenuhan beban belajar di luar program studi.**

SN-Dikti sebelumnya yakni Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 mencantumkan rumusan CPL untuk Sikap dan Keterampilan Umum pada program Diploma, Sarjana, Magister, Doktor, Profesi, Spesialis dan Sub Spesialis. Namun pada SN Dikti yang berlaku saat ini yakni Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tidak dicantumkan, sehingga memberikan fleksibilitas bagi program studi untuk menyusun rumusan CPL khususnya untuk rumusan sikap dan keterampilan umum. Namun demikian, sebagai salah satu upaya pencapaian visi dan misi universitas maka perlu dirumuskan CPL Universitas yang harus diakomodir dalam kurikulum setiap program studi yang ada di

lingkungan Universitas Siliwangi. Perumusan CPL ini dilakukan dengan **mengintegrasikan/mengkristalisasi rumusan sikap dan keterampilan umum** yang tercantum pada SN Dikti 2020 menjadi rumusan yang lebih padat dan ringkas.

Ketersediaan buku pedoman ini diharapkan mampu melengkapi acuan dalam penyusunan dokumen maupun implementasi kurikulum program studi dalam rangka mencapai tujuan program pendidikan atau *Program Educational Objectives* (PEO) masing-masing program studi yang pada akhirnya bermuara pada pencapaian visi dan misi universitas.

## 1.2. Dasar Hukum

Pedoman Penyusunan dan Implementasi Kurikulum Pendidikan Tinggi untuk mendukung Implementasi MBKM pada Program Studi Universitas Siliwangi dikembangkan berdasarkan landasan yuridis sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNi Bidang Perguruan Tinggi.
- g. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019 tentang Musyawarah Desa
- h. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 14 Tahun 2020, tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020
- i. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 19 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa
- j. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa
- k. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- l. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
- m. Peraturan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 7 tahun 2023 tentang Pedoman Akademik Universitas Siliwangi

- n. Peraturan Rektor Nomor 3 tahun 2024 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Siliwangi
- o. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 2038/UN58/HK/2023 tentang Rencana Strategis Universitas Siliwangi Tahun 2022-2026

### 1.3. Tujuan

Buku pedoman ini disusun dengan tujuan:

- a. Memandu setiap program studi di lingkungan UNSIL dalam mengembangkan kurikulum secara sistematis, komprehensif, kreatif dan adaptif
- b. Mengarahkan program studi di lingkungan UNSIL untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan landasan yuridis dan perkembangan terbaru tentang *Outcome Based Education (OBE)*

### 1.4. Ruang Lingkup

Isi buku pedoman ini meliputi:

- a. Penyusunan dokumen kurikulum program studi
- b. Penyusunan dokumen kelengkapan mata kuliah
- c. Pembelajaran di luar program studi

## BAB 2. PENYUSUNAN DOKUMEN KURIKULUM PROGRAM STUDI

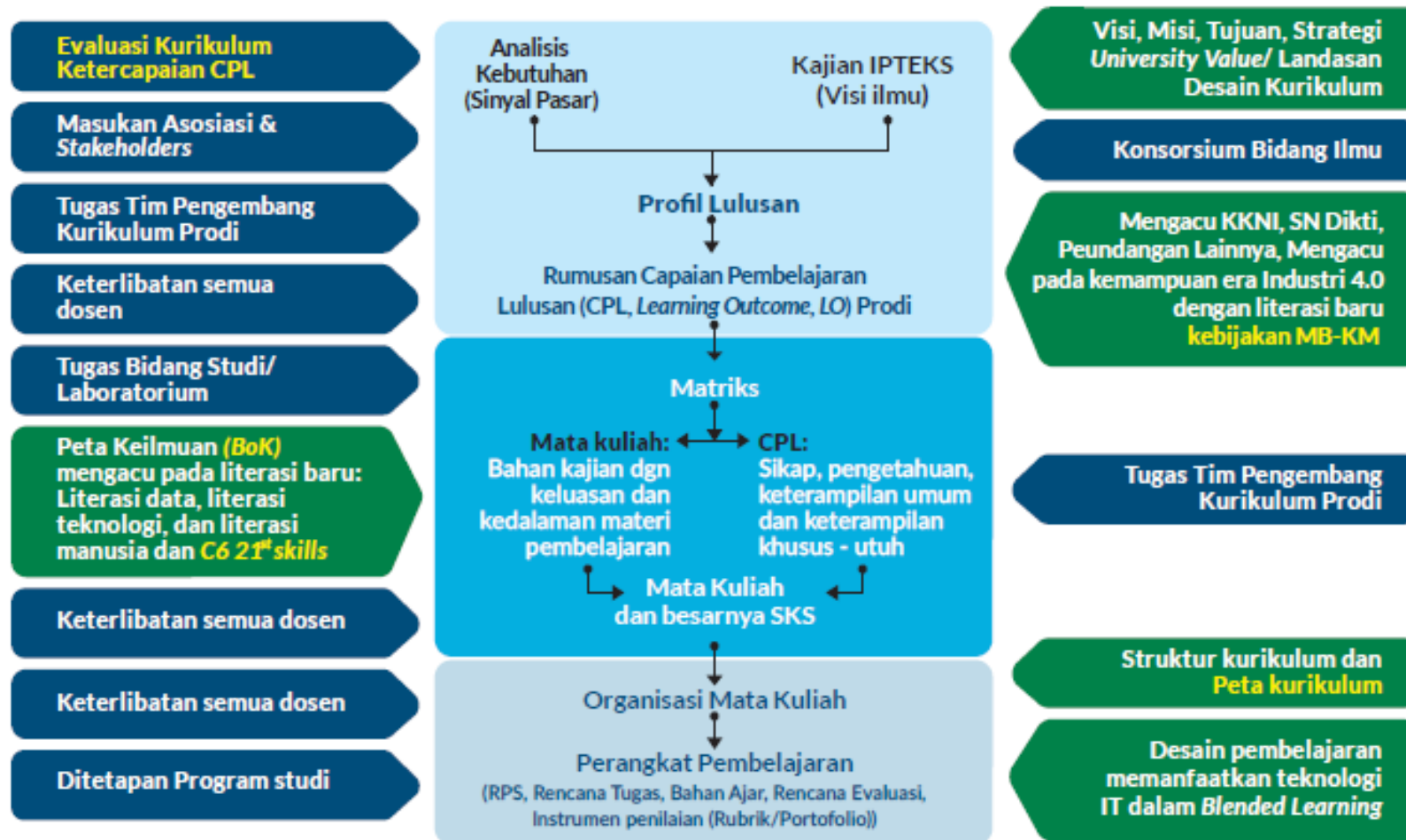
### 2.1. Pengembangan Kurikulum

Terbitnya Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi mendorong Program Studi di Perguruan Tinggi meninjau kembali kurikulumnya. Namun demikian, pengembangan kurikulum di Perguruan Tinggi tetap berlandaskan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Perpres No. 8 Tahun 2012) yang mengatur kesetaraan dan jenjang program pendidikan. Kebijakan Kampus Merdeka yang dijalankan dalam program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) didukung oleh keragaman bentuk pembelajaran dan adanya fasilitas bagi mahasiswa untuk menempuh studinya dalam tiga (3) semester di luar program studinya. Implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka diperuntukkan bagi Program Sarjana (kecuali program studi kedokteran, kebidanan, dan keperawatan).

Program ini tetap ditujukan untuk pemenuhan CPL yang telah ditetapkan oleh setiap Program Studi, serta memungkinkan mahasiswa mendapatkan kompetensi tambahan dengan bentuk pembelajaran yang berbeda. Hak mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan belajar di luar program studinya selama 3 semester memberi kesempatan untuk mendapatkan bekal yang diperlukan dalam memasuki dunia kerja setelah lulus. Di samping itu, pengalaman yang diperoleh akan memperkuat kesiapan lulusan dalam beradaptasi dengan perkembangan dunia kerja, kehidupan di masyarakat dan menumbuhkan kebiasaan belajar sepanjang hayat.

Mengacu pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Pasal 45, maka bagi program Studi Vokasi dapat menerapkan kurikulum yang diselenggarakan bersama dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja dalam sistem ganda atau sebutan lain. Kurikulum sistem ganda atau sebutan lain merupakan kurikulum yang menggabungkan pembelajaran di perguruan tinggi dengan magang di dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, dan/atau industri yang dikelola oleh perguruan tinggi (*teaching industry*).

Selanjutnya, Tahapan perancangan dokumen kurikulum secara visual dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Tahapan Penyusunan Dokumen Kurikulum Program Studi

(Sumber: Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka tahun 2020)

## 2.2. Sistematika Dokumen Kurikulum Program Studi

*Template* Dokumen Kurikulum Program Studi dapat dilihat pada bagian Lampiran 1 Buku Pedoman ini. Adapun penjelasan masing-masing bagian dalam dokumen kurikulum program studi adalah sebagai berikut:

### A. Identitas Program Studi

Bagian awal pada dokumen kurikulum program studi adalah identitas program studi yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1	Perguruan Tinggi	
2	Fakultas	
3	Program Studi	
4	Kode Program Studi	
5	Visi dan Misi	
6	Jenjang/Strata	Diploma/S1/S2/S3
7	Gelar Lulusan	
8	Alamat	
9	Nomor Telepon	
10	Alamat e-mail	
11	Website	
12	Tahun dan SK Izin/SK Pendirian	
13	Tahun dan Nomor SK Akreditasi BAN PT atau LAM (SK terakhir)	
14	Tahun dan SK Akreditasi/Sertifikasi Internasional	

### B. Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Menjelaskan hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan, sekurang-kurangnya menyampaikan:

1. Analisis kebutuhan kompetensi lulusan yang dibutuhkan dalam dunia kerja
2. Kesesuaian kompetensi lulusan dengan KKNi, SN - DIKTI, dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).
3. Rasionalisasi perlunya penyempurnaan desain dan pengembangan kurikulum.

Data analisis kebutuhan diperoleh dari *tracer study* dan penggalian informasi para pemangku kepentingan. Jumlah tulisan pada bagian ini antara 800 - 1000 kata.

### **C. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum**

Menjelaskan tentang landasan filosofis, sosiologis, psikologis, dan yuridis yang bersifat kontekstual pada setiap program studi. Jumlah tulisan pada bagian ini antara 1000 - 1500 kata.

1. Uraian landasan filosofis berisi usaha-usaha penyelenggaraan pendidikan dalam mengembangkan kompetensi dan kapabilitas mahasiswa. Landasan filosofis adalah uraian untuk menentukan arah dan tujuan pendidikan, menentukan isi atau materi kurikulum, menentukan strategi atau cara pencapaian tujuan dan menentukan tolok ukur keberhasilan pendidikan. Program studi dapat memilih lebih dari satu teori filsafat perenialisme, essentialisme, eksistensialisme, progresivisme, rekonstruktivisme, dan lain-lain.
2. Uraian landasan psikologis adalah landasan untuk memandu pelaksanaan kurikulum, khususnya dalam proses pembelajaran. Karena itu perlu menerangkan penerapan teori-teori yang akan digunakan, misalnya teori belajar behavioristik (fungsionalistik), kognitif, humanistik, atau konstruktivistik.
3. Uraian landasan sosial merupakan kajian sosial, budaya, ekonomi, agama, politik, bahkan keamanan. Inti kajian rekonstruksi sosial di masa yang akan datang, mengurangi atau memutus budaya yang dianggap tidak mendukung terhadap perubahan dan mengembangkan budaya yang dianggap dapat mengakselerasi perubahan.
4. Khusus tentang landasan yuridis, program studi dapat memasukkan seluruh ketentuan perundang-undangan yang tertulis pada Sub Bab 1.2 Buku pedoman ini.

### **D. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan *University Value***

Pada bagian ini tuliskan pernyataan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi program studi serta *university value*.

1. Visi dirumuskan dalam kalimat singkat, realistik, bermakna, mudah diingat dan merujuk pada visi fakultas dan universitas. Visi memiliki daya motivasi dan pandangan yang berorientasi pada masa depan
2. Misi adalah pernyataan kegiatan yang akan dilakukan oleh program studi dalam mengembangkan profil lulusan. Pernyataan misi mencerminkan penjelasan layanan oleh program studi, mengundang partisipasi dari semua pihak untuk berpartisipasi.
3. Tujuan, yaitu tujuan program studi untuk menghasilkan lulusan dengan keahlian atau profesi tertentu. Tujuan menyebutkan profil lulusan yang diharapkan.
4. Strategi adalah rumusan tentang pendekatan untuk melaksanakan gagasan, pencapaian tujuan, dan atau melaksanakan suatu aktivitas dalam waktu tertentu.
5. *University value* adalah nilai universitas dalam membangun jati dirinya sehingga memiliki ciri yang berbeda dengan universitas lain, mengandung semangat dan menjadi kebanggaan sivitas akademiknya.

Nilai Universitas Siliwangi mengacu pada visi dan misi yang telah ditetapkan yang mengandung tiga kata kunci, yaitu **unggul, berwawasan kebangsaan, dan berkarakter wirausaha.**

### **Unggul**

Unggul yang dimaksud dalam hal ini adalah:

- a. Mampu dan cakap dalam melaksanakan dan menerapkan bidang ilmunya masing-masing dengan menggunakan teknologi sesuai perkembangan IPTEKS yang terbaru, didukung dengan kemampuan ICT serta pengalaman lapangan sehingga menjadi lulusan yang berdaya saing tinggi.
- b. Dosen mampu melakukan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan di bidang ilmunya masing-masing, sehingga berkontribusi nyata dalam perkembangan ilmu pengetahuan.
- c. Dosen mampu melakukan pengabdian kepada masyarakat berkaitan dengan memecahkan permasalahan terkait bidang ilmunya masing-masing, sehingga bisa bermanfaat di dalam kehidupan bermasyarakat.
- d. Tata kelola UNSIL yang mampu menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian untuk menjalankan kegiatan operasional.

### **Berwawasan Kebangsaan**

Universitas Siliwangi memiliki cara pandang yang mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah yang dilandasi Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika, dan NKRI sehingga menghasilkan semangat juang yang tinggi dalam pengabdian maupun memecahkan permasalahan, pantang menyerah, jujur, cerdas, peduli, tangguh dan cinta tanah air.

### **Berkarakter Wirausaha**

Universitas Siliwangi memiliki jiwa kewirausahaan yang ditunjukkan dengan karakter sebagai berikut:

- a. Penuh percaya diri, berindikator penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, dan bertanggung jawab;
- b. Memiliki inisiatif, indikatornya penuh energi, cekatan dalam bertindak dan aktif;
- c. Memiliki motivasi berprestasi, berorientasi pada hasil dan wawasan futuristik;
- d. Memiliki jiwa kepemimpinan, indikatornya berani tampil beda, dapat dipercaya dan tangguh dalam bertindak;
- e. Memiliki keberanian mengambil risiko dengan penuh perhitungan; dan
- f. Memiliki kemampuan mengaplikasikan pengetahuan kewirausahaan dalam kehidupan nyata.

Program Studi merumuskan nilai program studi yang diturunkan dari *university value* di atas yang disesuaikan dengan tujuan program studi dan ciri khas keilmuan program studi.

## E. Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan

Profil lulusan yaitu *Program Educational Objectives* (PEO) yang menjadi penciri lulusan program studi. Rumusan profil dilengkapi deskripsi peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu. Format penulisan profil lulusan program studi dapat mengikuti format: “ *Profil lulusan Program Studi ... adalah ahli di bidang ... pada ... di tingkat ...*”.

**Tabel 1 Deskripsi dan Indikator Profil Lulusan**

No	Profil Lulusan	Deskripsi	Indikator
1			- - -
2			- - -
3			- - -
dst			- - -

Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan *Program Learning Outcomes* (PLO) yang berlandaskan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam Perpres No. 8 Tahun 2012 yang mengatur kesetaraan dan jenjang program pendidikan, hasil evaluasi kurikulum program studi melalui pengukuran ketercapaian CPL kurikulum yang sedang berjalan, *tracer study*, masukan- masukan pengguna lulusan, alumni, dan ahli di bidangnya serta Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

CPL harus memperhatikan visi dan misi perguruan tinggi; kerangka kualifikasi nasional Indonesia; perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; kebutuhan kompetensi kerja dari dunia kerja; ranah keilmuan program studi; kompetensi utama lulusan program studi; dan kurikulum program studi sejenis.

Adapun format yang digunakan adalah sebagai berikut (lebih rinci lihat pada Lampiran 2 buku pedoman ini):

**Tabel 2 Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**

CPL 1	<i>(lihat rumusan CPL universitas sesuai program)</i>
CPL 2	<i>(lihat rumusan CPL universitas sesuai program)</i>
CPL 3	<i>(lihat rumusan CPL universitas sesuai program)</i>

CPL 4	<i>Untuk Program Magister dan Magister Terapan lihat rumusan CPL universitas sesuai program, sedangkan Untuk program lainnya bisa langsung ke CPL Fakultas (jika diatur oleh fakultas) atau CPL Prodi.</i>
CPL ... , dst	Sesuai dengan rumusan prodi atau asosiasi prodi/bidang keilmuan masing-masing dengan memperhatikan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Literasi data</li> <li>2. Literasi teknologi</li> <li>3. Keterampilan abad 21 yang menumbuhkan HOTS</li> <li>4. Pemahaman era industri 4.0</li> <li>5. Pemahaman ilmu untuk diamalkan bagi kemaslahatan bersama secara lokal, nasional dan global</li> <li>6. Capaian pembelajaran dan kompetensi tambahan yang dapat dicapai di luar prodi melalui MBKM</li> </ol>

Keterkaitan antara CPL dengan Profil Lulusan dapat ditunjukkan menggunakan format Tabel 3.

**Tabel 3** Peta Keterkaitan PEO dengan CPL

CPL	Profil 1	Profil 2	Profil 3	Profil 4	Profil ... dst
CPL 1					
CPL 2					
CPL 3					
CPL 4, dst					

#### F. Penetapan Bahan Kajian

Penetapan bahan yang mengacu pada Capaian Pembelajaran Lulusan dan/atau menggunakan *Body of Knowledge* program studi. Bahan kajian digunakan untuk pembentukan mata kuliah baru dan atau mengevaluasi serta rekonstruksi terhadap mata kuliah lama atau sedang berjalan. Penetapan bahan kajian merupakan pernyataan kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Untuk memudahkan dapat pula mengacu pada bahan kajian dari segi keilmuan yang disesuaikan dengan kompetensi dunia kerja.

**Tabel 4** Kodifikasi dan Deskripsi Bahan Kajian

No	Kode	Bahan Kajian	Deskripsi
1	BK 1		
2	BK 2		
dst	BK ...dst		
PEDOMAN PENYUSUNAN DAN IMPLEMENTASI KPT BAGI PRODI DI LINGKUNGAN UNSIL 2024			11

Langkah selanjutnya, membuat matrik keterkaitan antara CPL dengan bahan kajian dengan cara membuat ceklis. Jika terlalu banyak, matrik dapat ditempatkan pada lampiran.

**Tabel 5 Peta Keterkaitan BK dengan CPL**

CPL	BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK .. dst
CPL 1					
CPL 2					
CPL 3					
CPL ... dst					

### G. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS

Terdapat dua bagian yang harus dilakukan program studi pada tahap ini, yaitu:

- 1) Mengelompokkan Bahan Kajian untuk dikaji pada mata kuliah yang sudah tersedia (mata kuliah yang sedang berlaku). Jika sejumlah bahan kajian tidak terakomodasi pada mata kuliah yang sedang berjalan, maka prodi dapat menambah mata kuliah yang baru. Pada bentuk pembelajaran terikat ketentuan estimasi waktu belajar mahasiswa yang kemudian dinyatakan dengan bobot sks. Mengacu pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 pasal 15 ayat 6 menyatakan bahwa 1 SKS setara dengan 45 jam per semester. Pemenuhan beban belajar dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pelatihan bela negara, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain. Pemenuhan beban belajar dapat dilakukan di luar program studi dalam bentuk pembelajaran: a) dalam program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama; b. dalam program studi yang sama atau program studi yang berbeda pada perguruan tinggi lain; dan c. pada lembaga di luar perguruan tinggi. Peraturan tersebut juga menegaskan bahwa **Perguruan tinggi wajib memfasilitasi pemenuhan beban belajar di luar program studi.**

**Tabel 6 Pembentukan Mata Kuliah dan Bobot SKS**

No	Kode Bahan Kajian	Bahan Kajian	Nama Mata Kuliah *)	Kode MK	Jumlah SKS

--	--	--	--	--	--

\*) Beri tanda bintang pada mata kuliah yang baru

2) Pembuatan matrik keterkaitan Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan

**Tabel 7 Keterkaitan Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan**

No	Capaian Pembelajaran Lulusan	Mata Kuliah					
		MK-1	MK-2	MK-3	MK-4	...	N
1	CPL 1						
2	CPL 2						
3	CPL 3						
4	CPL ... Dst						

Keterangan:

- Setiap butir CPL dirancang untuk disebarakan pada setiap mata kuliah.
- Jika tabel pemetaan tidak cukup, maka dapat dibuat tersendiri pada lampiran.

#### H. Matriks, Peta Kurikulum, dan Masa tempuh

Pemetaan mata kuliah disusun dalam dua bentuk yaitu tabel struktur mata kuliah dan matrik organisasi mata kuliah. Untuk program sarjana, penyusunan matrik dan peta kurikulum harus memperhatikan kebijakan MBKM.

##### 1. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum dinyatakan dalam bentuk struktur mata kuliah sebagaimana terlihat pada Tabel 8.

**Tabel 8 Struktur Mata Kuliah**

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	Semester							
				1	2	3	4	5	6	7	8

Keterangan:

PEDOMAN PENYUSUNAN DAN IMPLEMENTASI KPT BAGI PRODI DI LINGKUNGAN UNSIL 2024	13
---	----

- Pengelompokan mata kuliah (MKWK, MKWI, MKF, MKJ) dapat dilihat pada pedoman akademik UNSIL
- Jumlah semester disesuaikan dengan masa tempuh untuk masing-masing program

2. Matriks Kurikulum yang mengakomodasi pembelajaran di luar program studi  
 Khusus program Sarjana terdapat kolom tambahan yang menggambarkan penyediaan kesempatan bagi mahasiswa yang mengikuti program pembelajaran di luar program studi (lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 1).

**Tabel 9 Contoh Matriks Organisasi Mata Kuliah yang Mengakomodasi Pembelajaran di Luar Program Studi (MBKM)**

semester sks	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI						PROGRAM MB-KM					
							DALAM PT	PT LAIN	NON-PT			
VIII	SKRIPSI						MK MB-KM...					
8	S8,9	U 1-4,9	K1,2	P1	KODE MK RR	KODE MK SS	KODE MK TT	KODE MK UU				
VII	KKN						MAGANG					
20	S3,5,6	U 2	U10	S6,9	U2,5	K2			S6,9	U2,5	P1	K2
VI	KODE MK GG		KODE MK HH		KODE MK II	KODE MK JJ	KODE MK KK	KODE MK LL	MK MB - KM...			
20	KODE MK GG		KODE MK HH		Metode Penelitian	KODE MK DD	KODE MK EE	KODE MK FF	MK MB - KM B			
V					S9	U1	P2	K1				
20												
IV	KODE MK S		KODE MK T		KODE MK U	KODE MK V	KODE MK W	KODE MK X	MK MB - KM A			
20												
III	KODE MK M		KODE MK N		KODE MK O	KODE MK P	KODE MK Q	KODE MK R				
20												
II	KODE MK G		KODE MK H		KODE MK I	KODE MK J	KODE MK K	KODE MK L				
18												
I	KODE MK A		KODE MK B		KODE MK C	KODE MK D	KODE MK E	KODE MK F				
18												

MK POKOK PRODI
MKWU DAN PENDUKUNG
MK PILIHAN
MK/PROGRAM MB-KM
CPL SIKAP (S)
CPL KETERAMPILAN UMUM (U)
CPL PENGETAHUAN (P)
CPL KETERAMPILAN KHUSUS (K)

PENGAKUAN DAN PENYETARAAN

KOMPETENSI BARU?

Lebih rinci terkait pembelajaran di luar program studi (MBKM) dibahas pada Bab 4.

### 3. Masa Tempuh

Masa Tempuh Kurikulum adalah waktu teoretis yang dibutuhkan untuk menyelesaikan seluruh beban belajar dalam kurikulum suatu program pendidikan tinggi secara penuh waktu. Masa tempuh kurikulum dapat mengacu pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Pasal 17 sampai dengan Pasal 23.

#### I. Modalitas Pembelajaran dalam Perencanaan Proses Pembelajaran atau Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Pada bagian ini, program studi hanya memberi pernyataan bahwa dokumen RPS disusun dan dilampirkan secara terpisah dari dokumen kurikulum namun menjadi satu kesatuan dari keseluruhan dokumen kurikulum program studi. RPS dilengkapi dengan tabel kegiatan pembelajaran/pengalaman belajar yang mempertimbangkan kegiatan tatap muka, *online*, atau *blended learning*, serta mempertimbangkan bentuk

dengan metode pembelajaran. Secara lebih rinci RPS menjadi bagian dari Dokumen Kelengkapan Mata Kuliah yang akan dibahas pada Bab 3 buku pedoman ini.

Perencanaan proses pembelajaran perlu memperhatikan secara komprehensif modalitas pembelajaran agar memiliki dasar, fungsi, dan tujuan yang akan membantu mahasiswa dalam belajar untuk mencapai standar kompetensi lulusannya secara efektif. Modalitas pembelajaran yang perlu ditulis di antaranya adalah gaya belajar visual, auditorial, kinestetik, dan lain-lain, serta metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa yang mengaktifkan mahasiswa untuk belajar secara partisipatif dan kolaboratif, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran yang memfasilitasi mahasiswa belajar dengan mode bauran (*blended learning*). Perencanaan Proses Pembelajaran dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada Program Studi, disertai perangkat pembelajaran lainnya diantaranya: rencana tugas, rencana penilaian dan evaluasi, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, bahan ajar, dan lain-lain yang diperlukan.

Bentuk dan metode pembelajaran program studi didasarkan pada tujuan capaian kompetensi yang diharapkan (sesuai dengan CPL) dengan menggunakan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL). Bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian/riset, membangun masyarakat/KKN tematik, pertukaran mahasiswa, magang/praktek kerja, asistensi mengajar, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

Sedangkan metode pembelajaran berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus (*Case Study/Case method*), pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning/PjBL*), pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning/PBL*), atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

#### **J. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Program Studi**

Bagi program studi Diploma dan Sarjana, pembelajaran di luar program studi dalam bentuk: (1) belajar di luar program studi di PT yang sama, (2) belajar di program studi yang sama di luar PT, (3) belajar di program studi yang berbeda di Luar PT, dan (4) belajar di luar PT. Bagian ini berisi deskripsi tentang kebijakan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran di luar program studi misalnya tentang pemaketan mata kuliah, penentuan mata kuliah yang dapat dikonversi oleh kegiatan pembelajaran di luar program studi.

Bagi program studi Magister dan Doktor, bagian ini dapat diisi dengan tata kelola program Kredit Transfer Internasional, Gelar Ganda Sebidang (*Dual Degree*), Gelar Ganda Lintas Bidang (*Double Degree*), Gelar Bersama (*Joint Degree*) pada perguruan tinggi lain baik dalam maupun luar negeri. Bagi program pendidikan profesi dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

#### **K. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum**

Rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum. Setiap program studi

memiliki karakteristik proses pembelajarannya, karena itu memerlukan prasyarat kualifikasi/kompetensi yang diperlukan untuk keberhasilan studinya. Pada bagian ini masing-masing program studi mencantumkan prasyarat kualifikasi/kompetensi apa yang harus dimiliki bagi calon mahasiswa peserta program. Hal ini dapat berupa kemampuan bahasa, jurusan asal calon mahasiswa pada tingkat menengah atas atau sederajat, dan lain-lain.

#### **L. Tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum**

Bagian ini dituliskan tata cara penerimaan mahasiswa pada setiap tahapan pelaksanaan kurikulum yang sesuai dengan kebijakan dan standar yang merujuk pada perundangan yang berlaku di Indonesia. Jelaskan tentang tata cara penerimaan mahasiswa melalui mekanisme reguler, mutasi, dan rekognisi pembelajaran lampau khususnya dalam hal penetapan beban SKS.

## BAB 3. PENYUSUNAN DOKUMEN KELENGKAPAN MATA KULIAH

### 3.1. Definisi

Dokumen kelengkapan mata kuliah merupakan dokumen tertulis yang berisi tentang rencana implementasi kurikulum program studi berupa proses pembelajaran mata kuliah dalam jangka waktu 1 (satu) semester yang disusun oleh dosen dan atau tim dosen pengampu mata kuliah. Dokumen kelengkapan mata kuliah meliputi: (1) Capaian Pembelajaran Mata kuliah, (2) Analisis Pembelajaran, (3) Rencana Pembelajaran Semester, (4) Rencana Kegiatan Pembelajaran, (5) Metode Pembelajaran, (6) Rancangan Tugas, (7) Rancangan Penilaian, (8) Instrumen dan Rubrik Penilaian, (9) Kontrak Perkuliahan.

Dokumen kelengkapan mata kuliah disusun dalam rangka implementasi kurikulum berbasis capaian (OBE). Dengan adanya dokumen ini diharapkan dapat menyediakan informasi yang memadai tentang kontribusi mata kuliah yang telah dibentuk dalam pencapaian CPL serta memastikan bahwa proses pembelajaran mulai dari perencanaan sampai dengan penilaian pada akhirnya dapat membentuk profil lulusan yang telah ditetapkan oleh program studi.

### 3.2. Sistematika Dokumen Kelengkapan Mata Kuliah

Template Dokumen Kelengkapan Mata Kuliah dapat dilihat pada bagian Lampiran 2 Buku Pedoman ini. Adapun penjelasan masing-masing bagian dalam dokumen kelengkapan mata kuliah adalah sebagai berikut:

#### A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Pada bagian ini berisi informasi yang sesuai dengan informasi dalam dokumen kurikulum program studi yang meliputi:

- 1) Profil Lulusan
- 2) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
- 3) Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)

#### B. Analisis Pembelajaran

Sebelum dilakukan penyusunan Rencana Pembelajaran Semester perlu dilakukan analisis pembelajaran dalam rangka mengetahui tahapan pembelajaran pada mata kuliah untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah. Dosen dan atau tim dosen dapat mengembangkan model analisis yang berbeda, dengan syarat mampu menggambarkan tahapan-tahapan pembelajaran untuk mencapai CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait.

Ada empat macam struktur penyusunan Sub-CPMK yang menyatakan tahapan pembelajaran pada mata kuliah, yakni: struktur hirarki (*hierarchical*), struktur prosedural (*procedural*), struktur pengelompokan (*cluster*) dan struktur kombinasi (*combination*) (Dick, Carey, & Carey, 2014; Gagne, Briggs, & Wager, 1992).

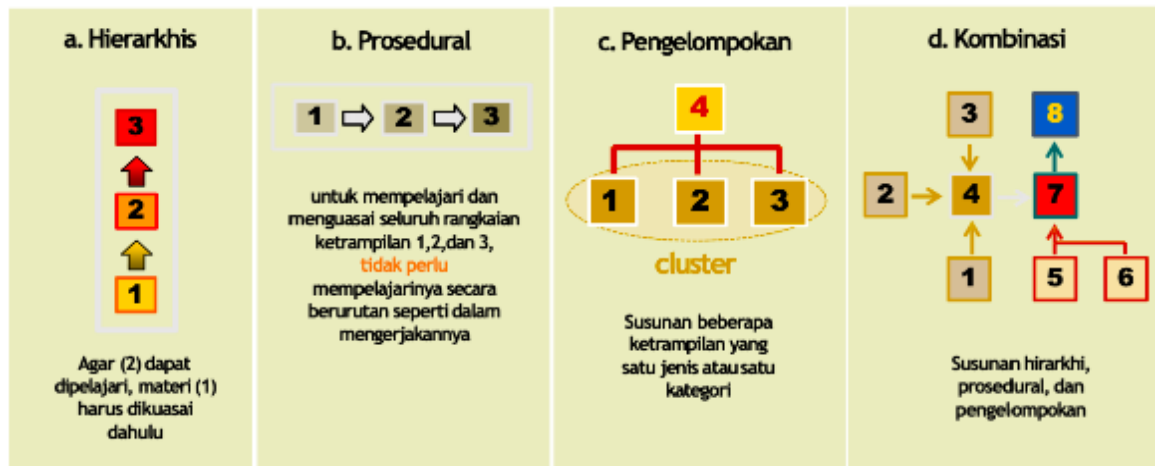
Struktur hirarki, untuk belajar kemampuan A, harus terlebih dahulu belajar kemampuan B, digambarkan dengan dua kotak masing-masing berisi kemampuan A dan kemampuan B, dan kedua kotak tersebut dihubungkan dengan anak panah vertikal menuju ke atas.

Struktur prosedural, untuk belajar kemampuan A, sebaiknya terlebih dahulu belajar kemampuan B, digambarkan dengan dua kotak masing masing berisi kemampuan A dan kemampuan B, dan kedua kotak tersebut dihubungkan dengan

anak panah horizontal. Prinsipnya bahwa belajar dimulai dari materi pembelajaran yang mudah kemudian meningkat ke materi pembelajaran yang lebih sulit.

Struktur pengelompokan, struktur ini menggambarkan beberapa kemampuan yang dipelajari dengan tidak saling tergantung dalam satu rumpun kemampuan. Dua atau lebih kotak yang berisi kemampuan dihubungkan dengan garis tanpa anak panah.

Struktur kombinasi, adalah struktur kombinasi dari dua atau tiga struktur hirarki, prosedur dan pengelompokan.



Gambar 2 Macam Struktur Penyusunan Sub-CPMK yang Menyatakan Tahapan Pembelajaran pada Mata Kuliah

### C. Rencana Pembelajaran Semester

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan salah satu bagian dari dokumen kelengkapan mata kuliah yang harus dibuat oleh Dosen maupun Tim Dosen pengampu mata kuliah. RPS paling sedikit memuat:

- 1) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- 2) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- 3) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- 4) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- 5) metode pembelajaran;
- 6) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- 7) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- 8) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- 9) daftar referensi yang digunakan.

### D. Rencana Kegiatan Pembelajaran

Rencana Kegiatan Pembelajaran (RKP) merupakan rincian dari RPS. Perincian ini bertujuan untuk menguraikan rencana kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam pencapaian setiap Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK) yang pada umumnya direncanakan untuk 1 (satu) pertemuan atau sesuai dengan kebutuhan. Pada bagian meliputi Topik Pengajaran dalam setiap pertemuan yang

kemudian aktivitas pengajaran tersebut diperinci tentang Bentuk Pembelajaran, Metode, Bahan Ajar, Penilaian, serta Referensi/Pustaka.

#### **E. Metode Pembelajaran**

Bagian ini berisi informasi rekap metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pencapaian pembelajaran mata kuliah.

#### **F. Rancangan Tugas**

Bagian ini berisi informasi bentuk tugas mata kuliah selama 1 (satu) semester dan menunjukkan keterkaitannya dengan Sub CPMK beserta indikatornya.

#### **G. Rancangan Penilaian**

Bagian ini berisi informasi rencana penilaian/evaluasi yang didasarkan pada:

- 1) Aktivitas Partisipatif
- 2) Hasil Proyek
- 3) Kognitif/pengetahuan (Tugas, Quiz, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester)

Sesuai dengan pedoman pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang tercantum dalam Juknis IKU 2023, bahwa pendataan IKU 7 yakni kelas kolaboratif dan partisipatif menyatakan bahwa suatu mata kuliah dapat diakui sebagai kelas yang kolaboratif dan partisipatif jika minimal 50 % dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir team-based project (jumlah bagian Aktivitas Partisipatif dan/atau hasil proyek lebih dari atau sama dengan 50%)

#### **H. Instrumen Penilaian**

Instrumen penilaian adalah alat yang digunakan untuk melakukan penilaian atau evaluasi, instrumen penilaian dapat berupa tes maupun non tes dan observasinya dapat dilakukan dengan cara observasi sistematis dan non-sistematis. Untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien instrumen harus baik sebagai alat ukur.

#### **I. Kontrak Perkuliahan**

Kontrak perkuliahan merupakan kesepakatan rencana perkuliahan yang disusun oleh dosen dan mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran satu mata kuliah dalam satu semester

## BAB 4. PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI

Pembelajaran di luar program studi merupakan salah satu esensi pada kebijakan Kemendikbudristek pada tahun 2020 yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dalam mempersiapkan pengakuan kredit bagi mahasiswa yang mengikutinya, fakultas dan prodi perlu menyiapkan mata kuliah untuk konversi kegiatan belajar yang dipilih oleh mahasiswa pada semester berjalan.

Lebih lanjut perlu memperhatikan beberapa aturan umum berikut.

- a. Mahasiswa dapat mengambil satu atau lebih bentuk kegiatan belajar yang dilakukan di luar prodi.
- b. Pelaksanaan kegiatan belajar minimal dilaksanakan 1 semester atau 6 Bulan dan maksimal 2 semester di luar prodi di luar PT dan 3 semester total di luar prodi.
- c. Pengakuan bentuk kegiatan belajar maksimal 20 sks dalam satu semester.
- d. Setiap bentuk kegiatan belajar yang dipilih prasyarat jumlah sks minimalnya sesuai Peraturan Akademik UNSIL.
- e. Setiap bentuk kegiatan belajar yang dipilih harus memenuhi jumlah sks atau semester sesuai persyaratan Pedoman Akademik UNSIL.
- f. Kegiatan belajar yang dipilih harus sesuai dengan kekhasan Prodi sehingga memudahkan melakukan konversi mata kuliah.

Pembelajaran di luar program studi dilakukan dengan berbagai bentuk kegiatan belajar. Bagi mahasiswa Diploma dan Sarjana dapat mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan.

Beberapa alternatif yang disiapkan oleh prodi dan dapat dipilih oleh mahasiswa secara umum terdiri atas 2 kategori yaitu 1) kegiatan belajar di luar prodi di dalam UNSIL, dan 2) kegiatan belajar di dalam prodi di luar UNSIL.

1. Kegiatan belajar diluar prodi di dalam UNSIL
  - Mahasiswa mengambil satu atau beberapa mata kuliah di luar prodi ditambah mata kuliah di dalam prodi.
  - Mahasiswa mengambil mata kuliah seluruhnya di luar prodi.
2. Kegiatan belajar di dalam prodi di luar UNSIL
  - Mahasiswa dapat mengambil salah satu dari delapan kegiatan belajar secara penuh dalam satu atau dua semester.
  - Mahasiswa dapat mengambil gabungan dari delapan kegiatan belajar dalam satu atau dua semester.

Adapun kegiatan pembelajaran di luar program studi bagi mahasiswa Pascasarjana dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi berupa kredit transfer internasional, gelar ganda sebidang (*Dual Degree*), Gelar Ganda Lintas Bidang (*Double Degree*), Gelar Bersama (*Joint Degree*) pada perguruan tinggi lain. Ketentuan lebih lanjut mengenai bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi pada program pascasarjana diatur melalui ketentuan tersendiri.

#### 4.1. Persyaratan Umum

Persyaratan umum bagi mahasiswa yang bermaksud untuk mengikuti pembelajaran di luar program studi adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa berasal dari Program Studi yang terakreditasi
- 2) Mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa aktif di PD-Dikti
- 3) Mahasiswa memperoleh izin dari Dosen Wali/Penasihat Akademik dan Ketua Jurusan/Program Studi serta diketahui oleh Wakil Dekan/Direktur Bidang Akademik

#### 4.2. Pelaksanaan

##### 1) Pertukaran Mahasiswa

Program pertukaran mahasiswa UNSIL dengan mahasiswa dari perguruan tinggi lain bertujuan untuk:

- Meningkatkan wawasan kebangsaan, integritas, dan kapabilitas mahasiswa sebagai warga masyarakat yang mencintai tanah air negara kesatuan republik Indonesia.
- Mengembangkan karakter mahasiswa yang memiliki soft skill, kemampuan berkolaborasi, dan adaptif dalam pergaulan di masyarakat Indonesia yang multikultur.
- Memperkaya pengalaman belajar mahasiswa di perguruan tinggi lain yang memiliki atmosfer akademik berbeda melalui transfer kredit dan perolehan kredit, dan
- Meningkatkan kapabilitas mahasiswa melalui perkuliahan yang lebih mendalam atau mungkin tidak tersedia di program studinya

Kegiatan pertukaran mahasiswa yang diselenggarakan oleh kementerian (seperti kegiatan MBKM *Flagship*) maka persyaratan khusus dan mekanisme ditetapkan oleh penyelenggara. Sementara kegiatan yang dilaksanakan oleh UNSIL secara mandiri melalui jalinan kemitraan maka berlaku syarat khusus sebagai berikut:

- Merupakan mahasiswa aktif pada program diploma atau sarjana minimal semester 3 maksimal semester 5 untuk program diploma atau semester 6 untuk program sarjana.
- Memiliki IPK minimal 3,00.
- Tidak pernah dikenakan sanksi akademik.
- Mempunyai surat izin tertulis dari orang tua atau wali.
- Sehat secara jasmani dan rohani/mental.
- Memiliki Asuransi/BPJS Kesehatan.

Mekanisme pelaksanaan pertukaran mahasiswa yang dilaksanakan UNSIL secara mandiri melalui jalinan kemitraan dilaksanakan berdasar kepada perjanjian kerja sama dengan mitra baik perjanjian di tingkat universitas atau fakultas atau jurusan/program studi.

##### ***Pihak Universitas Siliwangi***

- a) Menyediakan MoU dan Perjanjian Kerja sama dengan Perguruan tinggi di dalam dan luar negeri yang dapat menerima pertukaran mahasiswa.
- b) Menetapkan unit pelaksanaan program pertukaran mahasiswa UNSIL yaitu bidang kerja sama.
- c) Menyelenggarakan pendaftaran program pertukaran mahasiswa.
- d) Melakukan seleksi secara transparan dan akuntabel menetapkan peserta melalui

SK rektor.

- e) Menyediakan anggaran penyelenggaraan atau mengusulkan anggaran penyelenggaraan ke pemerintah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- f) Menerima dan memfasilitasi sejumlah mahasiswa yang sama dari PT lain yang memilih pertukaran mahasiswa di UNSIL.
- g) Mengakui sks yang diperoleh mahasiswa pada PT mitra sebagai pemenuhan sks mahasiswa di UNSIL.

#### ***Pihak Mitra***

- a) Bersedia melakukan kerja sama pertukaran mahasiswa dengan UNSIL yang ditandai dengan penandatanganan MoU dan PKS.
- b) Menerima mahasiswa UNSIL yang kuliah di PT-nya secara administratif dan formal.
- c) Memberikan transkrip mata kuliah yang diambil mahasiswa UNSIL secara legal formal.
- d) Memfasilitasi dan mendukung kelancaran administrasi dan akademik mahasiswa UNSIL selama mengambil mata kuliah di PT.

#### ***Pihak Mahasiswa***

- a) Pengalihan dan pemerolehan sks dilaksanakan dalam suatu semester sesuai kalender akademik Perguruan Tinggi penerima.
- b) Mahasiswa harus mengikuti perkuliahan pada PT tujuan secara penuh sesuai dengan jadwal kuliah yang berlaku di PT tujuan.
- c) Jumlah satuan kredit semester (sks) yang dapat diambil dan diakui dalam satu semester antara 6 – 20 sks.
- d) Mahasiswa peserta diwajibkan mengikuti ketentuan administrasi, akademik dan tata tertib kehidupan kampus.
- e) Mengikuti sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program pertukaran sesuai sistem yang berlaku.
- f) Mahasiswa memperoleh transkrip untuk mata kuliah yang telah diambilnya yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dari PT mitra sebagai bukti pengalihan sks atau sertifikat kegiatan lainnya sebagai bukti pemerolehan sks yang diakui di UNSIL.

Model pertukaran mahasiswa dapat dipilih mahasiswa berdasarkan jumlah sks yang diambil dan semesternya.

#### ***Model Internal***

Model ini dilaksanakan dengan mengambil 20 sks mata kuliah dalam satu semester di luar program studi di lingkungan UNSIL.

#### ***Model Pertukaran Mahasiswa Mode Penuh***

Model ini dilaksanakan dengan mengambil 20 sks mata kuliah dalam satu semester di satu perguruan tinggi luar UNSIL. Mahasiswa melakukan pendaftaran pada program studi dan mengisi Kartu Rencana Studi di UNSIL kemudian melaksanakan perkuliahan di PT tujuan secara penuh selama satu semester sesuai dengan jadwal kuliah yang berlaku di PT tujuan.

#### ***Model Pertukaran Mahasiswa Mode Kombinasi***

Model ini dilaksanakan dengan mengambil sebagian sks mata kuliah di UNSIL dan sks

mata kuliah PT luar UNSIL dalam semester yang sama. Mahasiswa melakukan pendaftaran pada program studi dan mengisi kartu rencana studi di UNSIL. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan mahasiswa di PT tujuan sebanyak 12-14 sks dan pembelajaran di UNSIL sebanyak 2-6 sks sehingga jumlah sks keseluruhan sebanyak 20 sks.

### ***Model Pertukaran Mahasiswa Mode Berjenjang***

Model ini dilaksanakan dengan mengambil sebagian sks mata kuliah di UNSIL dan sks mata kuliah PT luar UNSIL dalam dua semester yang berbeda. Mahasiswa melakukan pendaftaran pada program studi dan mengisi kartu rencana studi di UNSIL pada dua semester yang berbeda. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di PT tujuan dengan pengaturan jumlah sks masing-masing semester maksimal sebanyak 10 sks di PT tujuan dan maksimal 10 sks di UNSIL dengan pembelajaran daring sehingga jumlah sks keseluruhan sebanyak 20 sks.

## **2) Non Pertukaran Mahasiswa**

Pembelajaran di luar program studi selain pertukaran mahasiswa adalah melakukan magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan.

Persyaratan dan mekanisme pelaksanaan untuk kegiatan yang diselenggarakan oleh kementerian (misalnya MBKM *Flagship*) ditetapkan oleh pengelola program. Sedangkan yang diselenggarakan secara mandiri oleh UNSIL mengikuti ketentuan sebagai berikut:

### **a. Magang/praktik kerja**

Magang atau Praktik Kerja adalah aktivitas pembelajaran yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa Kependidikan dan Non-Kependidikan mengenai kegiatan riil di lembaga pendidikan dan industri sehingga mahasiswa memiliki kompetensi yang memadai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan bidang keahliannya. Praktik kerja bagi mahasiswa kependidikan diarahkan agar mahasiswa memiliki nilai dan wawasan keilmuan pendidikan dan pembelajaran secara teoritik dan aplikatif dalam bingkai budaya Indonesia, dalam perannya sebagai pendidik yang kritis, inovatif, adaptif, dan komunikatif sesuai dengan karakter dan budaya peserta didik di era global. Sedangkan praktik kerja bagi mahasiswa non-kependidikan dilaksanakan di dunia usaha atau industri agar mahasiswa memiliki pengalaman praktis dan bermakna kepada mahasiswa sesuai dengan bidang keahliannya, meningkatkan kompetensi keilmuan, dan memberikan pengalaman memecahkan masalah yang ada di dunia kerja.

Tujuan program magang atau praktik kerja bagi mahasiswa kependidikan antara lain:

- Mampu mendeskripsikan karakteristik umum peserta didik yang kelak akan menjadi tanggung jawab dalam praktik kependidikan.
- Mampu mendeskripsikan struktur organisasi dan tata kerja sekolah.
- Mampu mendeskripsikan peraturan dan tata tertib sekolah.
- Mampu mengidentifikasi kegiatan-kegiatan seremonial-formal di sekolah.
- Mampu mengidentifikasi kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler dan

ekstrakurikuler.

- Mampu mendeskripsikan praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah.
- Mampu menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru.
- Mampu menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru.
- Mampu menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru.
- Mampu mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi.
- Mampu menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.
- Mampu berlatih mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
- Mampu melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler.
- Mampu melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru.

Tujuan program magang atau praktik kerja bagi mahasiswa non-kependidikan antara lain:

- Mampu merencanakan bidang kerja dan standar pelaksanaan pekerjaan yang ada di tempat kerja sesuai bidang keahliannya secara sistematis.
- Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memecahkan permasalahan di tempat kerja secara kritis dan bertanggung jawab sesuai bidang keahliannya.
- Mampu melaksanakan dan melaporkan pekerjaan di tempat kerja sesuai dengan bidang keahliannya secara terbimbing/mandiri, terukur, dan bertanggung jawab.
- Mampu melakukan interaksi, komunikasi dan kerja sama dengan teman sejawat, staf dan pimpinan di tempat kerja.

Mekanisme penyelenggaraan magang/praktik kerja adalah sebagai berikut:

#### **Pihak Universitas Siliwangi**

- a. Mengidentifikasi lembaga pendidikan, dunia usaha dan industri yang dikelola oleh berbagai Kementerian, dunia usaha, industri.
- b. Mengajukan kerja sama dengan berbagai lembaga mitra.
- c. Mengajukan izin kolaborasi pelaksanaan kegiatan dengan berbagai lembaga mitra.
- d. Menyusun program kegiatan bersama dengan lembaga mitra yang akan dipilih untuk program magang atau praktik kerja.
- e. Menyiapkan sejumlah mahasiswa sesuai dengan kebutuhan lembaga mitra untuk melaksanakan program magang atau praktik kerja yang telah ditetapkan.
- f. Melaksanakan pembekalan kepada mahasiswa sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam melaksanakan magang atau praktik kerja.
- g. Menugaskan dosen pembimbing untuk melaksanakan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam melaksanakan magang atau praktik kerja.
- h. Melakukan penyetaraan/rekognisi jam kegiatan magang atau praktik kerja di lembaga mitra untuk diakui sebagai SKS
- i. Melaporkan hasil kegiatan magang atau praktik kerja kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

### **Pihak Lembaga Mitra**

- a. Menjamin kegiatan magang atau praktik kerja di lembaga mitra yang diikuti oleh mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja sama
- b. Menunjuk pembimbing lapangan bagi mahasiswa yang melaksanakan kegiatan magang atau praktik kerja di lembaga mitra.
- c. Bersama-sama dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
- d. Memberikan nilai kepada mahasiswa atas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, yang selanjutnya akan diekuivalensi dan direkognisi oleh prodi untuk menjadi bobot SKS.

### **Pihak Mahasiswa**

- a. Mahasiswa mendaftar mengikuti seleksi program magang atau praktik kerja di lembaga mitra atas persetujuan Dosen Penasehat Akademik.
- b. Melaksanakan kegiatan magang atau praktik kerja di lembaga mitra di bawah bimbingan dosen pembimbing dan pembimbing lapangan.
- c. Membuat logbook kegiatan selama pelaksanaan magang atau praktik kerja sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- d. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada pihak lembaga mitra dan kampus.
- b. Melaksanakan presentasi laporan di depan pembimbing dan penguji.

Berikut Model Praktik Kerja/Magang yang dapat dipilih mahasiswa. Model Praktik Kerja/Magang dapat dipilih mahasiswa berdasarkan jumlah sks yang diambil dan semesternya.

### ***Model Praktik Kerja/Magang Mode Penuh***

Model ini dilaksanakan dengan mengambil sejumlah mata kuliah setara 20 sks dalam satu semester di UNSIL. Mahasiswa melakukan pendaftaran pada program studi dan mengisi rencana studi di UNSIL kemudian melaksanakan magang/praktik kerja di dunia usaha/dunia industri (DU/DI) dalam waktu 6 enam bulan. Mahasiswa akan dibimbing dosen pembimbing dari UNSIL dan pembimbing lapang dari tempat magang/praktik kerja. Penilaian diberikan oleh dosen pembimbing dan pembimbing lapangan yang kemudian dilakukan rekognisi dengan mata kuliah yang didaftarkan mahasiswa pada Simak.

**Tabel 10 Pemilihan Mata kuliah Model Praktik Kerja/Magang Mode Penuh**

<b>N o</b>	<b>Mata kuliah</b>	<b>SKS</b>
1	PKL/PLP/PPM	3
2	KKN	2

3	Rekognisi Mata kuliah*	15
	Jumlah	20

Keterangan: \*) Mata kuliah yang sesuai dengan kegiatan Praktik Kerja/Magang

### Model Praktik Kerja/Magang Mode Kombinasi

Model ini dilaksanakan dengan mengambil sejumlah mata kuliah setara 20 sks dalam satu semester di UNSIL. Mahasiswa mengambil mata kuliah PKL/PLP, KKN dan tugas akhir sebanyak 14 sks dan mata kuliah lainnya sampai maksimal sebanyak 20 sks. Mahasiswa melakukan pendaftaran pada program studi dan mengisi kartu rencana studi di UNSIL kemudian melaksanakan magang/praktik kerja di dunia usaha/dunia industri (DU/DI) dalam waktu 2 bulan. Selanjutnya, mahasiswa mengikuti perkuliahan atau kegiatan di UNSIL. Mahasiswa akan dibimbing dosen pembimbing dari UNSIL dan pembimbing lapangan dari tempat magang/praktik kerja. Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing dan pembimbing lapangan dan selanjutnya di *entryke* dalam SIMAK oleh dosen pengampu mata kuliah.

**Tabel 11 Pemilihan Mata kuliah Model Praktik Kerja/Magang Mode Kombinasi**

No	Mata kuliah yang dilaksanakan dengan praktik kerja/magang	sks	Mata kuliah pembelajaran tatap muka/daring	sks
1	PKL/PLP	3	Nama Mata kuliah	9
2	KKN	2		
3	Tugas Akhir	6		
Maksimal 20 sks				

### b. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Asistensi mengajar di satuan pendidikan adalah aktivitas pembelajaran yang dilakukan mahasiswa secara kolaboratif dengan guru/tutor/fasilitator/orang tua di berbagai satuan pendidikan dalam sub sistem pendidikan formal, nonformal dan informal. Satuan pendidikan dalam sub sistem pendidikan formal meliputi jenjang pendidikan anak usia dini, yaitu Taman Kanak-Kanak Kelompok Bermain (TK-KB), Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) atau yang sederajat, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) atau yang sederajat, Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/MA/SMK) atau yang sederajat. Satuan pendidikan dalam sub sistem Pendidikan Nonformal antara lain

Lembaga Kursus dan Pelatihan, Sanggar Kegiatan Belajar, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, Bimbingan Belajar, Lembaga Pelatihan, Organisasi Sosial Kemasyarakatan, dan Kelompok Kepemudaan dan Keagamaan. Satuan pendidikan dalam sistem Pendidikan Informal meliputi aktivitas pendidikan di Keluarga, POS PAUD, Pos Pelayanan Terpadu, dan berbagai Kelompok Hobby/Minat di masyarakat.

Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan antara lain:

- Memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam bidang pendidikan untuk turut serta membelajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru/fasilitator/ tutor/pelatih/pendamping program di satuan pendidikan yang tersebar di masyarakat.
- Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi sesuai perkembangan ipteks.

Mekanisme penyelenggaraan asistensi mengajar di satuan pendidikan adalah sebagai berikut:

#### **Pihak Universitas Siliwangi**

- a. Mengidentifikasi berbagai jenis dan ragam satuan pendidikan di masyarakat yang dikelola oleh Kemdikbudristek.
- b. Mengajukan kerja sama dengan lembaga mitra satuan pendidikan
- c. Mengajukan izin kolaborasi pelaksanaan kegiatan dengan Dinas Pendidikan setempat.
- d. Menyusun program pembelajaran bersama dengan satuan pendidikan yang akan dipilih untuk kegiatan belajar mahasiswa.
- e. Menyiapkan sejumlah mahasiswa sesuai dengan kebutuhan lembaga mitra di satuan pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran.
- f. Melakukan pembekalan sesuai dengan kebutuhan kompetensi yang dibutuhkan mahasiswa dalam pembelajaran di satuan pendidikan di masyarakat.
- g. Menugaskan dosen pembimbing untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa.
- h. Melakukan penyetaraan/rekognisi jam kegiatan mengajar di satuan pendidikan untuk diakui sebagai sks.
- i. Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- j.

#### **Pihak Lembaga Mitra**

- a. Menjamin kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja sama
- b. Menunjuk guru pamong/pendamping mahasiswa yang melakukan kegiatan mengajar di satuan pendidikan.
- b. Bersama-sama dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
- c. Memberikan nilai kepada mahasiswa atas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, yang selanjutnya akan diekuivalensi dan direkognisi oleh prodi untuk menjadi bobot sks.

### **Pihak Mahasiswa**

- a) Mahasiswa mendaftar mengikuti seleksi program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan atas persetujuan Dosen Wali.
- b) Melaksanakan kegiatan asistensi mengajar di Satuan Pendidikan di bawah bimbingan dosen pembimbing.
- c) Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan.
- e) Melakukan presentasi laporan di depan pembimbing dan penguji.

### **c. Penelitian MBKM**

Penelitian atau riset merupakan bentuk kegiatan pembelajaran untuk membangun cara berpikir kritis mahasiswa yang memiliki *passion* menjadi peneliti untuk lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Kegiatan ini diwujudkan dalam kegiatan magang penelitian/riset di laboratorium pusat penelitian/riset baik di dalam maupun luar UNSIL. Mahasiswa dapat berperan sebagai asisten peneliti untuk mengerjakan proyek penelitian/riset dengan 1) peneliti di Lembaga riset yang relevan (mis. Badan Bahasa, LPPM di PT, Litbang lainnya), 2) dosen UNSIL sesuai dengan disiplin ilmu bidang studi masing-masing mahasiswa., atau 3) dosen perguruan tinggi lain yang di dalamnya terdapat aktivitas riset, selama 6- 12 bulan.

Tujuan program penelitian/riset antara lain untuk:

- Meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa dan memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam proyek riset yang besar sehingga dapat memperkuat *pool talent* peneliti secara topikal.
- Meningkatkan kemampuan meneliti mahasiswa melalui pembimbingan langsung oleh dosen/peneliti di lembaga riset/pusat studi.
- Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

Persyaratan:

- Mahasiswa telah menempuh sekurang-kurangnya 80 sks dan telah lulus mata kuliah metodologi penelitian.
- Mahasiswa membentuk kelompok penelitian dalam topik penelitian/riset yang sejenis dan sudah memperoleh persetujuan dari dosen wali dan ketua program studi serta pimpinan fakultas.
- Mahasiswa membuat program kerja sebagai acuan untuk kegiatan penelitian/riset. Program kerja sekurang- kurangnya berisi: (1) tujuan, (2) CPL yang akan dicapai, (3) mata kuliah yang akan diselesaikan, (4) strategi yang akan ditempuh, dan (5) hasil luaran dan dampak yang terjadi baik kepada diri sendiri maupun program studinya.

Mekanisme pelaksanaan penelitian/riset adalah sebagai berikut.

### ***Pihak Universitas Siliwangi***

- a. Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra dari lembaga riset/laboratorium riset atau perguruan tinggi lain.

- b. Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus.
- c. Menugaskan dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan peneliti di lembaga/laboratorium riset atau perguruan tinggi lain untuk memberikan nilai.
- d. Menugaskan dosen untuk menyusun *logbook* penelitian bersama-sama dengan peneliti dari lembaga riset/laboratorium riset atau perguruan tinggi lain, dan melaporkannya ke atasan langsung dan LP2M-PMP.
- e. Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di lembaga/laboratorium menjadi mata kuliah yang relevan (SKS) serta program berkesinambungan.
- f. Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui penelitian/riset.
- g. Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

***Pihak Mitra***

- a) Menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa di lembaga/perguruan tinggi mitra sesuai dengan kesepakatan.
- b) Menunjuk pendamping untuk mahasiswa dalam menjalankan riset.
- c) Bersama-sama dengan dosen pendamping melakukan evaluasi dan penilaian terhadap proyek riset yang dilakukan oleh mahasiswa.

***Pihak Mahasiswa***

- a) Mendaftarkan diri untuk mengikuti program asisten penelitian/riset setelah memperoleh persetujuan dosen wali dan ketua program studi.
- b) Melaksanakan kegiatan riset sesuai dengan arahan dari Lembaga riset/pusat studi atau perguruan tinggi lain tempat melakukan riset/penelitian.
- c) Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk laporan penelitian/skripsi dan publikasi ilmiah.

**d. Proyek Kemanusiaan**

Proyek kemanusiaan merupakan bentuk pembelajaran yang melatih mahasiswa untuk mengembangkan kepedulian dan kepekaan sosial melalui kegiatan yang bersifat *voluntary* dan berjangka pendek. Kegiatan ini dimaksudkan sebagai bentuk kepedulian perguruan tinggi untuk membantu mengatasi bencana. Indonesia merupakan salah satu negara paling rawan bencana di kawasan Asia Tenggara dengan potensi bencana alam yang cukup tinggi. Dalam setiap tahunnya tercatat puluhan bahkan ratusan bencana alam telah terjadi di Indonesia, seperti banjir, angin puting beliung, tanah longsor, kekeringan, gempa bumi, abrasi air laut, dan gunung meletus. Kerugian akibat bencana tersebut diperkirakan mencapai triliunan rupiah. Ditambah lagi terjadi bencana kemanusiaan akibat adanya persoalan sosio-politis, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Pemerintah Indonesia senantiasa mendorong perubahan paradigma penanganan isu bencana dari responsif ke preventif serta menekankan pentingnya keterkaitan antara pengelolaan dan pengurangan risiko bencana dengan agenda pembangunan berkelanjutan. Pemerintah Indonesia memberikan perhatian yang sungguh-sungguh tentang

dampak kemanusiaan akibat bencana alam tersebut dengan terlibat aktif dalam berbagai kerja sama, baik regional maupun internasional, di bidang penanggulangan dan pengurangan risiko bencana.

Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain untuk:

- o Meningkatkan kapabilitas mahasiswa yang unggul, mampu menghargai, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan menjalankan tugas berdasarkan Pancasila.
- o Meningkatkan kepedulian dan kepekaan sosial mahasiswa serta mampu memberikan solusi permasalahan yang dihadapi masyarakat sesuai bidang keahlian.

Persyaratan:

- o Mahasiswa telah menempuh sekurang-kurangnya 80 sks dan telah lulus mata kuliah metodologi penelitian.
- o Mahasiswa membentuk kelompok penelitian dalam topik penelitian/riset yang sejenis dan sudah memperoleh persetujuan dari dosen wali dan ketua program studi serta pimpinan fakultas.
- o Mahasiswa membuat program kerja sebagai acuan untuk kegiatan penelitian/riset. Program kerja sekurang-kurangnya berisi: (1) tujuan, (2) CPL yang akan dicapai, (3) mata kuliah yang akan diselesaikan, (4) strategi yang akan ditempuh, dan (5) hasil luaran dan dampak yang terjadi baik kepada diri sendiri maupun program studinya.

Mekanisme pelaksanaan proyek kemanusiaan adalah sebagai berikut.

#### ***Pihak Universitas Siliwangi***

- a) Menyusun *roadmap* dan regulasi kebijakan proyek kemanusiaan.
- b) Menyiapkan SOP pelaksanaan proyek kemanusiaan.
- c) Menyusun panduan kegiatan proyek kemanusiaan.
- d) Sosialisasi proyek kemanusiaan UNSIL kepada *stakeholder*.
- e) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra baik lembaga pemerintah maupun swasta dari dalam negeri maupun dari lembaga luar negeri.
- f) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan.
- g) Melaksanakan pelatihan pendampingan proyek kemanusiaan bagi para dosen.
- h) Melakukan monitoring evaluasi pelaksanaan dan hasil akhir kegiatan proyek kemanusiaan mahasiswa serta program berkesinambungan.
- i) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

#### ***Pihak Mitra***

- a) Menjamin keterlaksanaan proyek kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK), SOP dan Panduan Kegiatan Proyek Kemanusiaan.
- b) Menjamin terpenuhinya hak dan kewajiban mahasiswa selama mengikuti proyek kemanusiaan.
- c) Menunjuk supervisor/mentor dalam proyek kemanusiaan yang diikuti oleh

- mahasiswa.
- d) Melakukan monitoring dan evaluasi bersama dosen pembimbing atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
  - e) Memberikan nilai kepada mahasiswa untuk direkognisi.

***Pihak Mahasiswa***

- a) Mendaftarkan diri untuk mengikuti program kemanusiaan dengan persetujuan dosen wali.
- b) Membuat pernyataan akan melaksanakan kegiatan proyek kemanusiaan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.
- c) Melaksanakan kegiatan proyek (relawan) kemanusiaan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan supervisor/ mentor lapangan.
- d) Membuat jurnal harian sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- e) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan akhir dalam bentuk publikasi atau presentasi.

Contoh rekognisi proyek kemanusiaan:

a. Nama Kegiatan	: Rehabilitasi Sosial Wilayah Terdampak Banjir		
b. Waktu Kegiatan	: 6 (enam) Bulan		
c. Pengakuan 6 SKS	: Maksimal 20 SKS		
Bidang Garapan	Ekuivalensi Mata Kuliah	SKS	Keterangan
Pendataan kerugian dan analisis akibat banjir	Metode Penelitian	3	Ekuivalensi disesuaikan dengan sajian mata kuliah yang ditawarkan prodi
Menyusun rencana aksi untuk memberikan bantuan solusi	Praktik Sosial	3	
Pendampingan belajar di rumah anak-anak korban banjir	Strategi Belajar Mengajar	3	
Mendirikan pusat informasi dan pelayanan sosial	Manajemen inovasi	3	
	Lain-lain yang relevan	8	
<b>Total</b>	<b>20 SKS</b>		

**e. Kegiatan Wirausaha**

PEDOMAN PENYUSUNAN DAN IMPLEMENTASI KPT BAGI PRODI DI LINGKUNGAN UNSIL 2024	31
---	----

Kegiatan Wirausaha merupakan bentuk pembelajaran yang mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai. Kegiatan pembelajaran tersebut dapat dilakukan dalam bentuk wirausaha, baik yang sudah maupun belum ditetapkan dalam kurikulum program studi. Bentuk kegiatan wirausaha penting ditanamkan pada mahasiswa karena saat ini Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei (*Global Entrepreneurship Index (GEI)*, 2018) dan 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha (*IDN Research Institute*, 2019).

Tujuan kegiatan Wirausaha antara lain untuk:

- Meningkatkan potensi wirausaha mahasiswa berdasarkan minatnya sehingga dapat mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

**Persyaratan:**

- Mahasiswa telah menempuh sekurang-kurangnya 80 sks dan telah lulus mata kuliah metodologi penelitian.
- Mahasiswa membentuk kelompok penelitian dalam topik penelitian/riset yang sejenis dan sudah memperoleh persetujuan dari dosen wali dan ketua program studi serta pimpinan fakultas.
- Mahasiswa membuat program kerja sebagai acuan untuk kegiatan penelitian/riset. Program kerja sekurang-kurangnya berisi: (1) tujuan, (2) CPL yang akan dicapai, (3) mata kuliah yang akan diselesaikan, (4) strategi yang akan ditempuh, dan (5) hasil luaran dan dampak yang terjadi baik kepada diri sendiri maupun program studinya.

Mekanisme pelaksanaan kegiatan wirausaha adalah sebagai berikut.

***Pihak Universitas Siliwangi***

- a) Jika kegiatan wirausaha sudah terintegrasi dengan kurikulum, program studi menyusun rencana perkuliahan semester (RPS) kegiatan wirausaha sesuai kurikulumnya, dan jika belum terintegrasi dengan kurikulum, program studi menyusun program kegiatan yang relevan dengan bidang ilmu program studinya masing-masing (misal wirausaha berbasis bahasa, wirausaha berbasis layanan sosial, wirausaha berbasis pendidikan, dll).
- b) Menyiapkan paket kombinasi beberapa mata kuliah dari berbagai program studi yang ditawarkan oleh Fakultas yang ada di dalam perguruan tinggi maupun di luar perguruan tinggi, termasuk kursus/*micro-credentials* yang ditawarkan melalui pembelajaran daring maupun luring.
- c) Menyusun rubrik asesmen atau ukuran keberhasilan capaian pembelajaran kegiatan wirausaha mahasiswa. Misalnya bila mahasiswa berhasil membuat *start up* di akhir program, maka mahasiswa mendapatkan nilai A dengan bobot 20 SKS/40 SKS.
- d) Menetapkan dosen pembimbing atau memberi penugasan khusus untuk mentor

pakar wirausaha/pengusaha yang telah berhasil untuk membimbing mahasiswa selama menempuh kegiatan wirausaha.

- e) Membangun dan mengaktifkan pusat inkubasi untuk mengintegrasikan kegiatan wirausaha dalam program pusat tersebut.
- f) Melakukan kerja sama dengan mitra dalam menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung. Sistem pembelajaran ini dapat berupa fasilitasi pelatihan, pendampingan, dan bimbingan dari mentor/pelaku usaha.
- g) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui wirausaha.

***Pihak Mahasiswa***

- a) Mendaftarkan program kegiatan wirausaha setelah memperoleh persetujuan dari dosen wali.
- b) Menyusun proposal kegiatan wirausaha dengan bimbingan dari pusat inkubasi atau dosen pembimbing kewirausahaan/ mentor.
- c) Melaksanakan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing atau mentor kewirausahaan.
- d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan akhir dalam bentuk publikasi atau presentasi.

Contoh Capaian Pembelajaran Mahasiswa Jurusan/Program studi Manajemen yang Mengikuti Kegiatan Wirausaha (Bentuk *Blended*).

Prodi	CPL Wirausaha	Ekivalensi MK	Jumlah SKS
Manajemen	Mampu melakukan praktik awal wirausaha dengan pemahaman konsep wirausaha yang komprehensif	Kewirausahaan Sosial	3
		Etika Bisnis	2
		Pengantar Manajemen dan Bisnis	2
		Pemasaran Digital	3
		Wirausaha 1. Desain Wirausaha dan Presentasi 2. Praktik Wirausaha 3. Laporan Pelaksanaan Wirausaha dan Presentasi	3 4 3
<b>Jumlah</b>		<b>7 MK</b>	<b>20 SKS</b>

Contoh mata kuliah yang terkait atau relevan:

No	Mata kuliah
1	<i>Start-up</i> Bisnis Kecil
2	Keentrepreneuran dan Model Bisnis Inovatif
3	Model Bisnis Canvas
4	Inovasi dan Kewirausahaan
5	Industri 4.0
6	Berfikir perubahan dan berfikir kreatif
7	Industri Kreatif berbasis digital
8	Pemasaran digital
9	Mencari Gagasan Usaha
10	Manajemen Pemasaran
11	Manajemen Keuangan dan Pembiayaan
12	Memulai usaha baru dan Perencanaan Bisnis
13	Etika Bisnis
14	Manajemen Risiko

#### f. Studi/Proyek Independen

Kegiatan Studi/Proyek Independen merupakan bentuk pembelajaran yang mengakomodasi kegiatan mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat nasional dan internasional atau karya dari ide yang inovatif. Studi/proyek independen menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Pihak universitas atau fakultas menjadikan studi independen untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek independen dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi

dosen pembimbing.

Kegiatan Studi/Proyek Independen bersifat penyelesaian masalah dengan Iptek inovatif yang komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*) ditujukan untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat ekonomi produktif (masalah produksi, manajemen, pemasaran), dan permasalahan yang dihadapi masyarakat umum (masalah kesehatan, kemiskinan, pendidikan, kesetaraan gender dan inklusi sosial, bencana alam, lingkungan, kependudukan, keamanan, sosial politik, dan masalah sosial lainnya).

Sasaran mitra kegiatan studi/proyek independen dapat berupa kelompok usaha masyarakat (seperti Bumdes atau unit usaha desa lainnya), Koperasi, dan kelompok usaha ekonomi produktif, dan kelompok masyarakat umum lainnya. Bidang kegiatan yang dilaksanakan menjadi prioritas dan/atau unggulan yang sudah ditentukan oleh mitra. IPTEK yang akan diterapkan adalah produk Iptek yang sudah teruji dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, untuk itu dapat pula dilakukan secara kolaborasi multidisiplin ilmu. Kegiatan ini diharapkan menghasilkan luaran berupa; (1) produk inovatif berupa teknologi tepat guna (ttg), model, purwarupa, dan sejenisnya; (2) satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal atau prosiding ber-ISBN pada seminar nasional; (3) satu artikel pada media massa cetak/elektronik; (4) hak kekayaan intelektual; dan (5) video kegiatan.

Tujuan kegiatan studi/proyek independen antara lain untuk:

- Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
- Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
- Memberikan dukungan, penguatan, dan pendampingan pelaksanaan program prioritas dalam implementasi kerja sama kemitraan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
- Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.
- Mempercepat difusi teknologi dan manajemen dari masyarakat perguruan tinggi ke masyarakat.
- Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial; membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan bermasyarakat.

Mekanisme pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen adalah sebagai berikut.

#### ***Pihak Universitas Siliwangi***

- Menyediakan tim dosen pendamping untuk proyek independen yang diajukan oleh tim mahasiswa sesuai dengan keahlian dari topik proyek independen yang diajukan.
- Memfasilitasi terbentuknya sebuah tim proyek independen yang terdiri dari mahasiswa lintas disiplin.
- Menilai kelayakan proyek independen yang diajukan.
- Menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses proyek independen yang dijalankan oleh tim mahasiswa.
- Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian dari proyek independen mahasiswa untuk disetarakan menjadi mata kuliah yang relevan (SKS).

### **Pihak Mahasiswa**

- Mendaftarkan program kegiatan wirausaha dengan persetujuan dosen wali.
- Membuat proposal kegiatan Studi Independen lintas disiplin.
- Melaksanakan kegiatan Studi Independen.
- Menghasilkan produk atau mengikuti lomba tingkat nasional atau internasional.
- Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan akhir dalam bentuk publikasi atau presentasi.

Contoh Capaian Pembelajaran Mahasiswa Jurusan/Prodi Informatika Mengikuti Program Proyek Independen

Prodi	CPL Program Proyek Independen	Ekuivalensi MK	Jumlah SKS
Informatika	Mampu melakukan proyek independen untuk memberikan solusi terhadap permasalahan prioritas di suatu wilayah	Pemrograman Berbasis Objek	2
		Pemrograman <i>Web</i>	2
		Manajemen Proyek Perangkat Lunak	2
		<i>Software Defined Network</i>	3
		<i>Internet of Things</i> (IoT)	3
		Kerja Praktik	2
		Tugas Akhir	6
<b>Jumlah</b>		<b>7 MK</b>	<b>20</b>

### **g. Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik**

Kegiatan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan bentuk pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerja sama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan. Sejauh ini UNSIL sudah menjalankan program KKNT, hanya saja Satuan Kredit Semesternya (SKS) belum bisa atau dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6–12 bulan atau 20–40 SKS, dengan pelaksanaannya berdasarkan beberapa model. Diharapkan juga setelah pelaksanaan KKNT,

mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir.

Pelaksanaan KKNT dilakukan untuk mendukung kerja sama bersama Kementerian Desa PDTT serta Kementerian/ *stakeholder* lainnya. Pemerintah melalui Kementerian Desa PDTT menyalurkan dana desa 1 milyar per desa kepada sejumlah 74.957 desa di Indonesia, yang berdasarkan data Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2019, terdapat desa sangat tertinggal sebanyak 6.549 dan desa tertinggal 20.128. Pelaksanaan KKNT dapat dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang, yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Sehingga efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

Tujuan program proyek program membangun desa/kuliah kerja nyata antara lain untuk:

- Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerja sama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan melalui keterlibatan mahasiswa selama 6 – 12 bulan di lokasi kegiatan
- Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

Kegiatan program membangun desa/kuliah kerja nyata diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa, universitas dan lokasi atau desa tempat pelaksanaan kegiatan. Manfaat bagi mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk:

- Melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa mandiri.
- Berkolaborasi menyusun dan membuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes), dan program strategis lainnya di desa bersama Dosen Pendamping, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), pendamping lokal desa, dan unsur masyarakat.
- Membuat mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa dan unsur masyarakat untuk membangun desa.
- Mahasiswa mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya di lapangan yang disukainya.

Kegiatan program membangun desa/kuliah kerja nyata diharapkan bermanfaat bagi UNSIL untuk:

- a) Memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan secara nyata oleh masyarakat.
- b) Menjadi sarana bagi perguruan tinggi dalam membentuk jejaring atau mitra strategis dalam membantu pembangunan desa.
- c) Menjadi sarana pengembangan tridharma perguruan tinggi.
- d) Menjadi sarana aktualisasi dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Sementara itu, bagi lokasi pelaksanaan kegiatan program membangun desa/kuliah kerja nyata diharapkan bermanfaat untuk:

- Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dari tenaga terdidik untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDes).
- Membantu perubahan/perbaikan tata kelola desa.
- Memacu terbentuknya tenaga muda yang diperlukan dalam pemberdayaan masyarakat desa.
- Membantu pengayaan wawasan masyarakat terhadap pembangunan desa.
- Percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.

Persyaratan mahasiswa yang akan mengikuti program membangun desa/kuliah kerja nyata tematik adalah:

- Telah menyelesaikan proses pembelajaran di semester 6.
- Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah  $\pm$  10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (asal prodi/fakultas/kluster yang berbeda).
- Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib “live in” di lokasi yang telah ditentukan.
- Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita.
- IPK minimal 2.00 sampai dengan semester 5.

Mekanisme program membangun desa/kuliah kerja nyata adalah sebagai berikut.

#### ***Pihak Universitas Siliwangi***

- a) Menjalin kerja sama dengan pihak Kementerian Desa PDTT, serta Kemdikbudristek dalam penyelenggaraan program proyek di desa atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa.
- b) Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.
- c) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama KKNT.
- d) Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di lokasi KKNT untuk monitoring dan evaluasi.
- e) Memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program.
- f) Memberikan pembekalan, pemeriksaan kesehatan, dan menyediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kepada mahasiswa calon peserta KKNT.
- g) Perguruan tinggi menyusun SOP pelaksanaan KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.
- h) Perguruan tinggi memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT.
- i) Melaporkan hasil kegiatan KKNT ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

### ***Mahasiswa***

- a) Mahasiswa wajib tinggal (live in) pada lokasi yang telah ditentukan.
- b) Jika dalam proses pelaksanaan kompetensi mahasiswa tidak memenuhi ekuivalensi 20 SKS, maka mahasiswa dapat mengambil MK daring atau lainnya sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.
- c) Proses dan hasil kegiatan ditulis dan dilaporkan kepada Perguruan Tinggi.
- d) Hasil kegiatan dapat diekuivalensikan sebagai skripsi atau tugas akhir sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.

### ***Pembimbing***

- a) Dosen Pembimbing Akademik dari perguruan tinggi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir.
- b) Pembimbing pendamping dari pemerintah desa di lokasi setempat.
- c) Melibatkan unsur-unsur mitra, misalnya Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) maupun unsur lain sesuai lingkup kegiatan.
- d) Dosen pendamping bersama pembimbing di desa melakukan pembimbingan dan penilaian terhadap program yang dilakukan mahasiswa.
- e) e) Ketentuan lain dapat diatur oleh perguruan tinggi pelaksana.

### ***Lokasi Pelaksanaan***

- a) Lokasi berdasarkan rekomendasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- b) Lokasi pelaksanaan di desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang.
- c) Desa-desanya Binaan Perguruan Tinggi Pelaksana.
- d) Radius desa lokasi KKNT dengan Perguruan Tinggi dirancang 200 km.
- e) Desa lainnya yang diusulkan oleh Mitra (Pemda, Industri, dan lainnya).

### ***Mitra***

- a) Pemerintah (Kemendes, Desa binaan PT, Kemkes, PUPR, Kementan, Kemensos, KLHK, Kemdagri, Kemlu, TNI, Polri, dan lembaga lainnya).
- b) Pemerintah Daerah.
- c) BUMN dan Industri.
- d) Social Investment.
- e) Kelompok Masyarakat (perantau dan diaspora).

### **g.1. Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa (Kondisi Khusus)**

- Terkait mahasiswa yang menderita penyakit dan/atau berkepentingan khusus sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan, mahasiswa wajib melaporkan keadaan ini ke pengelola KKNT yaitu LPPM yang dibuktikan oleh surat keterangan dari pihak yang berwenang, sehingga penempatan di lokasi dapat diatur dengan pertimbangan jarak dan kemudahan akses.
- LPPM menyusun SOP pelaksanaan KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.
- LPPM memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT.

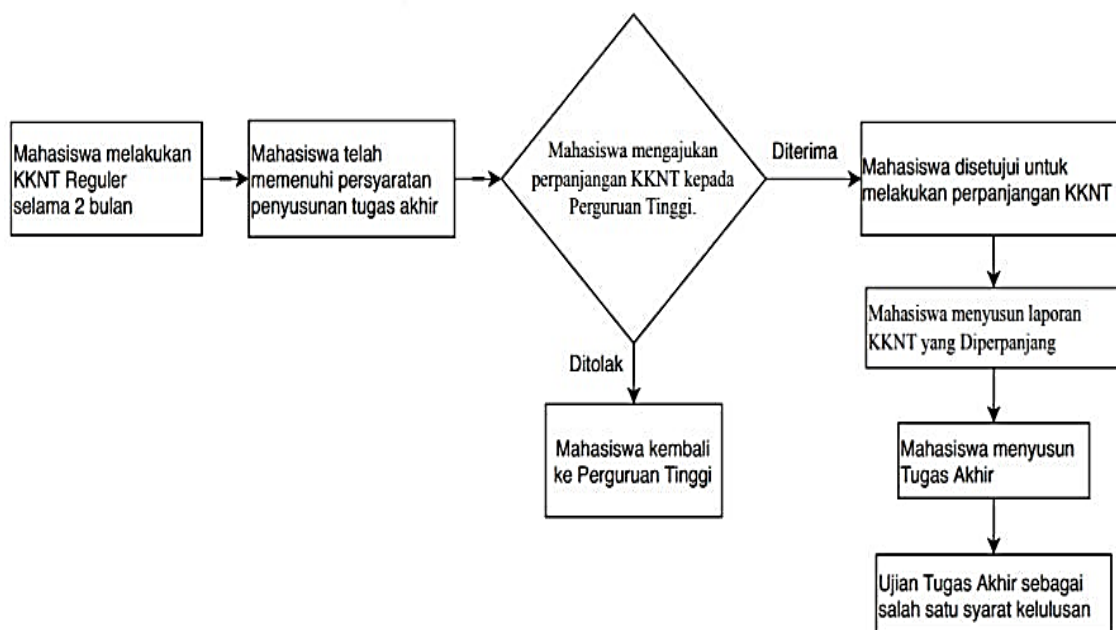
## g.2. Pendanaan

Sumber Pendanaan kegiatan program membangun desa/kuliah kerja nyata dapat berasal dari Universitas, mitra, dan sumber lain yang tidak mengikat. Komponen penggunaan dana yang dapat diperoleh mahasiswa adalah transportasi, Biaya Hidup, Asuransi Kecelakaan dan Kesehatan, Biaya Program, Pembiayaan lain “insidental” yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan program di lapangan dan komponen lain yang diatur oleh bidang keuangan UNSIL.

## g.3. Model-model Pelaksanaan Program Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)

### *Model KKNT yang Diperpanjang (KKN-DP)*

Dalam model ini perguruan tinggi membuat paket kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT reguler, dan mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan perpanjangan KKNT selama maksimal 1 semester atau setara dengan 20 SKS. Untuk melanjutkan program KKNT yang diperpanjang, mahasiswa dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa. Bentuk kegiatan KKNT yang Diperpanjang dapat berupa proyek pemberdayaan masyarakat di desa dan penelitian untuk tugas akhir mahasiswa. Berikut contoh Model KKNT yang Diperpanjang



### *Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa*

Pada model ini UNSIL bekerja sama dengan Mitra dalam melakukan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa berdasarkan peluang/kondisi desa dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan RPJMDes yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT. Jumlah dan bidang Mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di desa. Pelaksanaan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa dilakukan selama 6 bulan di lokasi.

Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 SKS ini disetarakan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio/rubrik kegiatan KKNT. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan, maka perlu dipersiapkan proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian. Dosen pembimbing lapangan harus mewakili program studi pengampu mata kuliah semester akhir dari setiap program studi. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa.

### **Kuliah Kerja Nyata Integrasi (KKN-I)**

KKN-I merupakan bentuk pembelajaran yang memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, serta melakukan aktivitas pengabdian dalam bentuk berperan aktif pada proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembangunan desa di berbagai bidang dengan melibatkan diri pada tim mahasiswa multi disiplin ilmu.

Berikut ragam kegiatan KKN-I yang dapat dipilih mahasiswa:

#### *(1) KKN-I Desa keluarga sejahtera*

<b>Bidang Garapan</b>	<b>Ekuivalensi Mata kuliah</b>	<b>SKS</b>	<b>Keterangan</b>
Pendataan dan pendampingan keluarga miskin Pembenahan data kependudukan Pembenahan rumah sehat Pendampingan pusat kesejahteraan sosial (puskesmas) desa	KKN	2	Ekuivalensi disesuaikan dengan sajian mata kuliah yang ditawarkan prodi
	Kependudukan	3	
	Kesejahteraan sosial	3	
	Lain-lain yang relevan	12	
<b>Total</b>	<b>20 sks</b>		

(2) KKN-I Desa Pendidikan

Bidang Garapan	Ekuivalensi Mata kuliah	SKS	Keterangan
Pendampingan manajemen sekolah-sekolah yang ada Pembentukan kelembagaan sekolah baru Membangun budaya belajar masyarakat (bimbel,dll) Pembenahan lingkungan sekolah sehat Lain-lain	KKN	2	Ekuivalensi disesuaikan dengan sajian mata kuliah yang ditawarkan prodi
	Manajemen Pendidikan	3	
	Lain-lain yang relevan	15	
<b>Total</b>		<b>20 SKS</b>	

(3) KKN-I Desa Hijau

Bidang Garapan	Mata kuliah terkait	SKS	Keterangan
Pemetaan lokasi/lahan tandus Perencanaan penghijauan berkelanjutan Pemeliharaan potensi air dan tanaman langka Pendidikan masyarakat sadar lingkungan Lain-lain	KKN	2	Ekuivalensi disesuaikan dengan sajian mata kuliah yang ditawarkan prodi
	Manajemen lingkungan	3	
	Pengolahan lahan tandus	3	
	Lain-lain yang relevan	12	
<b>Total</b>		<b>20 sks</b>	

(4) KKN-I Desa Digital

Bidang Garapan	Mata kuliah terkait	SKS	Keterangan
Perencanaan jaringan Pelatihan IT bagi masyarakat Pembuatan aplikasi- aplikasi aktivitas masyarakat Lain-lain	KKN	2	Equivalensi disesuaikan dengan sajian mata kuliah yang ditawarkan prodi
	Manajemen jaringan	3	
	Teknologi jaringan	3	
	Lain-lain	12	
<b>Total</b>	<b>20 sks</b>		

**Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T)**

KKN-T merupakan bentuk pembelajaran yang memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, serta melakukan aktivitas pengabdian dalam bentuk berperan aktif pada proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembangunan pada bidang tertentu dengan melibatkan diri pada tim mahasiswa yang mayoritas monodisiplin, dan terbuka juga bagi bidang ilmu lain yang masih relevan.

Berikut ragam kegiatan KKN-Tematik yang dapat dipilih mahasiswa:

(1) *KKN-T Desa Wisata*

Bidang Garapan	Mata kuliah terkait	SKS	Keterangan
Pembuatan grand disain kawasan wisata Manajemen bisnis wisata ( <i>marketing</i> , keuangan, manajemen organisasi) Pelatihan keterampilan bahasa asing pemandu wisata Pengembangan budaya masyarakat	KKN	2	Equivalensi disesuaikan dengan sajian mata kuliah yang ditawarkan prodi
	Teknik pemetaan	3	
	Pemasaran jasa	3	
	Bahasa asing	3	

Lain-lain	Lain-lain yang relevan	9	
<b>Total</b>	<b>20 sks</b>		

*(2) KKN-T Pengembangan Seni Budaya Lokal*

<b>Bidang Garapan</b>	<b>Mata kuliah terkait</b>	<b>SKS</b>	<b>Keterangan</b>
Penggalian potensi seni budaya lokal Pelatihan pelaku seni Manajemen bisnis jasa seni Demo pertunjukan / pameran budaya Lain-lain	KKN	2	Equivalensi disesuaikan dengan sajian mata kuliah yang ditawarkan prodi
	Manajemen Seni	3	
	Marketing Jasa	3	
	Praktikum Seni Budaya	3	
	Lain-lain yang relevan	9	
<b>Total</b>	<b>20 sks</b>		

*(3) KKN-T Pengembangan Sekolah di Desa*

<b>Bidang Garapan</b>	<b>Mata kuliah terkait</b>	<b>SKS</b>	<b>Keterangan</b>
Pendampingan manajemen sekolah Pelatihan pelaku seni Pelatihan guru dan siswa Penataan lingkungan sekolah Lain-lain	KKN	2	Equivalensi disesuaikan dengan sajian mata kuliah yang ditawarkan prodi
	Supervisi Pendidikan	3	
	Teknologi Pembelajaran	3	
	Manajemen Sekolah	3	

Bidang Garapan	Mata kuliah terkait	SKS	Keterangan
	Perencanaan Pembelajaran	3	
	Lain-lain yang relevan	6	
<b>Total</b>	<b>20 sks</b>		

*(4) KKN-T Kewirausahaan dan UKM*

Bidang Garapan	Mata kuliah terkait	SKS	Keterangan
Pemetaan produk unggulan desa Pelatihan kewirausahaan pendampingan manajemen ukm  Lain-lain	KKN	2	Equivalensi disesuaikan dengan sajian mata kuliah yang ditawarkan prodi
	Kewirausahaan (Entrepreneur)	3	
	Manajemen Bisnis	3	
	Studi Kelayakan Bisnis	3	
	Teknologi Tepat Guna	3	
	Desain Pengemasan dan Promosi Digital	3	
	Lain-lain	3	
<b>Total</b>	<b>20 sks</b>		

(5) KKN-T Tangguh Bencana

Bidang Garapan	Mata kuliah terkait	SKS	Keterangan
Pemetaan dan pengkajian potensi/rawan bencana Perencanaan PB dan perencanaan kontijensi desa Pembentukan forum PRB Peningkatan kapasitas warga menuju desa tangguh Lain-lain	KKN	2	Ekuivalensi disesuaikan dengan sajian mata kuliah yang ditawarkan prodi
	Manajemen Bencana	3	
	Ekologi dan Lingkungan	3	
	Geografi Tanah	3	
	Sistem Informasi Geografi	3	
	Sistem Informasi Kebencanaan	4	
	Lain-lain	2	
<b>Total</b>		<b>20 sks</b>	

**Luaran KKN (tematik integrasi maupun tematik Keilmuan)**

Untuk pembelajaran KKN, luaran yang harus dipenuhi oleh mahasiswa adalah:

- (1) Publikasi Media Massa (Minimal 4 publikasi)
- (2) Jurnal Artikel Pengabdian (Minimal 2 Artikel)
- (3) Buku-buku ber ISBN (Minimal 1 Buku)
- (4) Laporan akhir
- (5) Luaran lain sesuai dengan tuntutan kompetensi mata kuliah yang diekuivalensi

## **BAB 5. TATA KELOLA IMPLEMENTASI KURIKULUM DAN EVALUASI KURIKULUM**

Tatakelola sesuai dengan tugas pokok dan fungsi setiap elemen yang terlibat sebagai berikut:

### **5.1. Pelaksanaan Kurikulum**

Dalam pelaksanaan kurikulum berikut pihak-pihak yang terkait beserta perannya masing-masing.

#### **a. Universitas**

- 1) Universitas membuat dokumen kerja sama (Nota Kesepahaman/MoU) dengan mitra, baik sesama perguruan tinggi, maupun dunia usaha dan industri atau lainnya yang terkait kurikulum.
- 2) Universitas mengesahkan pedoman penyusunan dan implementasi kurikulum pendidikan tinggi bagi program studi di lingkungan Universitas Siliwangi.

#### **b. Senat Universitas**

Senat Universitas memberikan pertimbangan terhadap naskah pedoman penyusunan dan implementasi kurikulum pendidikan tinggi bagi program studi di lingkungan Universitas Siliwangi sebelum disahkan.

#### **c. Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama (BAKPK)**

- 1) BAKPK menyusun pedoman akademik yang didalamnya mengatur kurikulum UNSIL.
- 2) BAKPK menyiapkan daftar mata kuliah wajib/pilihan tingkat Universitas yang bisa diambil mahasiswa.
- 3) BAKPK mendampingi prodi dalam penyusunan, implementasi, dan evaluasi kurikulum.
- 4) BAKPK memfasilitasi sistem informasi dan manajemen kurikulum secara aplikatif dan komprehensif.

#### **d. Fakultas/Pascasarjana**

- 1) Fakultas/Pascasarjana menetapkan dokumen kurikulum prodi.
- 2) Fakultas/Pascasarjana menyiapkan daftar mata kuliah wajib/pilihan tingkat Fakultas/Pascasarjana yang bisa diambil mahasiswa.
- 3) Fakultas/Pascasarjana membuat dokumen kerja sama (Nota Kerjasama/MoA dan/atau Perjanjian Kerjasama/IA) dengan mitra, baik sesama perguruan tinggi, maupun dunia usaha dan industri atau lainnya yang terkait kurikulum.

#### **e. Prodi**

- 1) Prodi merestrukturisasi atau merevitalisasi kurikulum prodi sesuai dengan pedoman penyusunan dan implementasi kurikulum UNSIL.
- 2) Prodi menyusun dokumen kurikulum prodi sesuai dengan pedoman penyusunan dan implementasi kurikulum UNSIL.
- 3) Prodi mengimplementasikan kurikulum prodi sesuai dengan pedoman penyusunan dan implementasi kurikulum UNSIL.
- 4) Prodi mengevaluasi kurikulum prodi sesuai dengan pedoman penyusunan dan implementasi kurikulum UNSIL.
- 5) Prodi menindaklanjuti hasil evaluasi kurikulum dalam rangka restrukturisasi/revitalisasi kurikulum.

#### **f. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP)**

- 1) LPMPP menetapkan kebijakan mutu dan standar mutu kurikulum UNSIL.
- 2) LPMPP melaksanakan audit kurikulum pada prodi-prodi di lingkungan UNSIL.

#### **g. Mahasiswa**

Mahasiswa memberi umpan balik kepada prodi terkait struktur dan implementasi kurikulum.

#### **h. Alumni**

Pihak mitra memberi umpan balik kepada prodi terkait struktur kurikulum, implementasi kurikulum, dan kebutuhan dunia usaha/dunia industri.

#### **i. Mitra**

- 1) Pihak mitra menjalin kerjasama dalam bentuk Nota Kesepahaman/MoU, Nota Kerjasama/MoA, dan Perjanjian Kerjasama/IA terkait kurikulum.
- 2) Pihak mitra memberi umpan balik kepada prodi terkait struktur kurikulum dan kebutuhan dunia usaha/dunia industri.

### **5.2. Koordinasi dan Pengelolaan**

#### **a. Tingkat Internal**

- 1) Pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum pada tingkat universitas di bawah koordinasi dan pengelolaan Wakil Rektor bidang Akademik, c.q. BAKPK.
- 2) Pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum pada tingkat fakultas/pascasarjana dibawah koordinasi dan pengelolaan Dekan/Direktur, c.q. Wakil Dekan/Wakil Direktur bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni.
- 3) Pelaksanaan audit kurikulum universitas di bawah koordinasi dan pengelolaan LPMPP.

#### **b. Tingkat Eksternal**

- 1) Kerjasama tentang pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum pada tingkat universitas dengan pihak mitra berada di bawah koordinasi dan pengelolaan Wakil Rektor Bidang Akademik.
- 2) Kerjasama tentang pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum pada tingkat fakultas/pascasarjana dengan pihak mitra berada di bawah koordinasi dan pengelolaan Dekan, c.q Wakil Dekan/Wakil Direktur bidang Akademik, Kemahasiswaan, alumni dan Koordinator Program Studi.

### **5.3. Pemberlakuan**

Pedoman Penyusunan dan Implementasi Kurikulum Pendidikan Tinggi bagi Program Studi di Lingkungan Universitas Siliwangi Tahun 2024 mulai berlaku sejak semester gasal 2025/2026 hingga ada perubahan.

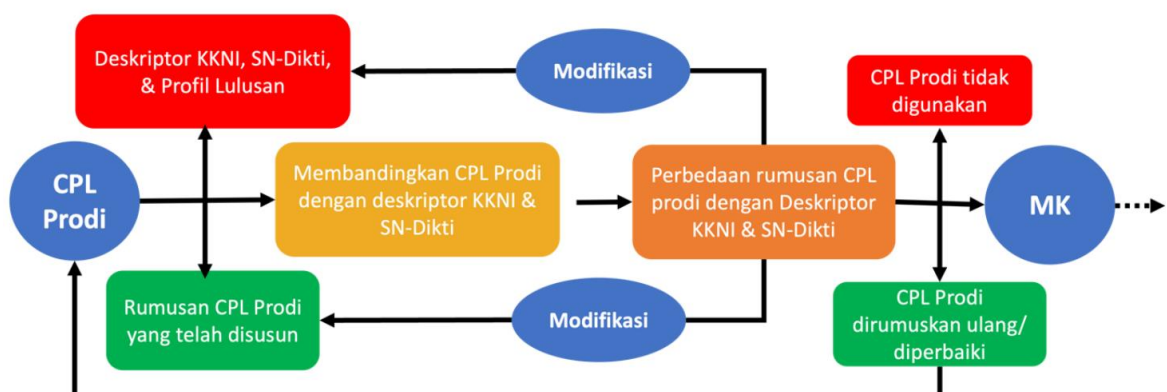
Selanjutnya dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, kurikulum perlu dievaluasi efektivitas dan efisiensinya agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah dan institusi, serta kebutuhan pengguna lulusan.

#### 5.4. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi pelaksanaan kurikulum dilakukan untuk mengevaluasi arah implementasi kurikulum. Dalam proses pengembangannya, diperlukan perbaikan-perbaikan yang masukannya didapat dari hasil evaluasi. Evaluasi pelaksanaan kurikulum harus dilaksanakan secara keseluruhan, mulai dari individu dosen, tim dosen pengampu, tim pengembang kurikulum program studi, dan pemangku kewenangan. Selain itu, sistem penjaminan mutu internal juga terlibat dalam mengukur mutu pelaksanaan kurikulum.

#### 5.5. Model Evaluasi Kurikulum

Model Evaluasi Diskrepansi dapat dijadikan salah satu acuan model evaluasi kurikulum. Evaluasi pada model ini diartikan sebagai proses peningkatan dengan mengevaluasi performa dengan membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan. Hasil perbandingan tersebut kemudian menghasilkan informasi diskrepansi (Steinmetz, 2000). Dalam pengembangan kurikulum, perlu dipersiapkan pula mekanisme evaluasi untuk memastikan keberhasilan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) prodi dalam memenuhi standar yang ada. Pada Permendikbudristek No. 53 tahun 2023, pasal 5, Standar Nasional Pendidikan yang terdiri atas: 1. standar luaran pendidikan, yaitu standar kompetensi lulusan; 2. standar proses pendidikan, meliputi standar pembelajaran; penilaian; dan pengelolaan); 3. standar masukan pendidikan, meliputi standar isi; standar dosen dan tenaga kependidikan; standar sarana dan prasarana; dan standar pembiayaan) menjadi acuan dalam menyusun, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kurikulum. Pedoman Kurikulum UNSIL disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan, Deskriptor KKNI, Standar Perguruan Tinggi, serta Profil Lulusan menjadi Standar Acuan dalam mengevaluasi capaian pembelajaran prodi. Gambar 5.1 mengilustrasikan mekanisme evaluasi CPL prodi berdasarkan model diskrepansi.



Gambar 3. Model Diskrepansi untuk Evaluasi Kurikulum Prodi

CPL prodi yang telah dirumuskan, dibandingkan dengan Standar Acuan. Perbandingan tersebut menghasilkan informasi apakah rumusan CPL prodi telah

sesuai dengan standar baik pada aspek pengetahuan dan keterampilan khusus (Deskriptor KKNI) maupun aspek sikap dan keterampilan umum (Standar Nasional Pendidikan). Berdasarkan Permendikbudristek No. 53 tahun 2023, pasal 25, keseluruhan proses pembelajaran yang tertuang pada kurikulum diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan oleh program studi berdasarkan hasil evaluasi minimal terhadap 2 (dua) dari aspek berikut: a. aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan; b. jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan; c. Masa Tempuh Kurikulum; d. masa penyelesaian studi mahasiswa; dan e. tingkat serapan lulusan mahasiswa di dunia kerja. Apabila berdasarkan evaluasi, ditemukan perbedaan atau ketidaksesuaian dengan Standar Acuan, maka rumusan CPL prodi perlu dimodifikasi, atau jika tidak sesuai sama sekali maka CPL prodi tersebut tidak digunakan. Evaluasi ini dilakukan untuk setiap butir CPL prodi. Setelah dilakukan revisi, maka CPL prodi ditetapkan dan menjadi rujukan pada proses evaluasi selanjutnya, misalnya evaluasi terhadap struktur matakuliah (MK). Secara terperinci, evaluasi CPL dijabarkan pada Pedoman Asesmen Ketercapaian Pembelajaran pada Kurikulum Program Studi.

## 5.6. Jenis Evaluasi Kurikulum

Dalam mengevaluasi kurikulum, program studi perlu melakukan evaluasi yang meliputi evaluasi kurikulum parsial dan evaluasi kurikulum menyeluruh. Evaluasi kurikulum parsial bertujuan untuk melakukan perbaikan terhadap pelaksanaan kurikulum, sedangkan evaluasi kurikulum menyeluruh bertujuan untuk memutuskan hasil dari pelaksanaan kurikulum. Prodi wajib melakukan evaluasi kurikulum parsial dan menyeluruh.

### a. Evaluasi Kurikulum Parsial (Evaluasi Formatif)

Evaluasi formatif dilakukan selama kurikulum berlangsung, baik setiap semester atau tahunan. Evaluasi formatif dapat disebut sebagai evaluasi jangka pendek/menengah. Selama proses pembelajaran, tim dosen pengampu mata kuliah diwajibkan mengevaluasi CPMK. Dosen dapat mengevaluasi satu atau sekelompok materi di mana statistik pencapaian nilai tugas, tes, dan suasana kelas menjadi pertimbangan. Kemudian, secara berkala tim dosen berkoordinasi dengan dosen rumpun bidang keahlian dengan menampung evaluasi dari masing-masing dosen pengampu mata kuliah. Pada proses ini juga direkapitulasi ketercapaian CPL Prodi yang dibebankan pada MK dan penyesuaian dengan kebutuhan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dosen. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai masukan untuk perbaikan metode dan perangkat pembelajaran (RPS, bahan ajar, dll).

### b. Evaluasi Kurikulum Menyeluruh (Evaluasi Sumatif)

Sementara itu, evaluasi sumatif bersifat menyeluruh dalam rangka peninjauan dan perbaikan keseluruhan isi kurikulum sesuai masa berlakunya. Evaluasi ini dapat dipersiapkan secara bertahap mulai tahun ketiga penyelenggaraan kurikulum hingga pada tahun keempat atau kelima dapat menghasilkan rumusan revisi kurikulum. Pada tahap ini, reuvi juga melibatkan: 1. para pemangku kepentingan internal dan eksternal, 2. analisis efektivitas kurikulum dari tim dosen atau pakar bidang ilmu, 3. analisis hasil penelusuran lulusan (*tracer study*), 4. analisis kebutuhan pengguna lulusan, 5. analisis SWOT dari kemampuan Prodi, 6. analisis perkembangan IPTEKS, rekomendasi asosiasi, dan peta jalan penelitian Prodi, Proses pengendalian

kurikulum dilakukan oleh prodi dan dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi. Peningkatan kurikulum, didasarkan atas hasil evaluasi kurikulum, baik parsial maupun menyeluruh.

## **BAB 6. PENUTUP**

Pedoman ini diharapkan menjadi acuan bagi program studi di lingkungan UNSIL dalam mengembangkan kurikulum, baik pada program Diploma, Sarjana maupun Program Pascasarjana dan Profesi. Selain itu, kehadiran buku pedoman ini diharapkan menjadi bahan acuan bagi dosen pengampu mata kuliah dalam mengembangkan Dokumen Kelengkapan Mata Kuliah. Melalui pedoman ini diharapkan kualitas dokumen kurikulum dan kelengkapan mata kuliah dapat terstandar dan mendorong terjaminnya mutu pendidikan dan pembelajaran di Lingkungan UNSIL.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN PENYUSUNAN DAN IMPLEMENTASI KPT BAGI PRODI DI LINGKUNGAN UNSIL 2024	53
---	----



## LAMPIRAN 1: TEMPLATE DOKUMEN KURIKULUM PRODI

**Disusun Oleh:**

**Pusat Pengembangan Pembelajaran  
Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran  
Universitas Siliwangi  
2024**

DOKUMEN KURIKULUM JURUSAN/ PRODI \_\_\_\_\_



Disusun Oleh:

TIM PENGEMBANG KURIKULUM  
JURUSAN/PROGRAM STUDI .....

FAKULTAS \_\_\_\_\_

UNIVERSITAS SILIWANGI

(Tahun\_\_\_\_\_)

Setelah halaman Cover/Sampul secara berurutan yaitu:

**SK PENETAPAN DOKUMEN KURIKULUM PROGRAM STUDI**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

Selanjutnya masuk pada struktur inti dokumen kurikulum program studi (sesuai *template* pada halaman berikutnya)

## 1. Identitas Program Studi

1	Perguruan Tinggi	
2	Fakultas	
3	Program Studi	
4	Kode Program Studi	
5	Visi dan Misi	
6	Jenjang/Strata	Diploma/S1/S2/S3
7	Gelar Lulusan	
8	Alamat	
9	Nomor Telepon	
10	Alamat e-mail	
11	Website	
12	Tahun dan SK Izin/SK Pendirian	
13	Tahun dan Nomor SK Akreditasi BAN PT dan/atau LAM (SK terakhir)	
14	Tahun dan SK Akreditasi/Sertifikasi Internasional	

## 2. Evaluasi Kurikulum & *Tracer Study*

### 2.1 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum

### 2.2 Hasil Analisis *Tracer Study*

## 3. Landasan Perancangan Kurikulum dan Pengembangan Kurikulum

### 3.1 Landasan Filosofis

### 3.2 Landasan Sosiologis

### 3.3 Landasan Psikologis

### 3.4 Landasan Historis

### 3.5 Landasan Yuridis/Hukum

#### 4. Rumusan Universitas *Value*, Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

##### 4.1 Visi dan Misi Fakultas

##### 4.2 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Jurusan/ Prodi

#### 5. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

##### 5.1 Profil Lulusan

Tabel .... Deskripsi dan Indikator Profil Lulusan

No	Profil Lulusan	Deskripsi	Indikator
1			- - -
2			- - -
3			- - -
dst			- - -

##### 5.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Jurusan/Prodi

Tabel .... Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL 1	<i>(lihat rumusan CPL universitas sesuai program)</i>
CPL 2	<i>(lihat rumusan CPL universitas sesuai program)</i>
CPL 3	<i>(lihat rumusan CPL universitas sesuai program)</i>
CPL 4	<i>Untuk Program Magister dan Magister Terapan (lihat rumusan CPL universitas sesuai program), Untuk program lainnya bisa langsung ke CPL Fakultas/Pascasarjana (jika di atur oleh fakultas/pascasarjana) atau CPL Prodi.</i>

CPL ... , dst	Sesuai dengan rumusan prodi atau asosiasi prodi/bidang keilmuan masing-masing dengan memperhatikan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Literasi data</li> <li>2. Literasi teknologi</li> <li>3. Keterampilan abad 21 yang menumbuhkan HOTS</li> <li>4. Pemahaman era industri 4.0</li> <li>5. Pemahaman ilmu untuk diamalkan bagi kemaslahatan bersama secara lokal, nasional dan global</li> <li>6. Capaian pembelajaran dan kompetensi tambahan yang dapat dicapai di luar prodi melalui MBKM</li> </ol>
------------------	---

Rumusan CPL Universitas dapat dilihat pada Lampiran 2 Buku Pedoman ini

**Tabel .... Peta Keterkaitan Profil dengan CPL**

CPL	Profil 1	Profil 2	Profil 3	Profil 4	Profil ... dst
CPL 1					
CPL 2					
CPL 3					
CPL 4, dst					

## 6. Bahan Kajian (*Body of Knowledge/ BoK*)

**Tabel .... Kodifikasi dan Deskripsi Bahan Kajian**

No	Kode	Bahan Kajian	Deskripsi
1	BK 1		
2	BK 2		
dst	BK ...dst		

**Tabel ..... Peta Keterkaitan BK dengan CPL**

CPL	BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK .. dst
CPL 1					

CPL	BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK .. dst
CPL 2					
CPL 3					
CPL ... dst					

## 7. Matrik Pembentukan Mata Kuliah dan Bobot SKS

Tabel .... Pembentukan Mata Kuliah dan Bobot SKS

No	Kode Bahan Kajian	Bahan Kajian	Nama Mata Kuliah *)	Kode MK	Jumlah SKS

\*) Beri tanda bintang pada matakuliah yang baru

Tabel 7. Keterkaitan Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan

No	Capaian Pembelajaran Lulusan	Mata Kuliah					
		MK-1	MK-2	MK-3	MK-4	...	N
1	CPL 1						
2	CPL 2						
3	CPL 3						
4	CPL ... Dst						

Keterangan:

- Setiap butir CPL dirancang untuk disebarakan pada setiap mata kuliah.
- Jika tabel pemetaan tidak cukup, maka dapat dibuat tersendiri pada lampiran.

## 8. Matriks dan Peta Kurikulum/Distribusi Mata Kuliah

### 8.1 Matrik Organisasi Mata Kuliah Fakultas, Jurusan/ Program Studi

Smt	SKS	Jml MK	Kelompok Mata Kuliah Jurusan/ Program Studi (SKS)									
			MK Wajib – Fakultas, Jurusan/Program Studi						MK Pilihan	MKWK/ MKWI		
VIII												
VII												
VI												
V												
IV												
III												
II												
I												
<b>Total</b>												

*Tuliskan :*

- **MKWK** = ..... *sks*
- **MKWI** = ..... *sks*
- **MKF** = ..... *Sks*
- **MKJ** = ..... *sks*

Dalam rangka implementasi kebijakan MBKM maka bagi program Diploma dan Sarjana disarankan membuat matriks sebagai berikut:

**Tabel .... Contoh Matriks Organisasi Mata Kuliah yang Mengakomodasi Pembelajaran di Luar Program Studi (MBKM)**

semester sks	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI						PROGRAM MB-KM		
							DALAM PT	PT LAIN	NON-PT
VIII	SKRIPSI	KODE MK RR	KODE MK SS	KODE MK TT	KODE MK UU		MK MB-KM...		
8	S8,9 U 1-4,9 K1,2 P1								
VII	KKN	PKL	KODE MK 00	KODE MK PP				MAGANG	
20	S3,5,6 U 2 U10 S6,9 U2,5 K2							S6,S9 U2,5 P1 K2	
VI	KODE MK GG	KODE MK HH	KODE MK II	KODE MK JJ	KODE MK KK	KODE MK LL		MK MB - KM...	
20									
V	KODE MK GG	KODE MK HH	Metode Penelitian	KODE MK DD	KODE MK EE	KODE MK FF	MK MB - KM B		
20			S9 U1 P2 K1						
IV	KODE MK S	KODE MK T	KODE MK U	KODE MK V	KODE MK W	KODE MK X	MK MB - KM A		
20									
III	KODE MK M	KODE MK N	KODE MK O	KODE MK P	KODE MK Q	KODE MK R			
20									
II	KODE MK G	KODE MK H	KODE MK I	KODE MK J	KODE MK K	KODE MK L			
18									
I	KODE MK A	KODE MK B	KODE MK C	KODE MK D	KODE MK E	KODE MK F			
18									

MK POKOK PRODI
MKWU DAN PENDUKUNG
MK PILIHAN
MK/PROGRAM MB-KM
CPL SIKAP (S)
CPL KETERAMPILAN UMUM (U)
CPL PENGETAHUAN (P)
CPL KETERAMPILAN KHUSUS (K)

PENGAKUAN DAN  
PENYETARAAN

KOMPETENSI BARU?

Lebih rinci terkait pembelajaran di luar program studi (MBKM) dibahas pada Bab 4.

## 8.2 Peta Kurikulum/Distribusi Mata Kuliah Tiap Semester

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			Keterangan
			T	P	$\Sigma$	
<b>SEMESTER I</b>						
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
dst						
<b>Jumlah</b>						
<b>SEMESTER II</b>						
1						
2						
3						
4						
dst						
<b>Jumlah</b>						
<b>SEMESTER III</b>						
1						
2						
3						
dst						
<b>Jumlah</b>						
<b>SEMESTER IV</b>						
1						
2						
3						
dst						
<b>Jumlah</b>						
<b>SEMESTER V</b>						
1						
2						
3						
Dst						
<b>Jumlah</b>						
<b>SEMESTER VI</b>						
1						
2						

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			Keterangan
			T	P	$\Sigma$	
3						
dst						
<b>Jumlah</b>						
<b>SEMESTER VII</b>						
1						
2						
3						
dst						
<b>Jumlah</b>						
<b>SEMESTER VIII</b>						
1						
2						
3						
Dst						
<b>Jumlah</b>						

- *Sesuaikan dengan jenjang program (diploma/sarjana/magister/doktor)*
- *Sesuaikan dengan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Pasal 17 s.d Pasal 23*
- *Beban belajar dan Masa Tempuh Kurikulum pada:*
  1. *Program diploma satu, minimal 36 (tiga puluh enam) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 2 (dua) semester;*
  2. *Program diploma dua, minimal 72 (tujuh puluh dua) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 4 (empat) semester;*
  3. *Program diploma tiga, minimal 108 (seratus delapan) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 6 (enam) semester.*
  4. *Pada program sarjana atau sarjana terapan, beban belajar minimal 144 (seratus empat puluh empat) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 8 (delapan) semester.*
  5. *Pada program magister/magister terapan, beban belajar berada pada rentang 54 (lima puluh empat) satuan kredit semester sampai dengan 72 (tujuh puluh dua) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 3 (tiga) semester sampai dengan 4 (empat) semester.*
  6. *Pada program doktor/doktor terapan, Masa Tempuh Kurikulum dirancang sepanjang 6 (enam) semester yang terdiri atas 2 (dua) semester pembelajaran yang mendukung penelitian; dan 4 (empat) semester penelitian*
  7. *Pada program profesi, beban belajar minimal 36 (tiga puluh enam) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 2 (dua) semester.*
  8. *Pada program spesialis atau program subspecialis, beban belajar dan Masa Tempuh Kurikulum disusun dan ditetapkan oleh perguruan tinggi bersama organisasi profesi, kementerian lain, dan/atau lembaga pemerintah*

*nonkementerian yang bertanggung jawab atas mutu layanan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.*

**9. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)**

*RPS setiap matakuliah menjadi lampiran dari dokumen kurikulum prodi. RPS Mata Kuliah dapat diperoleh dari Dokumen Kelengkapan Mata Kuliah.*

**10. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar program Studi (Implementasi MBKM)**

- Sesuai Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 bahwa **Perguruan tinggi wajib memfasilitasi pemenuhan beban belajar di luar program studi**, maka program studi menyiapkan rekognisi untuk berbagai bentuk kegiatan pembelajaran di luar prodi yang terdiri dari: Pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik, dan bela negara.
- Secara teknis rencana implementasi tersebut dinyatakan dalam bentuk tabel nama mata kuliah dan SKS pengakuan bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) di luar prodi sebagai berikut:
- Pertukaran Mahasiswa:

Mata Kuliah di Prodi Tujuan					Mata Kuliah di Prodi Asat*				
No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Huruf Mutu	No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Huruf Mutu
<b>Jumlah</b>					<b>Jumlah</b>				

\*) : daftar mata kuliah untuk pengakuan kredit perlu dicantumkan dalam dokumen kurikulum prodi.

- Non Pertukaran Mahasiswa

<b>Nama BKP :</b>		
.....		
No	Pengakuan ke-dalam Mata Kuliah	SKS
1		
2		
3		
dst		

## 11. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

- *Uraikan rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat **Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)** di Jurusan/ Prodi masing-masing yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum.*
- ***Sistem penjaminan mutu kurikulum** mengikuti siklus **PPEPP**, yakni: (i) Penetapan kurikulum (P), (ii) Pelaksanaan Kurikulum (P), (iii) Evaluasi Kurikulum (E), (iv) Pengendalian Kurikulum (P), dan (v) Peningkatan kurikulum (P).*

## 12. Tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum

- *Bagian ini dituliskan tata cara penerimaan mahasiswa pada setiap tahapan pelaksanaan kurikulum yang sesuai dengan kebijakan dan standar yang merujuk pada perundangan yang berlaku di Indonesia. Jelaskan tentang tata cara penerimaan mahasiswa melalui mekanisme reguler, mutasi, dan rekognisi pembelajaran lampau khususnya dalam hal penetapan beban SKS.*



## LAMPIRAN 2: RUMUSAN CPL UNIVERSITAS

**Disusun Oleh:**

**Pusat Pengembangan Pembelajaran  
Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran  
Universitas Siliwangi  
2024**

## RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) UNIVERSITAS

### A. PENDAHULUAN

Dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Pasal 7 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa Capaian Pembelajaran Lulusan untuk setiap program studi mencakup kompetensi yang meliputi: penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu; kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan; pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Sementara pada Pasal 8 menyatakan bahwa Capaian Pembelajaran Lulusan memperhatikan visi dan misi perguruan tinggi; kerangka kualifikasi nasional Indonesia; perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; kebutuhan kompetensi kerja dari dunia kerja; ranah keilmuan program studi; kompetensi utama lulusan program studi; dan kurikulum program studi sejenis.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) sebelumnya yakni Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 mengatur secara nasional terkait rumusan CPL untuk Sikap dan Keterampilan Umum, namun pada SN Dikti yang berlaku saat ini yakni Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tidak diatur, namun perumusannya diserahkan kepada perguruan tinggi.

Dengan uraian singkat di atas, maka diperlukan perumusan CPL Universitas yang memperhatikan visi dan misi universitas yang harus diakomodir dalam kurikulum setiap program studi yang ada di lingkungan Universitas Siliwangi.

## B. PROSES PERUMUSAN

Dalam merumuskan CPL universitas, Pusat Pengembangan Pembelajaran Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP) tetap memperhatikan Rumusan Sikap dan Keterampilan Umum yang ada pada SN Dikti tahun 2020. Adapun selanjutnya di-integrasikan/di-kristalisasi sesuai SN Dikti 2023 sebagaimana tercantum pada matriks di bawah ini.

### 1). Program Diploma 1

Kode	Rumusan CPL di-integrasi/di-kristalisasi
CPL 1	<b>Menunjukkan sikap</b> bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik, menjadi warga negara yang baik, bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri serta <b>unggul</b> dalam aspek <i>softskill</i> , semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan pada <b>perannya di kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</b> .
CPL 2	Mampu <b>melaksanakan serangkaian tugas spesifik</b> dengan menggunakan alat, informasi, dan pilihan prosedur kerja yang tepat dari beberapa pilihan yang baku sehingga mampu <b>memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang lazim</b> , serta dilaksanakan <b>melalui bimbingan</b> .

### 2). Program Diploma 2

Kode	Rumusan CPL di-integrasi/di-kristalisasi
CPL 1	<b>Menunjukkan sikap</b> bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik, menjadi warga negara yang baik, bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri serta <b>unggul</b> dalam aspek <i>softskill</i> , semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan pada <b>perannya di kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</b> .
CPL 2	Mampu <b>menyelesaikan pekerjaan dengan tugas yang berlingkup luas dalam bidang yang spesifik</b> , menganalisis informasi secara terbatas, dan memilih metode yang sesuai dari beberapa pilihan yang baku.
CPL 3	Mampu <b>memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang lazim</b> , serta dilaksanakan dan bertanggung jawab <b>secara mandiri</b> atas hasilnya.

### 3). Program Diploma 3

Kode	Rumusan CPL di-integrasi/di-kristalisasi
CPL 1	<b>Menunjukkan sikap</b> bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik, menjadi warga negara yang baik, bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri serta <b>unggul</b> dalam aspek <i>softskill</i> , semangat kemandirian,

Kode	Rumusan CPL di-integrasi/di-kristalisasi
	kejuangan, dan kewirausahaan pada <b>perannya di kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.</b>
CPL 2	Mampu <b>menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode</b> yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku sehingga mampu <b>memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian</b> penerapannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri.
CPL 3	Mampu <b>menyusun laporan hasil dan proses kerja</b> secara akurat dan sah serta mengkomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan sehingga mampu <b>melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya</b> , dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.

#### 4). Program Diploma 4

Kode	Rumusan CPL di-integrasi/di-kristalisasi
CPL 1	<b>Menunjukkan sikap</b> bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik, menjadi warga negara yang baik, bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri serta <b>unggul</b> dalam aspek <i>softskill</i> , semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan pada <b>perannya di kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.</b>
CPL 2	Mampu <b>menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur</b> dalam melakukan pekerjaan yang <b>spesifik di bidang keahliannya</b> serta sesuai dengan <b>standar kompetensi kerja</b> bidang yang bersangkutan.
CPL 3	Mampu <b>mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi</b> yang memperhatikan dan menerapkan nilai <b>humaniora</b> sesuai dengan <b>bidang keahliannya</b> dalam rangka menghasilkan <i>prototype</i> , prosedur baku, desain atau karya seni, menyusun hasil kajiannya dalam bentuk <b>kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni</b> , dan <b>mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.</b>

#### 5). Program Sarjana

Kode	Rumusan CPL di-integrasi/di-kristalisasi
CPL 1	<b>Menunjukkan sikap</b> bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik, menjadi warga negara yang baik, bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri serta <b>unggul</b> dalam aspek <i>softskill</i> , semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan pada <b>perannya di kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.</b>
CPL 2	Mampu <b>menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif</b> dalam konteks <b>pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi</b> yang memperhatikan dan menerapkan nilai <b>humaniora</b> yang sesuai dengan <b>bidang keahliannya</b> berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, <b>menyusun</b>

Kode	Rumusan CPL di-integrasi/di-kristalisasi
	<b>deskripsi saintifik</b> hasil kajiannya dalam bentuk <b>skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.</b>
CPL 3	Mampu <b>mengambil keputusan</b> secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, <b>berdasarkan hasil analisis</b> informasi dan data secara mandiri, bermutu, dan terukur.

## 6). Program Magister

Kode	Rumusan CPL di-integrasi/di-kristalisasi
CPL 1	<b>Menunjukkan sikap</b> bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik, menjadi warga negara yang baik, bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri serta <b>unggul</b> dalam aspek <i>softskill</i> , semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan pada <b>perannya di kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.</b>
CPL 2	Mampu <b>mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif</b> melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, <b>menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian</b> berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk <b>tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional.</b>
CPL 3	Mampu <b>mengidentifikasi bidang keilmuan</b> yang menjadi obyek penelitiannya dan <b>memosisikan ke dalam suatu peta penelitian</b> yang dikembangkan melalui <b>pendekatan interdisiplin atau multidisiplin.</b>
CPL 4	Mampu <b>mengambil keputusan</b> dalam konteks <b>menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi</b> yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora <b>berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data.</b>

## 7). Program Magister Terapan

Kode	Rumusan CPL di-integrasi/di-kristalisasi
CPL 1	<b>Menunjukkan sikap</b> bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik, menjadi warga negara yang baik, bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri serta <b>unggul</b> dalam aspek <i>softskill</i> , semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan pada <b>perannya di kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.</b>
CPL 2	Mampu <b>mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam penerapan teknologi</b> yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan <b>prototipe, karya desain, produk seni, atau inovasi teknologi bernilai tambah, menyusun konsepsi ilmiah atau karya</b> berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk <b>tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta karya yang dipresentasikan atau dipamerkan;</b>
PEDOMAN PENYUSUNAN DAN IMPLEMENTASI KPT BAGI PRODI DI LINGKUNGAN UNSIL 2024	
71	

Kode	Rumusan CPL di-integrasi/di-kristalisasi
CPL 3	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu skema penyelesaian masalah yang lebih menyeluruh dan bersifat interdisiplin atau multi disiplin.
CPL 4	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah penerapan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian eksperimental terhadap informasi dan data.

## 8). Program Doktor

Kode	Rumusan CPL di-integrasi/di-kristalisasi
CPL 1	Menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik, menjadi warga negara yang baik, bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri serta unggul dalam aspek <i>softskill</i> , semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan pada perannya di kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
CPL 2	Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif
CPL 3	Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas serta mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;

## 9). Program Doktor Terapan

Kode	Rumusan CPL di-integrasi/di-kristalisasi
CPL 1	Menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik, menjadi warga negara yang baik, bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri serta unggul dalam aspek <i>softskill</i> , semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan pada perannya di kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.
CPL 2	Mampu menemukan, menciptakan, dan memberikan kontribusi baru pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan karya desain, <i>prototipe</i> , atau inovasi teknologi bernilai tambah atau dapat digunakan untuk penyelesaian masalah berdasarkan pemikiran logis, kritis, kreatif, dan arif.
CPL 3	Mampu menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian atas hasil karyanya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk disertasi, dan

Kode	Rumusan CPL di-integrasi/di-kristalisasi
	makalah yang telah diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi atau diterima di jurnal internasional atau karya yang dipresentasikan atau dipamerkan dalam forum internasional.

#### 10). Program Profesi

Kode	Rumusan CPL di-integrasi/di-kristalisasi
CPL 1	<b>Menunjukkan sikap</b> bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik, menjadi warga negara yang baik, bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri serta <b>unggul</b> dalam aspek <i>softskill</i> , semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan pada <b>perannya di kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</b> .
CPL 2	Mampu <b>bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik</b> dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan <b>standar kompetensi kerja profesinya</b> serta mampu <b>mengkomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi</b> yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya.
CPL 3	Mampu <b>bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang</b> dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya serta mampu <b>berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional</b> dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya

#### 11). Program Spesialis

Kode	Rumusan CPL di-integrasi/di-kristalisasi
CPL 1	<b>Menunjukkan sikap</b> bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik, menjadi warga negara yang baik, bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri serta <b>unggul</b> dalam aspek <i>softskill</i> , semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan pada <b>perannya di kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara</b> .
CPL 2	Mampu <b>bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks</b> serta memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan <b>standar kompetensi profesi</b> yang berlaku secara <b>nasional/internasional</b> serta mampu <b>mengkomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi</b> yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media.
CPL 3	Mampu <b>bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang</b> dalam menyelesaikan masalah <b>pekerjaan yang kompleks</b> yang terkait dengan bidang profesinya serta mampu <b>berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional</b> dalam rangka peningkatan mutu

Kode	Rumusan CPL di-integrasi/di-kristalisasi
	pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya.

## 12). Program Sub Spesialis

Kode	Rumusan CPL di-integrasi/di-kristalisasi
CPL 1	<b>Menunjukkan sikap</b> bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik, menjadi warga negara yang baik, bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri serta <b>unggul</b> dalam aspek <i>softskill</i> , semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan pada <b>perannya di kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.</b>
CPL 2	Mampu <b>bekerja di bidang keahlian pokok/profesi untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan kompleks</b> serta memiliki <b>kompetensi</b> kerja yang setara dengan <b>standar kompetensi profesi</b> yang berlaku secara <b>internasional</b> serta mampu <b>mengkomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen, atau karya inovasi</b> yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media.
CPL 3	Mampu <b>bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang maupun yang tidak sebidang</b> dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang <b>kompleks</b> yang terkait dengan bidang profesinya serta mampu <b>berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional</b> dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya.

## C. KEDUDUKAN CPL UNIVERSITAS PADA DOKUMEN KURIKULUM PRODI

Dalam dokumen kurikulum program studi, ketiga CPL universitas tersebut di atas harus dicantumkan dan menjadi dasar perumusan bahan kajian/ *Body of Knowledge* serta pembentukan mata kuliah. Sehingga dalam dokumen kurikulum program studi untuk rumusan CPL lengkap dicantumkan seperti terlihat pada matriks di bawah ini:

CPL 1	<i>(lihat rumusan CPL universitas sesuai program)</i>
CPL 2	<i>(lihat rumusan CPL universitas sesuai program)</i>
CPL 3	<i>(lihat rumusan CPL universitas sesuai program)</i>
CPL 4	<i>Untuk Program Magister dan Magister Terapan (lihat rumusan CPL universitas sesuai program), Untuk program lainnya bisa langsung ke CPL Fakultas (jika diatur oleh fakultas) atau CPL Prodi.</i>
CPL ... , dst	Sesuai dengan rumusan prodi atau asosiasi prodi/bidang keilmuan masing-masing dengan memperhatikan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Literasi data</li> <li>2. Literasi teknologi</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"><li>3. Keterampilan abad 21 yang menumbuhkan HOTS</li><li>4. Pemahaman era industri 4.0</li><li>5. Pemahaman ilmu untuk diamalkan bagi kemaslahatan bersama secara lokal, nasional dan global</li><li>6. Capaian pembelajaran dan kompetensi tambahan yang dapat dicapai di luar prodi melalui MBKM</li></ol>
--	---



## LAMPIRAN 3: TEMPLATE DOKUMEN KELENGKAPAN MATA KULIAH

**Disusun Oleh:**

**Pusat Pengembangan Pembelajaran  
Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran  
Universitas Siliwangi  
2024**

# DOKUMEN KELENGKAPAN MATA KULIAH BERBASIS *LEARNING OUTCOME (LO)*

NAMA MATA KULIAH .....  
(KODE MATA KULIAH)



TIM TEACHING:

DOSEN 1  
DOSEN 2  
DOSEN 3

PROGRAM STUDI .....  
FAKULTAS .....  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
2024

Versi Ags 24

## DAFTAR ISI

1. LEARNING OUTCOME / CPMK	78
2. ANALISIS INSTRUKSIONAL/PEMBELAJARAN	79
3. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	81
4. RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN (RKP)	85
5. METODE PEMBELAJARAN	87
6. RANCANGAN TUGAS	88
7. RANCANGAN PENILAIAN	89
8. RUBRIK PENILAIAN	91
9. KONTRAK PERKULIAHAN	94

## 1. LEARNING OUTCOME / CPMK

### A. Profil Lulusan Program Studi .....

Profil lulusan program studi ..... sebagaimana telah dirumuskan oleh Asosiasi keilmuan/forum keilmuan .....

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil
1	.....	.....
2	.....	.....
3	.....	.....
4	.....	.....
dst	.....	.....

### B. Capaian Pembelajaran Program Studi, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah, dan Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Kompetensi	Capaian Pembelajaran Program Studi/CPL	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Sub - Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
CPL-1	<i>(lihat rumusan CPL universitas sesuai program studi)</i>		
CPL-2	<i>(lihat rumusan CPL universitas sesuai program studi)</i>		
CLP-3	<i>(lihat rumusan CPL universitas sesuai program studi)</i>		
CPL-4	<i>Untuk Program Magister dan Magister Terapan (lihat rumusan CPL universitas sesuai program studi), Untuk program lainnya bisa langsung ke CPL Fakultas (jika di atur oleh fakultas) atau CPL Prodi.</i>		

Kompetensi	Capaian Pembelajaran Program Studi/CPL	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Sub - Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
CPL ....-	<p><i>Sesuai dengan rumusan prodi atau asosiasi prodi/bidang keilmuan masing-masing dengan memperhatikan:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>1. Literasi data</i></li> <li><i>2. Literasi teknologi</i></li> <li><i>3. Keterampilan abad 21 yang menumbuhkan HOTS</i></li> <li><i>4. Pemahaman era industri 4.0</i></li> <li><i>5. pemahaman ilmu untuk diamalkan bagi kemaslahatan bersama secara lokal, nasional dan global</i></li> </ol> <p><i>Capaian pembelajaran dan kompetensi tambahan yang dapat dicapai di luar prodi melalui MBKM</i></p>		

Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*) Matakuliah ..... :

1. .
2. ,
3. DST

Sub- Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*) Matakuliah ..... :

1. .
2. .
3. DST

## 2. ANALISIS INSTRUKSIONAL/PEMBELAJARAN

CPMK Mata Kuliah .....

.....

.....

### EVALUASI/ UJIAN AKHIR SEMESTER (Minggu ke-16)

**Diagram Alir Analisis  
Pembelajaran Mata Kuliah**

.....

**Program Studi S1**

.....

Sub-CPMK-ke-....., (C..., A..., P...) (Mg ke .... - ....)

Sub-CPMK-ke-....., (C..., A..., P...) (Mg ke .... - ....)

Sub-CPMK-ke-....., (C..., A..., P...) (Mg ke .... - ....)

### EVALUASI/ UJIAN TENGAH SEMESTER (Minggu ke-8)

Sub-CPMK-ke-....., (C..., A..., P...) (Mg ke ....  
- ....)


Sub-CPMK-ke-....., (C..., A..., P...) (Mg ke ....  
- ....)

Sub-CPMK-ke-....., (C..., A..., P...) (Mg ke ....  
- ....)

Sub-CPMK-ke-....., (C..., A..., P...) (Mg ke ....  
- ....)

**MATA KULIAH PRASYARAT: (Jika Ada)**

### 3. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)


	<b>UNIVERSITAS SILIWANGI</b> <b>FAKULTAS .....</b> <b>PROGRAM STUDI D3/S1/S2 - .....</b>					Kode Dokumen :
						Revisi : 00
	<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>					Tanggal : ....., 202...
<b>MATA KULIAH (MK)</b>	<b>KODE</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b>		<b>SEMESTER</b>	<b>TANGGAL PENYUSUNAN</b>
.....	.....	.....	Teori = ....	Praktek = .....	.... (.....)	Tgl, bln, 202..
<b>OTORITAS/ PENGESAHAN</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator MK</b>		<b>Ketua Program Studi</b>	
	1. Prof. Dr. Abcdefgh	.....ttd.....				
	2. ....	.....ttd.....				
	3. ....	.....ttd.....				
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan kepada MK</b>					
	CPMK-1	.....				
	CPMK-2	.....				
	dst	.....				
		.....				
		.....				
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>					
	CPMK	Mampu .....				

	<b>CPL <sup>7</sup> Sub-CPMK</b>	
		Sub-CPMK-1. ....
		Sub-CPMK-2. ....
		Sub-CPMK-3. ....
		dst
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Pada Mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang .....	
<b>Bahan Kajian:</b> Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi 1.</li> <li>2. Materi 2.</li> <li>3. Dst</li> </ol>	
<b>Referensi/ Pustaka</b>	<p><b>Utama:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. .</li> <li>2. .</li> <li>3. dst</li> </ol> <p><b>Pendukung:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. .</li> <li>5. .</li> <li>6. dst</li> </ol>	
<b>Dosen Pengampu</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.</li> <li>2.</li> </ol> dst	
<b>Mata Kuliah Prasyarat</b>	Jika Ada	

Mg Ke-	Sub-CPMK (Sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap Muka/ Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK-1. ....	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam ...</li> <li>• Mampu dalam .....</li> </ul>	<b>Kriteria:</b> ..... <b>Bentuk non-test:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuis</li> <li>• dst</li> </ul>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tatap Muka/maya melalui aplikasi video conference, dll</li> <li>• Diskusi, dll</li> <li>• Tugas 1: .....</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi (Bhs. Indonesia)</li> <li>• Materi (Bhs. Inggris)</li> </ul>	5
2, 3 dan 4	Sub-CPMK-2. .	•	•		•	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi (Bhs. Indonesia)</li> <li>• Materi (Bhs. Inggris)</li> </ul>	15
5	Sub-CPMK-3. dst	•				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi (Bhs. Indonesia)</li> <li>• Materi (Bhs. Inggris)</li> </ul>	10
6, 7		•	•			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi (Bhs. Indonesia)</li> <li>• Materi (Bhs. Inggris)</li> </ul>	10
8	<b>Ujian Tengah Semester (UTS): melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya</b>						
9, 10 dan 11		•	•		•	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi (Bhs. Indonesia)</li> <li>• Materi (Bhs. Inggris)</li> </ul>	30

12, 13		•	•		•	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Materi (Bhs. Indonesia)</li> <li>● Materi (Bhs. Inggris)</li> </ul>	10
14, 15		•			•	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Materi (Bhs. Indonesia)</li> <li>● Materi (Bhs. Inggris)</li> </ul>	10
16	<b>Ujian Akhir Semester (UAS): Melakukan Validasi Penilaian Akhir dan Menentukan Kelulusan Mahasiswa</b>						

#### 4. RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN (RKP)

	<b>UNIVERSITAS SILIWANGI</b> <b>FAKULTAS .....</b> <b>PROGRAM STUDI D3/S1/S2 - .....</b>	
<b>RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>		

Pembelajaran Daring Ke-	1		
Nama Mata Kuliah	.....		
Kode Mata Kuliah/ sks	..... / ..... sks		
Nama Pengembang	Nama Dosen		
Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Sub-CPMK-1. Mampu.....		
<b>Bahan Pelajaran Ke-</b>	<b>Topik</b>	<b>Bahan Ajar Dan Aktivitas Pembelajaran</b>	<b>Referensi Dan Sumber Lain</b>
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <i>Materi (Bhs. Indonesia)</i></li> <li>● <i>Materi (Bhs. Inggris)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Bentuk Pembelajaran</b> Tatap muka (luring)/maya (daring)</li> <li>● <b>Metode:</b> <i>Ceramah, Diskusi, Penguatan dll</i> Sintak Pembelajaran: 1. Menjelaskan terkait..... 2. Menguraikan berbagai pengertian.....</li> <li>● <b>Bahan Ajar:</b> - PPT (di-share pada GCR)</li> <li>● <b>Penilaian:</b></li> </ul>	- Tuliskan Referensi yang digunakan

Pembelajaran Daring Ke-		.... dst	
Nama Mata Kuliah			
Kode Mata Kuliah/ sks			
Nama Pengembang			
Kemampuan Akhir yang Diharapkan			
Bahan Pelajaran Ke-	Topik	Bahan Ajar Dan Aktivitas Pembelajaran	Referensi Dan Sumber Lain
....	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Materi (Bhs. Indonesia)</li> <li>● Materi (Bhs. Inggris)</li> </ul>	-	-
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat peta konsep ringkasan materi kuliah</li> <li>- Kuis</li> </ul>	

## 5. METODE PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran MK	Metode/Model Pembelajaran								
	Ceramah	Diskusi kelas	Praktikum	Student Presentation	Menonton /Video	<i>Case Based Method</i>	<i>Problem / Project Based Learning</i>	<i>Collaborative Learning</i>	Penguatan
CPMK-1.....	√	√							√
CPMK-2 .....	√	√	√						
dst									

## 6. RANCANGAN TUGAS

Tugas ke-	Sub-CPMK	Indikator	Bentuk Tugas	Waktu Pengeumpulan Tugas
1.	Sub-CPMK-1. ....			Pertemuan ke - 1

### 7. RANCANGAN PENILAIAN

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Aktivitas Partisipatif		Hasil Proyek		Kuis	Tugas	Ujian Tertulis	
	Grup	Individu	Grup	Individu			UTS	UAS
Sub-CPMK-1. ....								
Sub-CPMK-2. ....								
.....dst								

Keterangan: ceklis (√) pada kolom yang sesuai

Format Penilaian Mata Kuliah .....

#### Bobot Penilaian/Rencana Evaluasi:

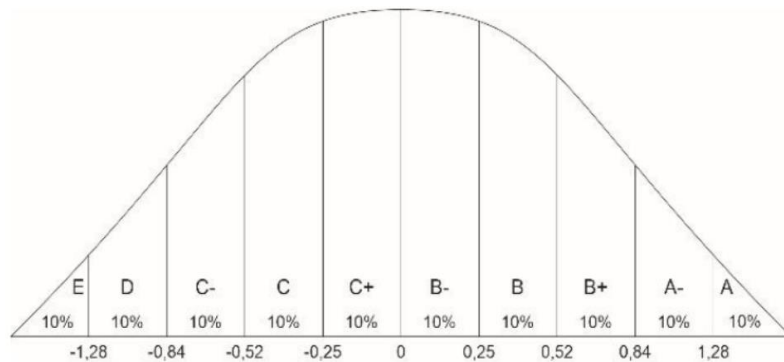
No	Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Kisaran Nilai	Bobot (%)	Deskripsi (Bhs. Indonesia)	Deskripsi (Bhs. Inggris)
1	Aktivitas Partisipatif		60 – 100			
2	Hasil Proyek		60 – 100			
<b>Sub Total</b>						
3	Kognitif/Pengetahuan	Tugas	60 – 100			
		Quiz	60 – 100			
		Ujian Tengah Semester	0 – 100			
		Ujian Akhir Semester	0 – 100			
<b>Sub Total</b>						
<b>Total</b>						

Sesuai Keputusan Rektor UNSIL Nomor 7 tahun 2023, WAJIB dilakukan dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP), Penilaian Acuan Normal (PAN) atau kombinasi PAP dan PAN:

A. Kriteria dan tolok penilaian hasil belajar mahasiswa menggunakan PAP dinyatakan dengan huruf sebagai berikut:

- A apabila skor rata-rata mahasiswa mencapai 85,00 sampai dengan 100
- A- apabila skor rata-rata mahasiswa mencapai 77,00 sampai dengan 84,99
- B+ apabila skor rata-rata mahasiswa mencapai 68,50 sampai dengan 76,99
- B apabila skor rata-rata mahasiswa mencapai 61,00 sampai dengan 68,49
- B- apabila skor rata-rata mahasiswa mencapai 53,00 sampai dengan 60,99
- C+ apabila skor rata-rata mahasiswa mencapai 45,00 sampai dengan 52,99
- C apabila skor rata-rata mahasiswa mencapai 37,00 sampai dengan 44,49
- C- apabila skor rata-rata mahasiswa mencapai 29,00 sampai dengan 36,99
- D apabila skor rata-rata mahasiswa mencapai 21,00 sampai dengan 28,99
- E apabila skor rata-rata mahasiswa kurang dari < 21,00

B. Kriteria dan tolok penilaian hasil belajar mahasiswa yang menggunakan PAN didasarkan pada kurve normal. Ilustrasi yang diinginkan, misalkan masing-masing nilai terdistribusi 10%.



- B =  $M+0,25SD < X < M+0,52SD$
- B- =  $M+0SD < X < M+0,25SD$
- C+ =  $M - 0,25SD < X < M+0SD$
- C =  $M - 0,52SD < X < M - 0,25SD$
- C- =  $M - 0,84SD < X < M - 0,52SD$
- D =  $M - 1,28SD < X < M - 0,84SD$
- E =  $X \leq M - 1,28SD$

Keterangan:

M adalah nilai rata-rata masing-masing kelas;

X adalah nilai mahasiswa;

SD adalah standar deviasi/simpangan baku masing-masing kelas

A =  $X \geq M+1,28SD$

A- =  $M+0,84SD < X < M+1,28SD$

B+ =  $M+0,52SD < X < M+0,84SD$

## 8. RUBRIK PENILAIAN

### 8.1 *Contoh* Rubrik Penilaian Sikap

Kriteria	Excellent (90-100)	Average (70-80)	Limited (60-70)	Proporsi (%)
<b>Disiplin</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hadir <b>tepat waktu</b> sesuai jadwal perkuliahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hadir terlambat <b>kurang dari 15</b> menit dari jadwal perkuliahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hadir terlambat <b>lebih dari 15 menit</b> dari jadwal perkuliahan</li> </ul>	1
<b>Tanggung jawab</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengerjakan tugas individu <b>sesuai</b> dengan instruksi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengerjakan tugas individu <b>kurang sesuai</b> dengan instruksi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengerjakan tugas individu <b>tidak sesuai</b> dengan instruksi.</li> </ul>	1
<b>Toleran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Menghormati</b> teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kurang</b> menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tidak</b> menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender.</li> </ul>	1
<b>Santun</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Berperilaku sopan</b>, menggunakan bahasa yang santun, menggunakan ungkapan yang tepat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berperilaku <b>kurang sopan</b>, menggunakan bahasa yang santun, menggunakan ungkapan yang tepat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berperilaku <b>tidak sopan</b>, menggunakan bahasa yang santun, menggunakan ungkapan yang tepat.</li> </ul>	2

*\*) Disesuaikan dengan kriteria penilaian Dosen berdasarkan mata kuliah yang diampunya*

## 8.2 Contoh Rubrik Penilaian Keaktifan Di kelas jika pembelajaran dilaksanakan secara daring

Kriteria	Excellent (90-100)	Average (70-80)	Limited (60-70)	Proporsi (%)
<b>Menyimak penjelasan dosen</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan penjelasan dosen dengan <b>mengaktifkan video</b> pada room pembelajaran.</li> <li><b>Dapat menjawab</b> pertanyaan dosen pada saat penyampaian materi perkuliahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurang memperhatikan penjelasan dosen dengan <b>kadang-kadang menonaktifkan video</b> pada room pembelajaran tanpa adanya alasan koneksi jaringan internet.</li> <li><b>Kadang-kadang menjawab</b> pertanyaan dosen pada saat penyampaian materi perkuliahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurang memperhatikan penjelasan dosen dengan <b>kadang-kadang menonaktifkan video</b> pada room pembelajaran tanpa adanya alasan koneksi jaringan internet.</li> <li><b>Tidak Dapat menjawab</b> pertanyaan dosen pada saat penyampaian materi perkuliahan</li> </ul>	2
<b>Aktif bertanya pada saat proses pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan <b>lebih dari 4x</b> pada saat proses pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan <b>antara 2 – 3x</b> pada saat proses pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan <b>kurang dari 2x</b> pada saat proses pembelajaran</li> </ul>	3
<b>Respon terhadap tugas yang diberikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Memahami</b> tugas yang diberikan oleh dosen</li> <li><b>Selalu</b> mengerjakan tugas yang diberikan dosen</li> <li>Mengumpulkan tugas <b>tepat waktu</b> sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Kurang memahami</b> tugas yang diberikan oleh dosen</li> <li>Beberapa tugas yang diberikan dosen <b>minimal 2 (dua) tugas tidak dikerjakan.</b></li> <li>Mengumpulkan tugas <b>tidak tepat waktu</b> sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Belum memahami</b> tugas yang diberikan oleh dosen</li> <li>Ada <b>lebih dari 2(dua) tugas</b> yang diberikan oleh dosen yang tidak dikerjakan.</li> <li><b>Tidak mengumpulkan</b> tugas sama sekali.</li> </ul>	5

*\*) Disesuaikan dengan kriteria penilaian Dosen berdasarkan mata kuliah yang diampunya*

### 8.3 Contoh Rubrik Penilaian Tugas Praktikum

Kriteria	Excellent (80-100)	Limited (60-70)	Proporsi (%)
Ketepatan sistematika laporan	Sistematika laporan praktikum <b>sudah sesuai</b> dengan panduan/petunjuk praktikum	Pulisan laporan praktikum <b>belum sesuai</b> dengan panduan/petunjuk praktikum	5
Ketepatan tata tulis laporan	Tata tulis laporan praktikum <b>sudah sesuai</b> dengan panduan/petunjuk praktikum	Tata tulis laporan praktikum <b>belum sesuai</b> dengan panduan/petunjuk praktikum	5
Konsistensi penulisan laporan	Penulisan laporan praktikum <b>sudah konsisten</b> dengan panduan/petunjuk praktikum	Penulisan laporan praktikum <b>belum konsisten</b> dengan panduan/petunjuk praktikum	5
Kerapian sajian laporan	Laporan praktikum ditulis dan disajikan <b>dengan rapi.</b>	Laporan praktikum ditulis dan disajikan <b>kurang rapi.</b>	5
Tidak melakukan Plagiasi laporan	Ambang batas plagiasi <b>maksimal 30%</b> (Pengecekan dilakukan dengan menggunakan software Turnitin)	Ambang batas plagiasi <b>lebih dari 30%</b> (Pengecekan dilakukan dengan menggunakan software Turnitin)	5

*\*) Disesuaikan dengan kriteria penilaian Dosen berdasarkan mata kuliah yang diampunya*

## 9. KONTRAK PERKULIAHAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
FAKULTAS .....  
PROGRAM STUDI .....  
Jl. Siliwangi No. 24 Kota Tasikmalaya

### A. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : .....  
Kode Mata Kuliah : .....  
Bobot SKS : ..... (.....) sks  
Semester : .....  
Prasyarat Mata Kuliah : Jika ada  
Dosen Pengampu : 1.  
2.

### B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. CPMK-1
2. CPMK-2
3. dst

### C. Deskripsi isi/materi Mata Kuliah

.....  
.....  
.....

### D. Pendekatan pembelajaran (secara umum)

Pendekatan : Konstruktivisme  
Metode : Ceramah, Diskusi, *Student Presentation*, Praktikum, Penguatan dll

### E. Media atau alat bantu belajar

WAG, Google Classroom, meet.unsil.ac.id, dll

### F. Evaluasi hasil belajar mahasiswa

- a. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran ini adalah :

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1.	Sikap/Kehadiran	5
2.	Kuis/Tugas	10
3.	Keaktifan di kelas	10
4.	Praktikum	20
5.	UTS	25
6.	UAS	30
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

b. Penilaian

Selanjutnya jumlah skor yang dicapai mahasiswa dikonversikan ke dalam huruf dengan ketentuan sebagaimana pada bagian 7.

G. Rincian isi/materi kuliah setiap pertemuan (secara garis besar)

PERTEMUAN ke	TOPIK PEMBAHASAN
1	•
2, 3, 4	•
5	•
6, 7	•
8	UTS
9, 10, 11	•
12, 13	•
14, 15	•
16	UAS

H. Daftar pustaka

**Utama:**

1. .
2. .
3. dst

**Pendukung:**

4. .
5. dst



**LAMPIRAN 4:**  
**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)**  
**PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI (MBKM) BAGI**  
**PROGRAM DIPLOMA DAN SARJANA**

**Disusun Oleh:**

**Pusat Pengembangan Pembelajaran  
Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran  
Universitas Siliwangi  
2024**



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)**  
**PERTUKARAN PELAJAR DI LUAR PROGRAM STUDI DI LUAR UNIVERSITAS SILIWANGI**  
**PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA**

**2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS SILIWANGI**

Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat  
Email : [info@unsil.ac.id](mailto:info@unsil.ac.id) Web: [www.unsil.ac.id](http://www.unsil.ac.id)

*Dokumen ini adalah properti milik Universitas Siliwangi  
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian dari dokumen ini tanpa seizin Penjaminan Mutu Universitas Siliwangi. Salinan terkendali dari dokumen ini  
adalah dalam bentuk PDF bertanda tangan digital dalam jaringan Universitas Siliwangi dan dapat diakses oleh pengguna yang memiliki otorisasi. Semua salinan  
tercetak dan elektronik selain tersebut di atas merupakan salinan tidak terkendali yang digunakan hanya sebagai referensi.*



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SILIWANGI**

Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat  
Email : [info@unsil.ac.id](mailto:info@unsil.ac.id) Web: [www.unsil.ac.id](http://www.unsil.ac.id)

<b>NOMOR SOP</b>	:	UNSIL-JPS-SOP-070
<b>TGL. PEMBUATAN</b>	:	2 Juni 2022
<b>TGL. REVISI</b>	:	
<b>TGL. EFEKTIF</b>	:	13 Juni 2022
<b>NAMA SOP</b>	:	<b>PERTUKARAN PELAJAR DI LUAR PROGRAM STUDI DI LUAR UNIVERSITAS SILIWANGI</b>
<b>DISAHKAN OLEH</b>	:	Rektor Universitas Siliwangi   <b><u>Dr. Ir. Nundang Busaeri, M.T.</u></b> NIP. 196206301992021001

<b>DASAR HUKUM :</b>	<b>KUALIFIKASI PELAKSANA :</b>
<p>1. Permendikbud RI Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi</p> <p>2. Peraturan Akademik Universitas Siliwangi</p> <p>3. Panduan MBKM Tahun 2020</p> <p>4. Persyaratan ISO 21001:2018</p>	<p>Pendidikan Minimal : SMA untuk petugas administrasi, S2 untuk Dekan dan Ketua Program Studi</p> <p>Sikap kerja/Soft Skill :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Microsoft Office</li> <li>- Memahami prosedur</li> <li>- Memahami Persyaratan ISO 21001:2018</li> </ul>
<b>KETERKAITAN :</b>	<b>PERALATAN/PERLENGKAPAN :</b>
PDDIKTI	<p>1. Daftar Mata Kuliah Spesifik MBKM</p> <p>2. Form Usulan MBKM</p> <p>3. MoU/MoA</p>
<b>PERINGATAN :</b>	<b>PENCATATAN DAN PENDATAAN :</b>
	<p>Dicatat dan didata dalam berkas kearsipan. (Lembaga/Fakultas/Prodi) secara elektronik dan/atau manual</p>

**FLOW CHART PROGRAM PERKULIAHAN ANTAR PROGRAM STUDI YANG BERBEDA DI LINGKUNGAN SILIWANGI**

No	Kegiatan	Pelaksanaan					Mutu Baku			Keterangan
		Mahasiswa	Dosen PA	Tim Rekognisi	Koordinator Prodi	Dosen Pengampu	Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik (PA) sebelum menetapkan pilihan mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi yang sama di luar Fakultas						Buku bimbingan/ Lembar konsultasi	3 hari	Draf pilihan mata kuliah yang akan ditempuh	
2	Mahasiswa melakukan pendaftaran pada sistem MBKM Fakultas						Kelengkapan syarat pendaftaran program	1 hari	Print out pendaftaran program	
3	Dosen PA menyetujui (approve) mata kuliah yang akan ditempuh pada program studi yang sama di luar Fakultas						Print out pendaftaran program	1 hari	Approve dosen PA	
4	Tim Rekognisi Prodi melakukan verifikasi terhadap mata kuliah yang akan ditempuh pada program studi yang sama di luar Fakultas						Approve dosen PA, Print out pendaftaran program	1 hari	Approve tim rekognisi (Lembar verifikasi)	
5	Koordinator Program Studi melakukan ekuivalensi/pengakuan/penambahan mata kuliah yang ditempuh mahasiswa pada program studi yang sama di luar Fakultas						Kelengkapan pendaftaran program, Lembar verifikasi	1 hari	Ekuivalensi/ pengakuan/ penambahan mata kuliah di program studi yang sama di luar UNSIL	
6	Mahasiswa mengentri mata kuliah ke Portal Akademik Universitas						Ekuivalensi/ pengakuan/ penambahan mata kuliah	1 hari	KRS mahasiswa	
7	Mahasiswa mengikuti perkuliahan sesuai dengan mekanisme yang telah ditentukan						KRS mahasiswa	1 semester	Nilai mata kuliah	
9	Dosen Pengampu menginputkan nilai mata kuliah yang ditempuh mahasiswa ke Portal Akademik/SIMAK UNSIL						Nilai mata kuliah diterima oleh Program Studi	1 hari	Nilai mata kuliah dilaporkan ke Portal Akademik	

**FLOW CHART PROGRAM PERKULIAHAN DALAM PROGRAM STUDI YANG SAMA DI LUAR UNIVERSITAS SILIWANGI**

No.	Kegiatan	Pelaksanaan				Mutu Baku			Keterangan
		Mahasiswa	Dosen PA	Tim Rekognisi	Koordinator Prodi	Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik (PA) sebelum menetapkan pilihan mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi yang sama di luar UNSIL					Buku bimbingan/ Lembar konsultasi	3 hari	Draf pilihan mata kuliah yang akan ditempuh	
2	Mahasiswa melakukan pendaftaran pada sistem MBKM Fakultas					Kelengkapan syarat pendaftaran program	1 hari	Print out pendaftaran program	
3	Dosen PA menyetujui (approve) mata kuliah yang akan ditempuh pada program studi yang sama di luar UNSIL					Print out pendaftaran program	1 hari	Approve dosen PA	
4	Tim Rekognisi melakukan verifikasi terhadap mata kuliah yang akan ditempuh pada program studi yang sama di luar UNSIL					Approve dosen PA, Print out pendaftaran program	1 hari	Approve tim rekognisi (Lembar verifikasi)	
5	Koordinator Program Studi melakukan ekuivalensi/pengakuan/penambahan mata kuliah yang ditempuh mahasiswa pada program studi yang sama di luar UNSIL					Kelengkapan pendaftaran program, Lembar verifikasi	1 hari	Ekuivalensi/ pengakuan/ penambahan mata kuliah di program studi yang sama di luar UNSIL	
6	Mahasiswa melakukan pengisian KRS sesuai dengan SOP Pengisian KRS					Ekuivalensi/ pengakuan/ penambahan mata kuliah	1 hari	KRS mahasiswa	merujuk kepada SOP Pengisian KRS
7	Mahasiswa mengikuti perkuliahan sesuai dengan mekanisme yang telah ditentukan					KRS mahasiswa	1 semester	Nilai mata kuliah	
8	Koordinator Program Studi UNSIL menerima dan menginputkan nilai mata kuliah yang ditempuh mahasiswa pada program perkuliahan dalam program studi yang sama di luar UNSIL ke Portal Akademik					Nilai mata kuliah diterima oleh Program Studi	1 hari	Nilai mata kuliah dilaporkan ke Portal Akademik	

## FLOW CHART PROGRAM PERKULIAHAN ANTAR PROGRAM STUDI DI LUAR UNIVERSITAS SILIWANGI

No.	Kegiatan	Pelaksanaan				Mutu Baku			Keterangan
		Mahasiswa	Dosen PA	Tim Rekognisi	Koordinator Prodi	Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik (PA) sebelum menetapkan pilihan mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi yang berbeda di luar UNSIL	○				Buku bimbingan/ Lembar konsultasi	3 hari	Draf pilihan mata kuliah yang akan ditempuh	
2	Mahasiswa melakukan pendaftaran pada sistem MBKM Fakultas	□				Kelengkapan syarat pendaftaran program Rekomendasi prodi	1 hari	Print out pendaftaran program	
3	Dosen PA menyetujui (approve) mata kuliah yang akan ditempuh pada program studi yang sama di luar UNSIL		◇			Print out pendaftaran program	1 hari	Approve dosen PA	
4	Tim Rekognisi Prodi melakukan verifikasi terhadap mata kuliah yang akan ditempuh pada program studi yang sama di luar UNSIL			◇		Approve dosen PA, Print out pendaftaran program	1 hari	Approve tim rekognisi (Lembar verifikasi)	
5	Koordinator Program Studi melakukan ekuivalensi/pengakuan/penambahan mata kuliah yang ditempuh mahasiswa pada program studi yang sama di luar UNSIL				□	Kelengkapan pendaftaran program, Lembar verifikasi	1 hari	Ekuivalensi/ pengakuan/ penambahan mata kuliah di program studi yang sama di luar UNSIL	
6	Mahasiswa melakukan pengisian KRS sesuai dengan SOP Pengisian KRS	□				Ekuivalensi/ pengakuan/ penambahan mata kuliah	1 hari	KRS mahasiswa	merujuk kepada SOP Pengisian KRS
7	Mahasiswa mengikuti perkuliahan sesuai dengan mekanisme yang telah ditentukan	□				KRS mahasiswa	1 semester	Nilai mata kuliah	
8	Koordinator Program Studi menerima dan menginputkan nilai mata kuliah yang ditempuh mahasiswa pada program perkuliahan antar program studi di luar UNSIL ke Portal Akademik				○	Nilai mata kuliah diterima oleh Program Studi	1 hari	Nilai mata kuliah dilaporkan ke Portal Akademik	



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)**  
**MAGANG / PRAKTIK KERJA PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA**

**2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS SILIWANGI**

Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat  
Email : [info@unsil.ac.id](mailto:info@unsil.ac.id) Web: [www.unsil.ac.id](http://www.unsil.ac.id)

*Dokumen ini adalah properti milik Universitas Siliwangi*

*Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian dari dokumen ini tanpa seizin Penjaminan Mutu Universitas Siliwangi. Salinan terkendali dari dokumen ini adalah dalam bentuk PDF bertanda tangan digital dalam jaringan Universitas Siliwangi dan dapat diakses oleh pengguna yang memiliki otorisasi. Semua salinan tercetak dan elektronik selain tersebut di atas merupakan salinan tidak terkendali yang digunakan hanya sebagai referensi.*












**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SILIWANGI**

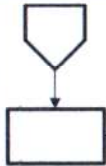
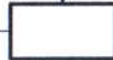

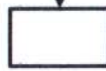
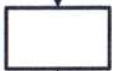
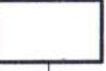


Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat  
Email : [info@unsil.ac.id](mailto:info@unsil.ac.id) Web: [www.unsil.ac.id](http://www.unsil.ac.id)

<b>NOMOR SOP</b>	:	UNSIL-JPS-SOP-071
<b>TGL. PEMBUATAN</b>	:	2 Juni 2022
<b>TGL. REVISI</b>	:	
<b>TGL. EFEKTIF</b>	:	13 Juni 2022
<b>NAMA SOP</b>	:	<b>MAGANG / PRAKTIK KERJA PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA</b>
<b>DISAHKAN OLEH</b>	:	Rektor Universitas Siliwangi   <b><u>Dr. Ir. Nundang Busaeri, M.T.</u></b> <b>NIP. 196206301992021001</b>

<b>DASAR HUKUM :</b>	<b>KUALIFIKASI PELAKSANA :</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permendikbud RI Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi</li> <li>2. Peraturan Akademik Universitas Siliwangi</li> <li>3. Panduan MBKM Tahun 2020</li> <li>4. Persyaratan ISO 21001:2018</li> </ol>	<p>Pendidikan Minimal : SMA untuk petugas administrasi, S2 untuk Dekan dan Ketua Program Studi</p> <p>Sikap kerja/Soft Skill :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Microsoft Office</li> <li>- Memahami prosedur</li> <li>- Memahami Persyaratan ISO 21001:2018</li> </ul>
<b>KETERKAITAN :</b>	<b>PERALATAN/PERLENGKAPAN :</b>
PDDIKTI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. MoU / MoA Kerjasama dengan Lembaga Mitra</li> <li>2. Form Usulan</li> </ol>
<b>PERINGATAN :</b>	<b>PENCATATAN DAN PENDATAAN :</b>
	<p>Dicatat dan didata dalam berkas kearsipan. (Lembaga/Fakultas/Prodi) secara elektronik dan/atau manual</p>

**FLOW CHART SOP MAGANG / PRAKTIK KERJA PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA**

No	Kegiatan	Pelaksanaan						Mutu Baku			Keterangan
		Mahasiswa	Dosen PA	Tim Rekognisi	Dosen Pembimbing	Prodi	Lembaga Mitra	Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik (PA) sebelum menetapkan pilihan tempat magang yang sudah direkomendasikan oleh UNSIL berdasarkan MoU/PKS dengan mitra magang dan menyusun program kerja dalam bentuk proposal magang							Buku bimbingan/ Lembar konsultasi, Persyaratan pendaftaran program	3 hari	Draf usulan program magang, Pilihan tempat magang mahasiswa	
2	Mahasiswa melakukan pendaftaran pada sistem MBKM Fakultas							Kelengkapan syarat pendaftaran program	1 hari	Print out pendaftaran program	
3	Draf usulan program magang, Pilihan tempat magang mahasiswa							Print out pendaftaran program magang	1 hari	Approve dosen PA	
4	Tim Rekognisi prodi melakukan verifikasi terhadap program magang yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa							Approve dosen PA, Print out pendaftaran program	1 hari	Approve tim rekognisi (Lembar verifikasi)	
5	Koordinator Program Studi melakukan ekuivalensi/pengakuan/penambahan mata kuliah sesuai kurikulum dari program magang dan mengusulkan dosen pembimbing magang ke Dekan untuk disetujui							Kelengkapan pendaftaran, Lembar verifikasi, Daftar dosen pembimbing magang	1 hari	Ekuivalensi/ pengakuan/ penambahan mata kuliah, Dosen pembimbing magang	
6	Mitra menunjuk supervisor/ pembimbing dan disampaikan ke Fakultas untuk diteruskan ke Program Studi							Surat tugas pelaksanaan program magang	1 hari	Supervisor/ Pembimbing program magang dari mitra	
7	Mahasiswa mengentri mata kuliah ke Portal Akademik Universitas/SIMAK UNSIL							Ekuivalensi / pengakuan/ penambahan mata kuliah	1 hari	KRS mahasiswa	
8	Dosen pembimbing magang memberikan pembekalan kepada mahasiswa sebelum melaksanakan program magang				 			KRS mahasiswa, Surat tugas	1 HARI	Lembar bimbingan kegiatan	

9	Mahasiswa melaksanakan magang sesuai mekanisme yang telah di tentukan. Kemudian membuat laporan magang.							Lembar bimbingan kegiatan, Proposal magang	6 bulan atau 1 tahun	Logbook, Laporan kemajuan	
10	Dosen pembimbing magang dan supervisor melakukan pemantauan pelaksanaan program magang yang dilaksanakan mahasiswa							Logbook, Laporan kemajuan	6 bulan atau 1 tahun	Hasil monev program magang	
11	Mahasiswa menyusun progress report dan laporan akhir kegiatan program magang yang disetujui oleh dosen pembimbing magang							Logbook, Laporan kemajuan	1 Minggu	Progress report, Laporan akhir magang	
12	Dosen pembimbing magang dan supervisor melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil program magang mahasiswa dan menyerahkan nilai ke Program Studi							Laporan akhir magang	1 hari	Nilai program magang	
13	Program Studi melakukan konversi nilai atau pengakuan SKS dari program magang yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa							Nilai diterima oleh Program Studi	1 hari	Nilai program magang	
14	Koordinator Program Studi menginputkan nilai mahasiswa ke Portal Akademik							Nilai program magan	1 hari	Nilai dilaporkan ke Portal Akademik	



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)**  
**ASISTENSI MENGAJAR PADA SATUAN PENDIDIKAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA**

**2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS SILIWANGI**


Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat  
Email : [info@unsil.ac.id](mailto:info@unsil.ac.id) Web: [www.unsil.ac.id](http://www.unsil.ac.id)

*Dokumen ini adalah properti milik Universitas Siliwangi  
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian dari dokumen ini tanpa seizin Penjaminan Mutu Universitas Siliwangi. Salinan terkendali dari dokumen ini  
adalah dalam bentuk PDF bertanda tangan digital dalam jaringan Universitas Siliwangi dan dapat diakses oleh pengguna yang memiliki otorisasi. Semua salinan  
tercetak dan elektronik selain tersebut di atas merupakan salinan tidak terkendali yang digunakan hanya sebagai referensi.*



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SILIWANGI**

Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat  
Email : [info@unsil.ac.id](mailto:info@unsil.ac.id) Web: [www.unsil.ac.id](http://www.unsil.ac.id)

<b>NOMOR SOP</b>	:	UNSIL-JPS-SOP-072
<b>TGL. PEMBUATAN</b>	:	2 Juni 2022
<b>TGL. REVISI</b>	:	
<b>TGL. EFEKTIF</b>	:	13 Juni 2022
<b>NAMA SOP</b>	:	<b>ASISTENSI MENGAJAR PADA SATUAN PENDIDIKAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA</b>
<b>DISAHKAN OLEH</b>	:	Rektor Universitas Siliwangi   <b>Dr. Ir. Nundang Busaeri, M.T.</b> <b>NIP. 196206301992021001</b>

<b>DASAR HUKUM :</b>	<b>KUALIFIKASI PELAKSANA :</b>
<p>1. Permendikbud RI Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi</p> <p>2. Peraturan Akademik Universitas Siliwangi</p> <p>3. Panduan MBKM Tahun 2020</p> <p>4. Persyaratan ISO 21001:2018</p>	<p>Pendidikan Minimal : SMA untuk petugas administrasi, S2 untuk Dekan dan Ketua Program Studi</p> <p>Sikap kerja/Soft Skill :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Microsoft Office</li> <li>- Memahami prosedur</li> <li>- Memahami Persyaratan ISO 21001:2018</li> </ul>
<b>KETERKAITAN :</b>	<b>PERALATAN/PERLENGKAPAN :</b>
PDDIKTI	<p>1. MoU / SPK dengan Mitra Satuan Pendidikan</p> <p>2. MoU / SPK dengan Dinas Pendidikan</p>
<b>PERINGATAN :</b>	<b>PENCATATAN DAN PENDATAAN :</b>
	<p>Dicatat dan didata dalam berkas kearsipan. (Lembaga/Fakultas/Prodi) secara elektronik dan/atau manual</p>

## FLOW CHART SOP ASISTENSI MENGAJAR PADA SATUAN PENDIDIKAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA

No	kegiatan	Pelaksanaan				Mutu Baku			Keterangan
		Mahasiswa	Dosen PA/Prodi	Fakultas/ UPT PPL	Lembaga Mitra	Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Mahasiswa berkonsultasi kepada Dosen PA dan mendaftarkan untuk mengikuti kegiatan asistensi mengajar pada satuan pendidikan.					-Siakad -Form Usulan	5 Hari	KRS	
2	Fakultas/UPT PPL melakukan seleksi, pembekalan, menetapkan dosen pembimbing, dan mengirim mahasiswa ke lembaga satuan pendidikan.					Form Usulan	10 Hari	-Daftar Nama Mahasiswa Lulus Seleksi -Daftar Lembaga Satuan Pendidikan	
3	Lembaga mitra menyediakan guru pamong selama asistensi mengajar dan menjamin proses asistensi mengajar yang berkualitas.					-Daftar Nama Mahasiswa Lulus Seleksi -Daftar Lembaga Satuan Pendidikan	3 Hari	-Daftar Nama Lembaga Mitra -Daftar Nama Guru Pamong	
4	Mahasiswa melaksanakan kegiatan sesuai mekanisme yang telah ditentukan. Kemudian membuat laporan kegiatan.					Monitoring	1 Semester	-Laporan Asistensi Mengajar -Log Book Kegiatan	
5	Guru pamong dan Dosen Pembimbing memberikan penilaian.					Laporan Asistensi Mengajar	3 Hari	Nilai	
6	Prodi memvalidasi nilai, jika disetujui, prodi dapat menginput nilai ke PDDIKTI. Jika tidak disetujui, prodi meminta mahasiswa mengulang kuliah reguler sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.					-KHS -Siakad -PDDIKTI	5 Hari	Nilai/KHS	



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)**  
**PENELITIAN / RISET PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA**

**2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS SILIWANGI**

Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat  
Email : [info@unsil.ac.id](mailto:info@unsil.ac.id) Web: [www.unsil.ac.id](http://www.unsil.ac.id)

*Dokumen ini adalah properti milik Universitas Siliwangi*  
*Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian dari dokumen ini tanpa seizin Penjaminan Mutu Universitas Siliwangi. Salinan terkendali dari dokumen ini adalah dalam bentuk PDF bertanda tangan digital dalam jaringan Universitas Siliwangi dan dapat diakses oleh pengguna yang memiliki otorisasi. Semua salinan tercetak dan elektronik selain tersebut di atas merupakan salinan tidak terkendali yang digunakan hanya sebagai referensi.*



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SILIWANGI**




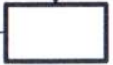
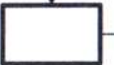
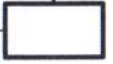
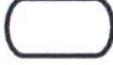
Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat

Email : [info@unsil.ac.id](mailto:info@unsil.ac.id) Web: [www.unsil.ac.id](http://www.unsil.ac.id)

<b>NOMOR SOP</b>	:	UNSIL-JPS-SOP-073
<b>TGL. PEMBUATAN</b>	:	2 Juni 2022
<b>TGL. REVISI</b>	:	
<b>TGL. EFEKTIF</b>	:	13 Juni 2022
<b>NAMA SOP</b>	:	<b>PENELITIAN / RISET PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA</b>
<b>DISAHKAN OLEH</b>	:	Rektor Universitas Siliwangi   <b><u>Dr. Ir. Nundang Busaeri, M.T.</u></b> NIP. 196206301992021001

<b>DASAR HUKUM :</b>	<b>KUALIFIKASI PELAKSANA :</b>
1. Permendikbud RI Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 2. Peraturan Akademik Universitas Siliwangi 3. Panduan MBKM Tahun 2020 4. Persyaratan ISO 21001:2018	Pendidikan Minimal : SMA untuk petugas administrasi, S2 untuk Dekan dan Ketua Program Studi  Sikap kerja/Soft Skill : - Microsoft Office - Memahami prosedur - Memahami Persyaratan ISO 21001:2018
<b>KETERKAITAN :</b>	<b>PERALATAN/PERLENGKAPAN :</b>
PDDIKTI	1. MoU (SPK) Dengan Mitra Lembaga Riset / Pusat Studi / laboratorium Riset. 2. Daftar Mitra Lembaga Riset / Pusat Studi / laboratorium Riset.
<b>PERINGATAN :</b>	<b>PENCATATAN DAN PENDATAAN :</b>
	Dicatat dan didata dalam berkas kearsipan. (Lembaga/Fakultas/Prodi) secara elektronik dan/atau manual

## FLOW CHART SOP PENELITIAN / RISET PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA

No.	Kegiatan	Pelaksanaan				Mutu Baku			Keterangan
		Mahasiswa	Dosen PA/Prodi	Fakultas/ LP2M-PMP	Lembaga Mitra	Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Mahasiswa berkonsultasi kepada Dosen PA dan mendaftarkan untuk mengikuti kegiatan penelitian/ riset pada lembaga riset.					-Siakad -Form Usulan	5 Hari	KRS	
2	Fakultas/LPPM Melakukan seleksi, pembekalan, menetapkan dosen pembimbing, dan mengirim mahasiswa ke lembaga riset.					Form Usulan	10 Hari	-Daftar Nama Mahasiswa penelitian/ riset -Daftar Lembaga Riset	
3	Lembaga riset menyediakan pendamping riset selama kegiatan riset dan menjamin proses riset yang berkualitas.					-Daftar Nama Mahasiswa penelitian/ riset -Daftar Lembaga Riset	3 Hari	-Daftar Nama Lembaga Riset -Daftar Nama Pendamping riset	
4	Mahasiswa melaksanakan kegiatan sesuai mekanisme yang telah ditentukan. Kemudian membuat laporan kegiatan dalam bentuk skripsi/ publikasi.					Monitoring	1 Semester	-Laporan Penelitian/Skripsi -Log Book Kegiatan	
5	Pendamping riset dan Dosen Pembimbing memberikan penilaian.					Laporan Penelitian	3 Hari	Nilai	
6	Prodi memvalidasi nilai, jika disetujui, prodi dapat menginput nilai ke PDDIKTI Jika tidak disetujui, prodi meminta mahasiswa mengulang kuliah reguler sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.					-KHS -Siakad -PDDIKTI	5 Hari	Nilai/KHS	



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)**  
**KEGIATAN PROYEK KEMANUSIAAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA**

**2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS SILIWANGI**

Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat  
Email : [info@unsil.ac.id](mailto:info@unsil.ac.id) Web: [www.unsil.ac.id](http://www.unsil.ac.id)

*Dokumen ini adalah properti milik Universitas Siliwangi  
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian dari dokumen ini tanpa seizin Penjaminan Mutu Universitas Siliwangi. Salinan terkendali dari dokumen ini  
adalah dalam bentuk PDF bertanda tangan digital dalam jaringan Universitas Siliwangi dan dapat diakses oleh pengguna yang memiliki otorisasi. Semua salinan  
tercetak dan elektronik selain tersebut di atas merupakan salinan tidak terkendali yang digunakan hanya sebagai referensi.*



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SILIWANGI**

Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat

Email : [info@unsil.ac.id](mailto:info@unsil.ac.id) Web: [www.unsil.ac.id](http://www.unsil.ac.id)

<b>NOMOR SOP</b>	:	UNSIL-JPS-SOP-074
<b>TGL. PEMBUATAN</b>	:	2 Juni 2022
<b>TGL. REVISI</b>	:	
<b>TGL. EFEKTIF</b>	:	13 Juni 2022
<b>NAMA SOP</b>	:	<b>KEGIATAN PROYEK KEMANUSIAAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA</b>
<b>DISAHKAN OLEH</b>	:	Rektor Universitas Siliwangi   <b><u>Dr. Ir. Nundang Busaeri, M.T.</u></b> NIP. 196206301992021001

<b>DASAR HUKUM :</b>	<b>KUALIFIKASI PELAKSANA :</b>
1. Permendikbud RI Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 2. Peraturan Akademik Universitas Siliwangi 3. Panduan MBKM Tahun 2020 4. Persyaratan ISO 21001:2018	Pendidikan Minimal : SMA untuk petugas administrasi, S2 untuk Dekan dan Ketua Program Studi  Sikap kerja/Soft Skill : - Microsoft Office - Memahami prosedur - Memahami Persyaratan ISO 21001:2018
<b>KETERKAITAN :</b>	<b>PERALATAN/PERLENGKAPAN :</b>
PDDIKTI	1. MoU (SPK) Dengan Lembaga Mitra (organisasi resmi) 2. Daftar Lembaga Mitra Lembaga (organisasi resmi)
<b>PERINGATAN :</b>	<b>PENCATATAN DAN PENDATAAN :</b>
	Dicatat dan didata dalam berkas kearsipan. (Lembaga/Fakultas/Prodi) secara elektronik dan/atau manual

## FLOW CHART SOP KEGIATAN PROYEK KEMANUSIAAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA

No	Kegiatan	Pelaksanaan				Mutu Baku			Keterangan
		Mahasiswa	Dosen PA/Prodi	Fakultas/ LP2M-PMP	Lembaga Mitra	Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Mahasiswa berkonsultasi kepada Dosen PA dan membuat Proposal atau dapat terjun langsung pada kegiatan tanggap darurat sesuai mekanisme yang telah ditetapkan					-Siakad -Form Usulan	3 Hari	KRS	
2	Fakultas/LP2M-PMP Melakukan seleksi, pembekalan untuk mahasiswa dan dosen, menetapkan dosen pembimbing, dan mengirim mahasiswa ke lembaga mitra					Form Usulan	10 Hari	-Daftar Nama Mahasiswa Lulus Seleksi -Daftar Lembaga Mitra	
3	Lembaga mitra Menyediakan supervisor dan menjamin proses kegiatan yang berkualitas.					-Daftar Nama Mahasiswa -Daftar Lembaga Mitra	3 Hari	-Daftar Nama Lembaga Mitra -Daftar Nama Supervisor	
4	Mahasiswa melaksanakan kegiatan sesuai mekanisme yang telah di tentukan. Kemudian membuat laporan kegiatan dalam bentuk presentasi/ publikasi					Monitoring	1 Semester	-Laporan Kegiatan/Publikasi -Log Book Kegiatan	
5	Supervisor dan Dosen Pembimbing memberikan penilaian					Laporan Kegiatan	3 Hari	Nilai	
6	Prodi memvalidasi nilai, jika disetujui, prodi dapat menginput nilai ke PDDIKTI Jika tidak disetujui, prodi meminta mahasiswa mengulang kuliah reguler sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.					-KHS -Siakad -PDDIKTI	5 Hari	Nilai/KHS	



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)**  
**KEGIATAN WIRAUSAHA PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA**

**2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS SILIWANGI**

Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat  
Email : [info@unsil.ac.id](mailto:info@unsil.ac.id) Web: [www.unsil.ac.id](http://www.unsil.ac.id)

*Dokumen ini adalah properti milik Universitas Siliwangi  
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian dari dokumen ini tanpa seizin Penjaminan Mutu Universitas Siliwangi. Salinan terkendali dari dokumen ini adalah dalam bentuk PDF bertanda tangan digital dalam jaringan Universitas Siliwangi dan dapat diakses oleh pengguna yang memiliki otorisasi. Semua salinan tercetak dan elektronik selain tersebut di atas merupakan salinan tidak terkendali yang digunakan hanya sebagai referensi.*





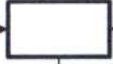


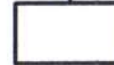
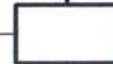

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SILIWANGI**

Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat  
Email : [info@unsil.ac.id](mailto:info@unsil.ac.id) Web: [www.unsil.ac.id](http://www.unsil.ac.id)

<b>NOMOR SOP</b>	:	UNSIL-JPS-SOP-075
<b>TGL. PEMBUATAN</b>	:	2 Juni 2022
<b>TGL. REVISI</b>	:	
<b>TGL. EFEKTIF</b>	:	13 Juni 2022
<b>NAMA SOP</b>	:	<b>KEGIATAN WIRSAUSAHA PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA</b>
<b>DISAHKAN OLEH</b>	:	Rektor Universitas Siliwangi   <b>Dr. Ir. Nundang Busaeri, M.T.</b> NIP. 196206301992021001

<b>DASAR HUKUM :</b>	<b>KUALIFIKASI PELAKSANA :</b>
<p>1. Permendikbud RI Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi</p> <p>2. Peraturan Akademik Universitas Siliwangi</p> <p>3. Panduan MBKM Tahun 2020</p> <p>4. Persyaratan ISO 21001:2018</p>	<p>Pendidikan Minimal : SMA untuk petugas administrasi, S2 untuk Dekan dan Ketua Program Studi</p> <p>Sikap kerja/Soft Skill :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Microsoft Office</li> <li>- Memahami prosedur</li> <li>- Memahami Persyaratan ISO 21001:2018</li> </ul>
<b>KETERKAITAN :</b>	<b>PERALATAN/PERLENGKAPAN :</b>
PDDIKTI	<p>1.MoU (SPK) Dengan Lembaga Mitra (organisasi resmi)</p> <p>2.Daftar Lembaga Mitra Lembaga (organisasi resmi)</p>
<b>PERINGATAN :</b>	<b>PENCATATAN DAN PENDATAAN :</b>
	<p>Dicatat dan didata dalam berkas kearsipan. (Lembaga/Fakultas/Prodi) secara elektronik dan/atau manual</p>

## FLOW CHART SOP KEGIATAN WIRAUSAHA PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA

No	Kegiatan	Pelaksanaan				Mutu Baku			Keterangan
		Mahasiswa	Dosen PA	Prodi	Pusat Inkubasi/ Mitra/Tentor	Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Prodi menyosialisasikan kegiatan wirausaha sesuai mekanisme yang telah ditetapkan								
2	Mahasiswa berkonsultasi kepada Dosen PA dan membuat Proposal kegiatan wirausaha sesuai mekanisme yang telah ditetapkan					-Siakad -Proposal	3 Hari	KRS	
3	Prodi Melakukan verifikasi, menetapkan dosen pembimbing, mentor, merekognisi mata kuliah dan jumlah SKS. Proposal yang telah disetujui dapat mengajukan pembiayaan kegiatan wirausaha kepada WR III. Proposal yang memenuhi persyaratan dapat di danai.					Proposal	5 hari	-Daftar Nama Mahasiswa Lulus Seleksi -Daftar Lembaga Mitra	
4	Pusat inkubasi/Mitra/ Mentor menjamin proses kegiatan wirausaha yang berkualitas.					-Daftar Nama Mahasiswa -Daftar Nama Mentor	3 Hari	-Daftar Nama Pembimbing dan Mentor	
5	Mahasiswa melaksanakan kegiatan sesuai mekanisme yang telah di tentukan. Kemudian membuat laporan dan presentasi					Monitoring	1 Semester	-Laporan Kegiatan -Log Book Kegiatan	
6	Mentor dan Dosen Pembimbing memberikan penilaian					Laporan Kegiatan	3 Hari	Nilai	
7	Prodi memvalidasi nilai, jika disetujui, prodi dapat menginput nilai ke PDDIKTI Jika tidak disetujui, prodi meminta mahasiswa mengulang kuliah reguler sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan					-KHS -Siakad -PDDIKTI	5 Hari	Nilai/KHS	



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)**  
**KEGIATAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA**

**2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS SILIWANGI**


Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat  
Email : [info@unsil.ac.id](mailto:info@unsil.ac.id) Web: [www.unsil.ac.id](http://www.unsil.ac.id)

*Dokumen ini adalah properti milik Universitas Siliwangi*  
*Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian dari dokumen ini tanpa seizin Penjaminan Mutu Universitas Siliwangi. Salinan terkendali dari dokumen ini adalah dalam bentuk PDF bertanda tangan digital dalam jaringan Universitas Siliwangi dan dapat diakses oleh pengguna yang memiliki otorisasi. Semua salinan tercetak dan elektronik selain tersebut di atas merupakan salinan tidak terkendali yang digunakan hanya sebagai referensi.*



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SILIWANGI**

Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat  
Email : [info@unsil.ac.id](mailto:info@unsil.ac.id) Web: [www.unsil.ac.id](http://www.unsil.ac.id)

<b>NOMOR SOP</b>	:	UNSIL-JPS-SOP-076
<b>TGL. PEMBUATAN</b>	:	2 Juni 2022
<b>TGL. REVISI</b>	:	
<b>TGL. EFEKTIF</b>	:	13 Juni 2022
<b>NAMA SOP</b>	:	<b>KEGIATAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA</b>
<b>DISAHKAN OLEH</b>	:	Rektor Universitas Siliwangi   <b>Dr. Ir. Nundang Busaeri, M.T.</b> <b>NIP. 196206301992021001</b>

<b>DASAR HUKUM :</b>	<b>KUALIFIKASI PELAKSANA :</b>
1. Permendikbud RI Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 2. Peraturan Akademik Universitas Siliwangi 3. Panduan MBKM Tahun 2020 4. Persyaratan ISO 21001:2018	Pendidikan Minimal : SMA untuk petugas administrasi, S2 untuk Dekan dan Ketua Program Studi  Sikap kerja/Soft Skill : - Microsoft Office - Memahami prosedur - Memahami Persyaratan ISO 21001:2018
<b>KETERKAITAN :</b>	<b>PERALATAN/PERLENGKAPAN :</b>
PPDIKTI	1. Form usulan 2. Proposal
<b>PERINGATAN :</b>	<b>PENCATATAN DAN PENDATAAN :</b>
	Dicatat dan didata dalam berkas kearsipan. (Lembaga/Fakultas/Prodi) secara elektronik dan/atau manual

## FLOW CHART SOP KEGIATAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA

No	Kegiatan	Pelaksanaan				Mutu Baku			Keterangan
		Mahasiswa	Dosen/PA	Prodi	LP2M-PMP/ Fakultas	Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Mahasiswa berkonsultasi kepada Dosen PA dan membuat Proposal Studi/Proyek Independen sesuai mekanisme yang telah ditetapkan					-Siakad -Proposal	3 hari	KRS	
2	Prodi Melakukan verifikasi, merekognisi mata kuliah dan jumlah SKS.					-Proposal	5 hari	Daftar Nama Mahasiswa dan Proposal	
3	LP2M-PMP/ Fakultas Menyeleksi usulan studi/proyek independen mahasiswa, menetapkan dosen pembimbing, dan memfasilitasi terbentuknya sebuah tim mahasiswa lintas disiplin					-Daftar Nama Mahasiswa -Proposal	5 hari	Daftar Nama Pembimbing	
4	Mahasiswa melaksanakan kegiatan sesuai mekanisme yang telah di tentukan, menghasilkan produk/ mengikuti lomba Tk nasional / internasional, membuat laporan dan presentasi					Monitoring	1 Semester	-Laporan Kegiatan -Log Book Kegiatan	
5	Tim Dosen Pembimbing memberikan penilaian					Laporan Kegiatan	3 hari	Nilai	
6	Prodi memvalidasi nilai, jika disetujui, prodi dapat menginput nilai ke PDDIKTI Jika tidak disetujui, prodi meminta mahasiswa mengulang kuliah reguler sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan					-KHS -Siakad -PDDIKTI	5 hari	Nilai/KHS	



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)**

**MEMBANGUN DESA/KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKNT) PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA**

**2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SILIWANGI**

Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat  
Email : [info@unsil.ac.id](mailto:info@unsil.ac.id) Web: [www.unsil.ac.id](http://www.unsil.ac.id)


*Dokumen ini adalah properti milik Universitas Siliwangi*

*Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian dari dokumen ini tanpa seizin Penjaminan Mutu Universitas Siliwangi. Salinan terkendali dari dokumen ini adalah dalam bentuk PDF bertanda tangan digital dalam jaringan Universitas Siliwangi dan dapat diakses oleh pengguna yang memiliki otorisasi. Semua salinan tercetak dan elektronik selain tersebut di atas merupakan salinan tidak terkendali yang digunakan hanya sebagai referensi.*



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SILIWANGI**

Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat  
Email : [info@unsil.ac.id](mailto:info@unsil.ac.id) Web: [www.unsil.ac.id](http://www.unsil.ac.id)

<b>NOMOR SOP</b>	:	UNSIL-JPS-SOP-077
<b>TGL. PEMBUATAN</b>	:	2 Juni 2022
<b>TGL. REVISI</b>	:	
<b>TGL. EFEKTIF</b>	:	13 Juni 2022
<b>NAMA SOP</b>	:	<b>MEMBANGUN DESA/KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKNT) PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA</b>
<b>DISAHKAN OLEH</b>	:	Rektor Universitas Siliwangi   <b>Dr. Ir. Nundang Busaeri, M.T.</b> NIP. 196206301992021001

DASAR HUKUM :	KUALIFIKASI PELAKSANA :
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permendikbud RI Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi</li> <li>2. Peraturan Akademik Universitas Siliwangi</li> <li>3. Panduan MBKM Tahun 2020</li> <li>4. Persyaratan ISO 21001:2018</li> </ol>	<p>Pendidikan Minimal : SMA untuk petugas administrasi, S2 untuk Dekan dan Ketua Program Studi</p> <p>Sikap kerja/Soft Skill :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Microsoft Office</li> <li>- Memahami prosedur</li> <li>- Memahami Persyaratan ISO 21001:2018</li> </ul>
KETERKAITAN :	PERALATAN/PERLENGKAPAN :
PDDIKTI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. MoU dan MoA Kerjasama Dengan Desa / Wilayah Mitra</li> <li>2. MoU dengan Kementerian Desa PDPT</li> <li>3. MoU dengan Kemdikbud dalam penyelenggaraan proyek di desa</li> <li>4. MoU dengan Pemerintah Daerah dalam penyelenggaraan program proyek di desa</li> <li>5. Form usulan</li> </ol>
PERINGATAN :	PENCATATAN DAN PENDATAAN :
	<p>Dicatat dan didata dalam berkas kearsipan. (Lembaga/Fakultas/Prodi) secara elektronik dan/atau manual</p>

**FLOW CHART SOP MEMBANGUN DESA/KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKNT) PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA**

No	Kegiatan	Pelaksanaan				Mutu Baku			Keterangan
		Mahasiswa	Dosen PA/Prodi	LP2M-PMP/Bapel KKN	Desa Mitra	Persyaratan/Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Mahasiswa berkonsultasi kepada Dosen PA dan membuat Proposal KKNT sesuai potensi dan permasalahan desa mitra					-Simak -Proposal	3 Hari	KRS	
2	Prodi Melakukan verifikasi, merekognisi mata kuliah dan jumlah SKS.					Proposal	5 hari	-Daftar Nama Mahasiswa dan Proposal	
3	LPPM/ Bapel KKN Menyeleksi, menetapkan dosen pembimbing, dan memfasilitasi terbentuknya sebuah tim mahasiswa lintas disiplin					-Daftar Nama Mahasiswa -Proposal	5 hari	-Daftar Nama Pembimbing dan Mentor	
4	Desa Mitra menyiapkan pendampingan dan bimbingan serta menjamin terlaksananya kegiatan KKNT yang berkualitas.								
5	Mahasiswa melaksanakan kegiatan KKNT sesuai mekanisme yang telah di tentukan,, membuat laporan dan presentasi					Monitoring	1 Semester	-Laporan Kegiatan -Log Book Kegiatan	
6	Tim pendamping desa dan Dosen Pembimbing memberikan penilaian					-Laporan Kegiatan	3 hari	Nilai	
7	Prodi memvalidasi nilai, jika disetujui, prodi dapat menginput nilai ke PDDIKTI Jika tidak disetujui, prodi meminta mahasiswa mengulang kuliah reguler sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.					-KHS -Siakad -PDDIKTI	5 hari	Nilai/KHS	



**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)**  
**MONITORING KEGIATAN PERKULIAHAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA**

**2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS SILIWANGI**

Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat  
Email : [info@unsil.ac.id](mailto:info@unsil.ac.id) Web: [www.unsil.ac.id](http://www.unsil.ac.id)

*Dokumen ini adalah properti milik Universitas Siliwangi  
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian dari dokumen ini tanpa seizin Penjaminan Mutu Universitas Siliwangi. Salinan terkendali dari dokumen ini  
adalah dalam bentuk PDF bertanda tangan digital dalam jaringan Universitas Siliwangi dan dapat diakses oleh pengguna yang memiliki otorisasi. Semua salinan  
tercetak dan elektronik selain tersebut di atas merupakan salinan tidak terkendali yang digunakan hanya sebagai referensi.*



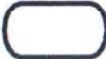

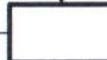
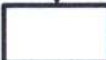

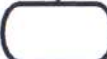
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SILIWANGI**

Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat  
Email : [info@unsil.ac.id](mailto:info@unsil.ac.id) Web: [www.unsil.ac.id](http://www.unsil.ac.id)

<b>NOMOR SOP</b>	:	UNSil-JPS-SOP-078
<b>TGL. PEMBUATAN</b>	:	2 Juni 2022
<b>TGL. REVISI</b>	:	
<b>TGL. EFEKTIF</b>	:	13 Juni 2022
<b>NAMA SOP</b>	:	<b>MONITORING KEGIATAN PERKULIAHAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA</b>
<b>DISAHKAN OLEH</b>	:	Rektor Universitas Siliwangi   <b><u>Dr. Ir. Nundang Busaeri, M.T.</u></b> <b>NIP. 196206301992021001</b>

<b>DASAR HUKUM :</b>	<b>KUALIFIKASI PELAKSANA :</b>
<p>1. Permendikbud RI Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi</p> <p>2. Peraturan Akademik Universitas Siliwangi</p> <p>3. Panduan MBKM Tahun 2020</p> <p>4. Persyaratan ISO 21001:2018</p>	<p>Pendidikan Minimal : SMA untuk petugas administrasi, S2 untuk Dekan dan Ketua Program Studi</p> <p>Sikap kerja/Soft Skill :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Microsoft Office</li> <li>- Memahami prosedur</li> <li>- Memahami Persyaratan ISO 21001:2018</li> </ul>
<b>KETERKAITAN :</b>	<b>PERALATAN/PERLENGKAPAN :</b>
SIMAK	BAM dan Daftar Hadir
<b>PERINGATAN :</b>	<b>PENCATATAN DAN PENDATAAN :</b>
	<p>Dicatat dan didata dalam berkas kearsipan. (Lembaga/Fakultas/Prodi) secara elektronik dan/atau manual</p>

## FLOW CHART SOP MONITORING KEGIATAN PERKULIAHAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA

No	Kegiatan	Pelaksanaan				Mutu Baku			Keterangan
		Prodi	Dosen	PJ Kelas	SIMAK	Persyaratan/ Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Prodi Mencetak BAM dan daftar hadir dari simak.unsil.ac.id, menggandakan sesuai jumlah pertemuan dan menyiapkan map monitoring perkuliahan.					-SIMAK -Daftar Mata Kuliah Spesifik Merdeka Belajar -Form Usulan	3 hari	KRS	
2	PJ Kelas mengambil map monitoring di prodi dan mendistribusikan kepada mahasiswa di kelas untuk mengisi daftar hadir.					SIMAK	3 hari	KRS yang telah divalidasi Dafta hadir	
3	Dosen mengecek kehadiran mahasiswa, menuliskan materi perkuliahan, dan menandatangani form monitoring perkuliahan.					SIMAK	3 hari	Daftar Mahasiswa Mengontrak	
4	Setelah selesai pertemuan, PJ Kelas Mengembalikan map monitoring perkuliahan ke prodi					Monitoring	1 Semester	Monitoring Perkuliahan	
5	Prodi menginput data form Monitoring perkuliahan ke simak.unsil.ac.id Dan mengarsipkan form monitoring Pada akhir semester, prodi merekap form monitoring perkuliahan sebagai arsip					-KHS -SIMAK	5 hari	Nilai/KHS	